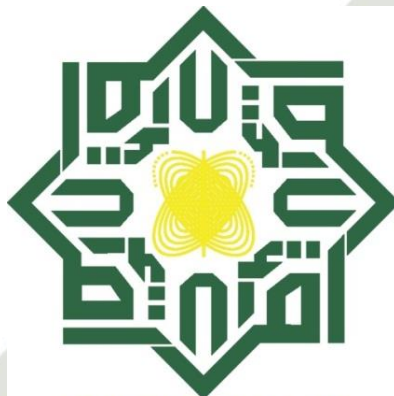




**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN
 PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, AND REVIEW TERHADAP
 KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA MUATAN PELAJARAN IPS
 SISWA KELAS V SD BABUSSALAM KOTA PEKANBARU**

© Karya cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SYIFA FAUZIYYATUN

NIM 11910822927

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2023 M/1444 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Penyutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Penyutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN
PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, AND REVIEW TERHADAP
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA MUATAN PELAJARAN IPS
SISWA KELAS V SD BABUSSALAM KOTA PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SYIFA FAUZIYYATUN

NIM 11910822927

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

2023 M/1444 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep pada Muatan Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Babussalam Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Syifa Fauziyyatun NIM 11910822927 telah diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Dzul Qa'dah 1444 H
14 Juni 2023 M

Menyetujui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

H. Subhan, S.Ag., M.Ag.
NIP 197310172005011007

Pembimbing,

Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd.
NIP 19850924 202012 1 003

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep pada Muatan Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Babussalam Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Syifa Fauziyyatun NIM 11910822927 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 08 Dzulhijjah 1444 H/26 Juni 2023 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 08 Dzulhijjah 1444 H
26 Juni 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



H. Subhan, M.Ag.

Penguji III



Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.

Penguji II



Khusnial Marzuqo, M.Pd

Penguji IV



Susiba, M.Pd.I

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syifa Fauziyyatun
 NIM : 11910822927
 Tempat/Tgl. Lahir : Tukum II, 28 Februari 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R)* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep pada Muatan Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Babussalam Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga

Pekanbaru, 26 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Syifa Fauziyyatun

NIM 11910822927



PENGHARGAAN



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada junjungan alam semesta Baginda besar kita Nabi Muhammad *Sallallahu 'Alaihi wa Salam* yang telah membawa umatnya dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Skripsi ini berjudul “**Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R)* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep pada Muatan Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Babussalam Kota Pekanbaru**”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (SPd.) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Keberhasilan seorang anak tidak terlepas dari do'a tulus dari kedua orang tua. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam merampungkan studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak terutama keluarga besar, yakni kedua orang tua yang penulis sayangi, cintai dan hormati **Ayahanda Mukas** dan **Ibunda Saedah** terima kasih banyak atas semua dukungan yang telah diberikan, baik secara moral dan do'a yang tulus dalam setiap sujudnya. Sehingga penulis bisa menempuh pendidikan di UIN Suska Riau dan meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Serta kepada abangku

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Musrianto, S.P dan kakak-kakakku Susi Maryani dan Faturrahma yang juga penulis sayangi yang telah memberikan dukungan serta do'a agar penulis terus bersemangat dalam menyelesaikan perkuliahan. Semoga do'a baik yang telah dipanjatkan untuk penulis akan dibalas oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala* serta memperlancarkan urusan pekerjaan abang dan kakak-kakak juga.

Penulis juga menghaturkan terima kasih kepada dosen pembimbing skripsi Bapak Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd., yang sangat sabar dan sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitu pula kepada kepala Sekolah Dasar Babussalam Kota Pekanbaru *Ustadzah* Hj. Yanti Elvina, M.Pd., yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan wali kelas V *Ustadz* Karim Saefullah, S.Pd., yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada henti.

Penulis juga ingin menghaturkan dengan penuh rasa hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag, Wakil Rektor 1 Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M. Kons.
3. Bapak H. Subhan, S.Ag., M.Ag., selaku Kepala Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan kepedulian serta kemudahan dalam mengurus segala urusan perkuliahan.
4. Ibu Melly Andriyani, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
5. Bapak Zuhri Azhari, S.Sos., selaku admin prodi dan semua staff yang telah banyak membantu penulis dalam bidang administrasi selama studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Suska Riau.
 6. Dr. Yasnel, S.Ag., M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan pengarahan dan nasehat kepada penulis selama masa perkuliahan.
 7. Bapak/Ibu Dosen Prodi PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di almamater tercinta UIN Suska Riau.
 8. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2019, terkhusus *Fantastic Cimi* mahasiswa PGMI kelas C yang selalu memberikan dukungan serta kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.
 9. Sahabat-sahabatku dari *Tsanawiyah* yang menjadi alasanku diizinkan kuliah di UIN Suska Riau, Nur Fauziyah Idris dan Nabilla Hanifah. Semua bantuan yang kalian berikan selama kita bersama-sama ditanah rantauan ini tidak akan pernah aku lupakan.
 10. Teman-temanku tersayang warga kampung (Salsabila Azhara B, S.Pd., Desi Rahmawati, Dea Shofia LA, Fitriya Dhedek R, Nadia Septiani, dan Desi Maulina A), yang telah banyak memberikan kepedulian dan selalu mau direpotkan oleh penulis serta kebersamaan yang telah kita jalani dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
 11. *Shadiiqul Hayatii* (M. Nabil Aditia Maulana), yang telah memberikan *support, affection, kind, dan do'a* yang tulus kepada penulis dalam menjalankan proses penyusunan skripsi ini.
 12. Tidak terlepas kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
 13. Terakhir kepada diri sendiri, terimakasih sudah bertahan sampai tahap ini. Tahap baru akan segera dimulai, maka bersiaplah untuk ujian yang baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* membalas segala jasa, budi baik dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik dan *stakeholder* pendidikan. *Aamiin ya Rabbal 'Alaamiin*.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 18 Juni 2023
Penulis

Syifa Fauziyyatun
NIM 11910822927

UIN SUSKA RIAU



MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya...”
(Q.S: Al-Baqarah : 286)

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah : 6)

“Ridho Allah tergantung pada ridho kedua orangtua dan murka Allah tergantung pada murka kedua orang tua”
(H.R At-Tirmidzi : 1899)

“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak”
(Ralph Waldo Emerson)

“Keep your eyes on the stars and your feet on the ground”
(Theodore Rosevelt)

“Selalu persiapkan diri untuk kemungkinan terburuk. Karena rencana-rencana indah akan selalu kalah dengan apa yang Tuhan rasa yang terbaik”
(Fiersa Besari)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

Kaki yang berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak, mata yang akan menatap lebih lama, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu berdoa...

Aku sampai ke titik ini adalah atas rahmat dan hidayah Mu ya *Rabb*. Serta shalawat dan salam kepada Baginda Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa salam* dan para sahabat yang mulia.

Terimakasih ketulusanmu wahai Ibunda Saedah dan Ayahanda Mukas. Engkau telah sabar memberikan kasih sayang yang tak ada batasnya untukku, serta do'a yang tulus selalu engkau panjatkan dalam tiap sujudmu untuk keberhasilan diri ini.

Banyak hal yang membuat kalian kecewa namun selalu engkau beri maaf. Lembaran-lembaran karya tulis ini kupersembahkan untukmu, sebagai tanda terimakasih sudah menjadi orang tua yang sudah menyayangiku mulai dari kandungan hingga aku bisa menjadi pribadi seperti saat ini.

Untuk abangku, kakak-kakakku yang sangat aku sayangi, terima kasih sudah menyamangati dan memberikan bantuan kepada diri ini saat menjadi anak rantauan yang jauh dari orang tua, mulai dari lulus sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi. Perhatian kalian tidak pernah padam, walaupun jarak memisahkan kita.

Kepada dosen pembimbingku Bapak Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd., terimakasih sudah meluangkan waktu serta memberikan banyak ilmu kepada diri ini sehingga bisa rampungnya karya tulis ini. Semoga sebuah karya tulis ini menjadi amalan bagi diri ini dan menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta...



ABSTRAK

Syifa Fauziyyatun, (2023): Pengaruh Penggunaan Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review* (PQ4R) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep pada Muatan Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Babussalam Kota Pekanbaru.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan pemahaman konsep siswa yang belum sesuai harapan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan strategi pembelajaran (PQ4R) terhadap kemampuan pemahaman konsep pada muatan pelajaran IPS siswa kelas V SD Babussalam. Jenis penelitian adalah *quasi experiment* dengan desain penelitian *none-equivalent control group design*. Populasi mencakup seluruh siswa kelas V yang berjumlah 78 orang dengan sampel penelitian kelas V.B sebagai kelas eksperimen dan kelas V.A sebagai kelas kontrol, dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar soal tes kemampuan pemahaman konsep dan dokumentasi. Soal tes telah dilakukan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal sebelum digunakan. Penelitian ini menggunakan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan homogenitas. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah menggunakan uji t. Hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen mencapai nilai sebesar 92,10 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya mencapai 67,90. Perbedaan rata-rata menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 12,12 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% yaitu 1,69. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran PQ4R terhadap kemampuan pemahaman konsep pada muatan pelajaran IPS siswa kelas V SD Babussalam Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review, Kemampuan Pemahaman Konsep*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Syifa Fauziyyatun, (2023): The Effect of Using Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R) Strategy toward Student Concept Comprehension Ability on Social Science Lesson Content at the Fifth Grade of Elementary School of Babussalam Pekanbaru City

This research was instigated with student concept comprehension ability that was not as expected. This research aimed at finding out whether there was or not a significant effect of implementing Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R) strategy toward student concept comprehension ability on Social Science lesson content at the fifth grade of Elementary School of Babussalam. It was quasi-experiment with non-equivalent control group design. All the fifth-grade students were the population of this research, and they were 78 students. The samples were the fifth-grade students of class B as the experiment group and the students of class A as the control group. Purposive sampling technique was used in this research. Concept comprehension ability test question sheet was the technique of collecting data. Test questions were tested its validity, reliability, difficulty, discriminator power before being used. Analysis requirement tests—normality and homogeneity tests, were conducted in this research. Data analysis used to test the hypothesis was t-test. The result of hypothesis testing showed that the mean score of student concept comprehension ability in the experiment group 92.10 was higher than the control group 67.90. The mean difference showed that the significance score 12.12 was lower than 5% significant level 1.69. So, H_a was accepted and H_0 was rejected. It meant that there was a significant effect of using PQ4R strategy toward concept comprehension ability on Social Science lesson content at the fifth grade of Elementary School of Babussalam Pekanbaru City.

Keywords: *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review, Concept Comprehension Ability*

ملخص

شفاء فوزية، (٢٠٢٣): تأثير استخدام إستراتيجية المعاينة والسؤال والقراءة والتأمل والتلاوة والمراجعة (PQ4R) على مهارة فهم المفاهيم في مادة الدراسات الاجتماعية لتلاميذ الصف الخامس في مدرسة باب السلام الابتدائية بكنبارو

هذا البحث مدفوع بقدرة التلاميذ على فهم المفاهيم التي لم تلبى التوقعات. الغرض من هذا البحث هو معرفة ما إذا كان هناك تأثير كبير في تطبيق إستراتيجية تعليم (PQ4R) على مهارة فهم المفاهيم في مادة الدراسات الاجتماعية لتلاميذ الصف الخامس في مدرسة باب السلام الابتدائية بكنبارو. هذا النوع من البحث هو تصميم بحث تجريبي مع تصميم مجموعة ضابطة غير مكافئة. يشمل المجتمع جميع تلاميذ الفصل الخامس، ويبلغ إجمالي عددهم ٧٨ شخصًا، وعينة البحث من الصف ٧ ب كصف تجريبي والصف ٧ أ كصف ضابط، ويتم اختيارها باستخدام أسلوب أخذ العينات الهادفة. تقنية جمع البيانات المستخدمة عبارة عن ورقة أسئلة لاختبار مهارة فهم المفاهيم والتوثيق. تم اختبار أسئلة الاختبار للتأكد من صحتها وموثوقيتها ومستوى الصعوبة وتمايز العناصر قبل استخدامها. استخدم هذا البحث اختبار متطلبات التحليل، أي اختبار الحالة الطبيعية والتجانس. تحليل البيانات المستخدمة لاختبار الفرضية هو استخدام اختبار ت. يمكن استنتاج نتائج اختبار الفرضية أن متوسط مهارة فهم المفاهيم لدى تلاميذ الصف التجريبي بلغ ٩٢.١٠ أعلى من الصف الضابط الذي بلغ ٦٧.٩٠ فقط. يظهر متوسط الفرق أن قيمة الأهمية التي تم الحصول عليها هي ١٢.١٢، وهي أصغر من مستوى الأهمية ٥٪، وهو ١.٦٩. ثم يتم قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية المبدئية، مما يعني أن هناك تأثيرًا كبيرًا بين استخدام إستراتيجية PQ4R على مهارة فهم المفاهيم في مادة الدراسات الاجتماعية لتلاميذ الصف الخامس في مدرسة باب السلام الابتدائية بكنبارو.

الكلمات الرئيسية: المعاينة، السؤال، القراءة، التأمل، القراءة، المراجعة، مهارة فهم المفاهيم



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN i

PENGESAHAN ii

PENGHARGAAN iii

MOTTO..... vii

PERSEMBAHAN viii

ABSTRAK ix

DAFTAR ISI xii

DAFTAR LAMPIRAN..... xv

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR BAGAN..... xvii

DAFTAR GAMBAR..... xviii`

BAB I PENDAHULUAN

 A. Latar Belakang 1

 B. Definisi Istilah 6

 C. Identifikasi, Batasan, dan Rumusan 7

 D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN TEORI

 A. Strategi Pembelajaran PQ4R 12

 B. Kemampuan Pemahaman Konsep..... 26

 C. Pembelajaran IPS 33

 D. Hubungan Strategi Pembelajaran PQ4R dengan Kemampuan Pemahaman Konsep..... 37

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|----|
| E. Karakteristik Siswa Kelas V | 38 |
| F. Penelitian yang Relevan | 41 |
| G. Kerangka Berfikir | 47 |
| H. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian | 48 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Jenis dan Desain Penelitian | 49 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 50 |
| C. Variabel Penelitian | 50 |
| D. Populasi dan Sampel | 51 |
| E. Alur Penelitian | 52 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 55 |
| G. Instrumen Penelitian | 56 |
| H. Uji Coba Instrumen | 61 |
| I. Teknik Analisis Data | 67 |
| J. Hipotesis Statistik | 71 |

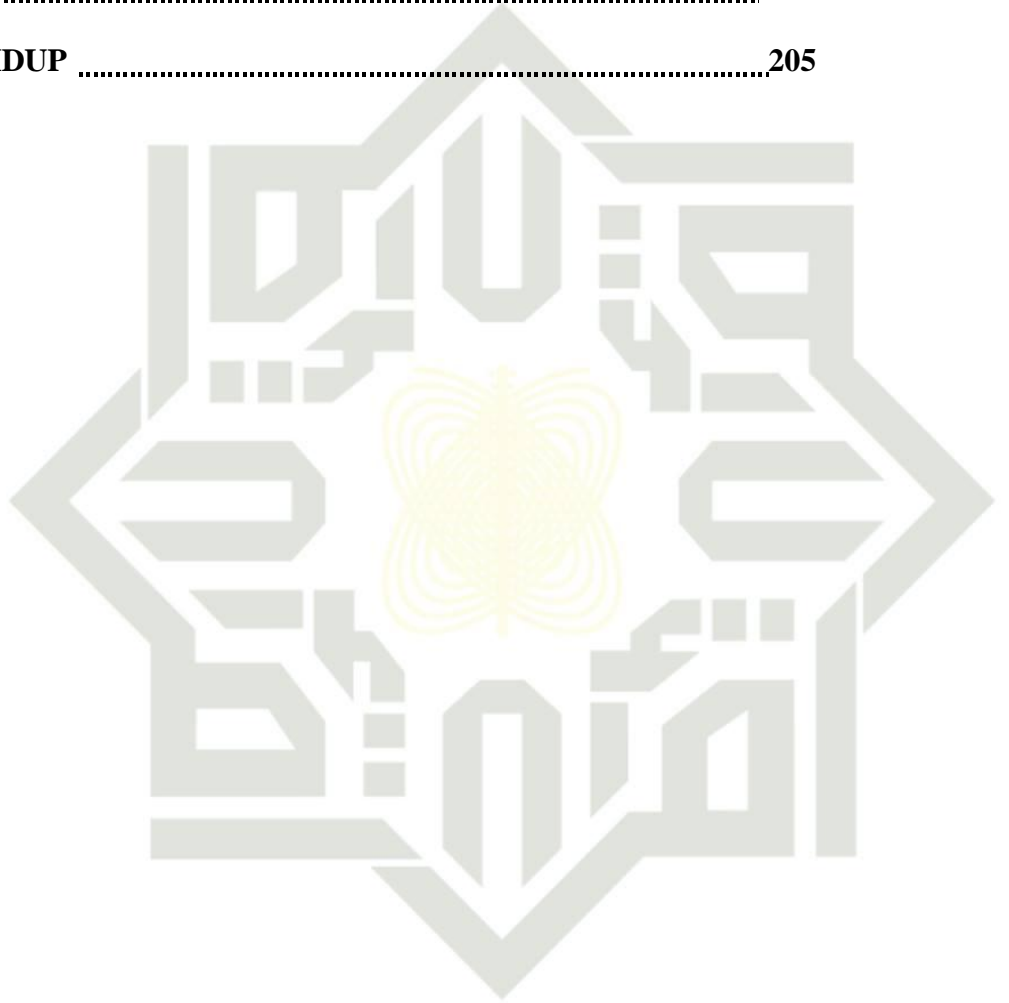
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|-----|
| A. Deskriptif Lokasi Penelitian | 72 |
| B. Deskripsi Data Hasil Penelitian | 77 |
| C. Uji Persyaratan Analisis | 97 |
| D. Hasil Uji Hipotesis | 101 |
| E. Pembahasan | 103 |
| F. Keterbatasan Penelitian | 109 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 110 |
| B. Saran | 111 |
| DAFTAR PUSTAKA | 112 |
| LAMPIRAN | 116 |
| REWAYAT HIDUP | 205 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|--------------------|---|-----|
| Lampiran 1 | Soal Pra Riset | 116 |
| Lampiran 2 | Pedoman Wawancara Guru Pra Penelitian | 117 |
| Lampiran 3 | Soal <i>Pre-Test</i> | 118 |
| Lampiran 4 | Soal <i>Post-Test</i> | 120 |
| Lampiran 5 | Materi Pembelajaran <i>Treatment</i> 1-4..... | 122 |
| Lampiran 6 | Instrumen Penilaian Tes Kemampuan Pemahaman Konsep.. | 138 |
| Lampiran 7 | Pedoman Penilaian Tes Kemampuan Pemahaman Konsep | 145 |
| Lampiran 8 | Silabus Sekolah Muatan Pelajaran IPS Kelas V Semester II | 147 |
| Lampiran 9 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 | 152 |
| Lampiran 10 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2 | 159 |
| Lampiran 11 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 3 | 165 |
| Lampiran 12 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 4 | 171 |
| Lampiran 13 | Hasil Uji Validitas, Reliabilitas, dan Tingkat Kesukaran..... | 177 |
| Lampiran 14 | Hasil Uji Daya Pembeda..... | 180 |
| Lampiran 15 | Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol | 182 |
| Lampiran 16 | Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen | 183 |
| Lampiran 17 | Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol | 184 |
| Lampiran 18 | Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen | 185 |
| Lampiran 19 | Hasil <i>SPSS Pre-Test</i> Deskripsi Awal Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen..... | 186 |
| Lampiran 20 | Hasil <i>SPSS Post-Test</i> Deskripsi Awal Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen | 187 |
| Lampiran 21 | Hasil <i>SPSS Uji Normalitas Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen..... | 188 |
| Lampiran 22 | Hasil <i>SPSS Uji Homogenitas Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen..... | 189 |
| Lampiran 23 | Hasil Uji Hipotesis (uji t)..... | 190 |
| Lampiran 24 | Dokumentasi | 191 |
| Lampiran 25 | Administrasi Surat Menyurat | 196 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

| | | |
|--------------------|--|-----|
| Tabel III.1 | Desain <i>Nonequivalent Control Group Design</i> | 49 |
| Tabel III.2 | Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Konsep... | 60 |
| Tabel III.3 | Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Soal | 62 |
| Tabel III.4 | Rekapitulasi Uji Reliabilitas Soal | 63 |
| Tabel III.5 | Interpretasi Tingkat Kesukaran | 64 |
| Tabel III.6 | Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Soal | 65 |
| Tabel III.7 | Interpretasi Daya Pembeda | 66 |
| Tabel III.8 | Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda | 67 |
| Tabel IV.1 | Profil Sekolah Dasar Babussalam | 73 |
| Tabel IV.2 | Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan | 75 |
| Tabel IV.3 | Keadaan Siswa SD Babussalam Kota Pekanbaru Tahun Ajaran 2022/2023 | 76 |
| Tabel IV.4 | Daftar Prasarana dan Sarana SD Babussalam Kota Pekanbaru | 76 |
| Tabel IV.5 | Rekapitulasi Data Penelitian Secara Keseluruhan | 91 |
| Tabel IV.6 | Data <i>Pre-Test</i> Kemampuan Pemahaman Konsep IPS Siswa | 93 |
| Tabel IV.7 | Data <i>Post-Test</i> Kemampuan Pemahaman Konsep IPS Siswa | 94 |
| Tabel IV.8 | Rekapitulasi Uji Normalitas <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 98 |
| Tabel IV.9 | Rekapitulasi Uji Normalitas <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 99 |
| Tabel IV.10 | Rekapitulasi Uji Homogenitas Varian Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 100 |
| Tabel IV.11 | Rekapitulasi Uji Homogenitas Varian Skor <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 101 |
| Tabel IV.12 | Hasil Uji Hipotesis (<i>t-test</i>) Kemampuan Pemahaman Konsep | 103 |
| Tabel IV.13 | Hasil <i>Post-Test</i> Kemampuan Pemahaman Konsep | 105 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

| | | |
|--------------------|---|----|
| Bagan II.1 | Kerangka Pikir Strategi Pembelajaran PQ4R terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa | 47 |
| Bagan III.1 | Alur Penelitian (<i>Flow Chart</i>) Metodologi Penelitian | 52 |



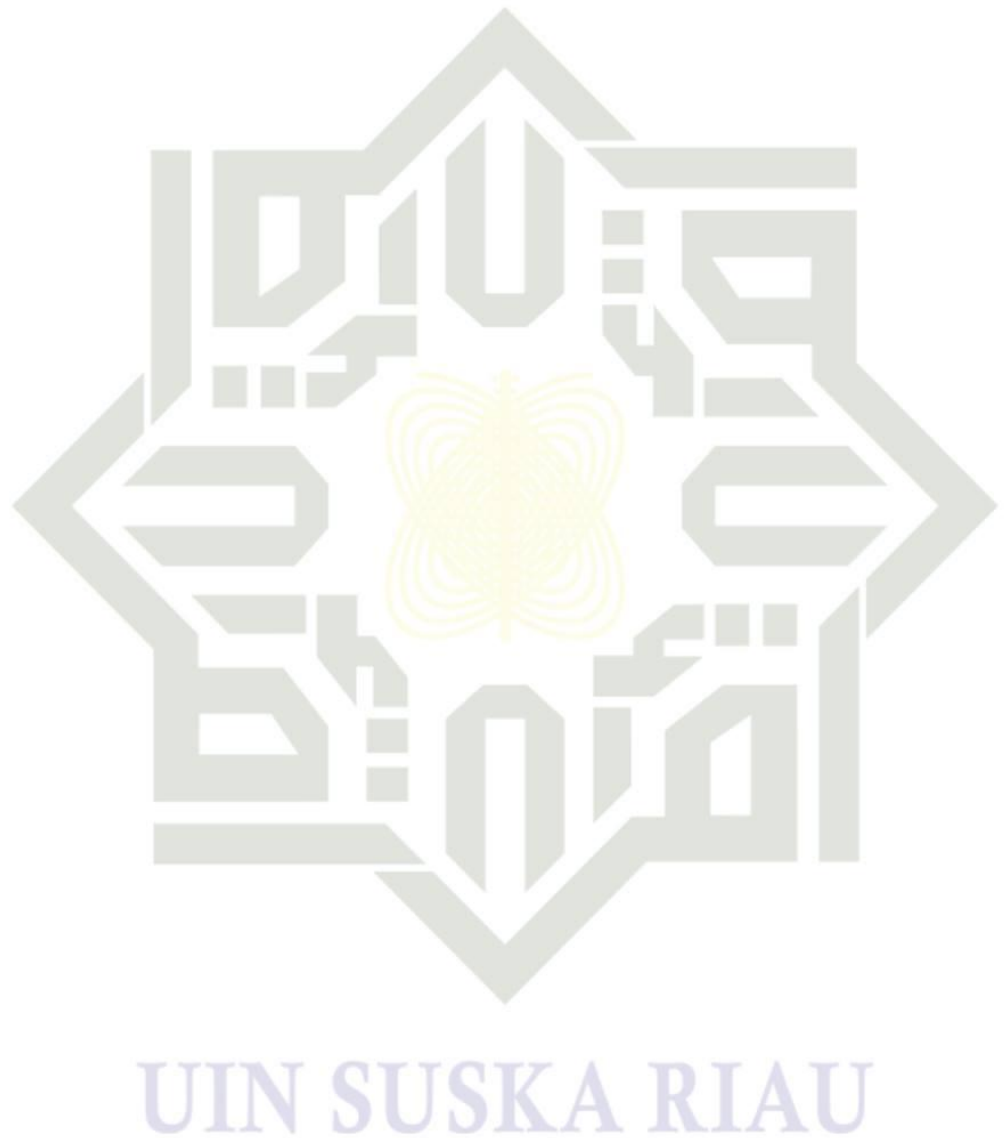
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|--------------------|--|-----|
| Gambar IV.1 | Rekapitulasi Data Penelitian Secara Keseluruhan..... | 92 |
| Gambar IV.2 | Hasil <i>Post-Test</i> Kemampuan Pemahaman Konsep..... | 106 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rendahnya kualitas prestasi siswa disebabkan oleh rendahnya pemahaman konsep siswa terhadap pembelajaran yang diajarkan di sekolah. Pemahaman konsep itu sendiri adalah suatu yang sudah terpola dalam pikiran sehingga dapat diungkapkan secara verbal atau tertulis.¹ Jadi setiap materi pelajaran yang sudah dikemas dengan sedemikian rupa tersebut bisa dipahami oleh siswa baik dalam bentuk tertulis maupun lisan.

Suatu kelemahan yang mengakibatkan pemahaman konsep siswa rendah termasuk didalamnya yaitu seorang guru kurang mengamati peserta didik dalam proses pembelajaran, guru lebih cenderung menggunakan cara menghafal yang biasa dan hanya menuntut siswa pada ingatan dan hafalan kejadian-kejadian serta nama-nama tokoh, tanpa membangun pandangan berfikir dalam penyelesaian persoalan yang memungkinkan siswa dapat belajar lebih aktif.² Pendapat di atas menjelaskan bahwa jika seorang guru hanya menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dan tidak melibatkan siswa, maka siswa cenderung bosan saat belajar. Hal ini akan mengakibatkan siswa malas belajar dan kurang memahami konsep pada materi yang dijelaskan oleh guru.

Siswa dikatakan berhasil dalam memahami suatu konsep dalam pembelajaran tertentu apabila siswa tersebut memenuhi kriteria dari indikator pemahaman konsep itu sendiri. Menurut Anderson & Krathwohl menjelaskan

¹ Lamuri, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif STAD Berbasis Multimedia Interaktif terhadap Penguasaan Konsep Siswa pada Materi Termodinamika", hlm 123–124.

² Anni Farika, "Identifikasi Pemahaman Konsep Siswa dalam Muatan IPS Kelas V SDN Mlajah Bangkalan", *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 10 No. 1 (2020), hlm 16–19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik proses-proses kognitif dalam kategori pemahaman meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.³

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Umi Latifah, di antara muatan pembelajaran yang diajarkan pada Sekolah Dasar (SD), muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan muatan pembelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep yang lebih.⁴ Pemahaman yang lebih tersebut dibutuhkan untuk memahami materi yang telah disajikan dalam buku-buku pedoman siswa atau buku pelajaran yang disediakan untuk siswa. Penyajian materi yang monoton atau hanya dengan strategi pelajaran yang kuno akan membuat siswa kebosanan untuk mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mengupdate strategi pembelajaran yang digunakan.

Permasalahan terkait pemahaman konsep siswa di atas, juga terjadi di SD Babussalam Pekanbaru khususnya pada siswa kelas V. Hal ini berdasarkan hasil pra penelitian dalam bentuk tes kemampuan pemahaman konsep dan ditemukan gejala-gejala yang diuraikan sebagai berikut:

1. Dari 29 siswa, terdapat 12 siswa (41,40%) yang tidak mampu menjelaskan jawaban dengan baik dan tepat, dan selebihnya yakni 17 siswa (58,60%) yang mampu menjelaskan jawaban dengan baik dan tepat;

³ Lurin W Anderson dan David R. Krathwol, "Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen", ed. Agung Prihantoro (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm 105-106.

⁴ Umi Latifah, "Peningkatan Pemahaman Konsep IPS Melalui Penerapan Metode Active Learning Tipe Index Card Match pada Siswa Kelas VA SD Ngoto", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 7 No. 20 (2018), hlm 1-14.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dari 29 siswa, terdapat 26 siswa (94,80%) yang tidak mampu menafsirkan jawaban dengan baik dan tepat, dan selebihnya yakni 3 siswa (5,20%) yang mampu menafsirkan jawaban dengan baik dan tepat;
 3. Dari 29 siswa, terdapat 27 siswa (93,10%) yang tidak mampu merangkum menggunakan bahasa sendiri dengan baik dan tepat, dan selebihnya yakni 2 siswa (6,90%) yang mampu merangkum menggunakan bahasa sendiri jawaban dengan baik dan tepat;
 4. Dari 29 siswa, terdapat 12 siswa (41,40%) yang tidak mampu membandingkan jawaban dengan baik dan tepat, dan selebihnya yakni 17 siswa (58,60%) yang mampu membandingkan jawaban dengan baik dan tepat;
 5. Dari 29 siswa, terdapat 26 siswa (89,70%) yang tidak mampu mengklasifikasikan jawaban dengan baik dan tepat, dan selebihnya yakni 13 siswa (10,30%) yang mampu mengklasifikasikan jawaban dengan baik dan tepat;
 6. Dari 29 siswa, terdapat 29 siswa (100%) yang tidak mampu mencontohkan jawaban dengan baik dan tepat, dan selebihnya yakni tidak ada siswa (0%) yang mampu mencontohkan jawaban dengan baik dan tepat.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut di atas, maka rata-rata kemampuan pemahaman konsep siswa berdasarkan hasil pra penelitian hanya berkisar 23,30% dan selebihnya tidak memenuhi indikator pemahaman konsep sebesar 76,70%.

Rendahnya tingkat kemampuan pemahaman konsep siswa kelas V di SD Bussalam Pekanbaru memerlukan strategi yang tepat untuk menanganinya. Di



anara banyaknya strategi pembelajaran yang ada, strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) cocok digunakan dalam mntatan pembelajaran IPS untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam belajar. Strategi pembelajaran PQ4R ini sangat cocok dalam memahami dan menghafal materi pelajaran dengan mudah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fitriyanti, menyatakan bahwa strategi pembelajaran PQ4R cocok digunakan untuk membantu siswa mengingat kembali apa yang mereka baca serta mengingat informasi dari suatu bacaan dan dapat membantu guru mengaktifkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Jika dilihat dari hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dibandingkan dengan strategi konvensional, diketahui strategi pembelajaran PQ4R lebih baik dibandingkan dengan strategi konvensional. Hal ini disebabkan karena pembelajaran dengan strategi pembelajaran PQ4R siswa lebih aktif dibandingkan pembelajaran konvensional.⁵

Suprijono juga menjelaskan bahwa strategi pembelajaran PQ4R merupakan salah satu strategi pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan membantu mereka dalam proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Pada strategi pembelajaran ini didasari oleh teori bahwa mengajar yang baik mencakup

⁵ Fitriyanti, "Pengaruh Pembelajaran PQ4R berbantuan Gamifikasi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis", *EDU SAINS: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika*, Vol. No. 2 (2021), hlm 178–187.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengajari siswa bagaimana belajar, mengingat, berpikir, dan mendorong diri sendiri.⁶

Dalam paparan lainnya Abidin juga menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran membaca dengan strategi pembelajaran PQ4R akan meningkatkan kemampuan pemahaman yang tinggi yang dilandasi oleh konsentrasi yang baik pada saat membaca dan mampu mengingat informasi dalam jangka waktu yang lama.⁷

Dalam penerapannya strategi pembelajaran PQ4R memiliki beberapa tahapan yaitu: 1) *Preview*, artinya membaca sekilas dengan cepat; 2) *Question*, artinya mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri untuk setiap pasal pada bahan bacaan siswa; 3) *Read*, artinya membaca materi itu secara aktif; 4) *Reflect*, artinya siswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, tetapi mencoba untuk memahami informasi; 5) *Recite*, artinya merenungkan kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir-butir penting dengan nyaring serta menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan; dan 6) *Review*, artinya siswa membaca catatan singkat yang dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu serta sekali lagi menjawab pertanyaan yang diajukan.⁸

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

⁶ Agus Suprijono, "Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm 103.

⁷ Yunus Abidin, "Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter", (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm 100.

⁸ Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad, "Belajar dengan Pendekatan PAILKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik", (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm 114.



Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran PQ4R berpengaruh pada peningkatan pemahaman konsep siswa dalam muatan pembelajaran IPS yang bisa dilihat dari segi langkah-langkah strategi tersebut.

Berdasarkan penjabaran dan latar belakang masalah di atas tampak bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa masih tergolong rendah yang dilihat pada nilai data awal yang telah diambil berdasarkan indikator pemahaman konsep. Oleh karena itu, dilakukanlah penelitian dengan metode penelitian eksperimen yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep pada Muatan Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Babussalam Kota Pekanbaru”**.

B. Definisi Istilah

Sebuah penelitian yang bersifat ilmiah tentunya terdapat sebuah definisi istilah dan pembatasan masalah yang akan diteliti secara jelas, agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus serta tidak terjadi kesalahfahaman dalam memahami judul. Dengan begitu untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang pengertian judul, maka dijabarkanlah beberapa istilah yang terdapat pada judul ini:

1. Strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*)

Strategi pembelajaran PQ4R adalah strategi yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang telah mereka baca, dan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. *Preview* (membaca sekilas dengan tepat), *Question* (bertanya tentang apa yang sudah dibaca), *Read* (membaca bahan bacaan), *Reflect* (refleksi), *Recite* (tanya jawab terhadap apa yang telah dibaca), dan *Review* (mengulang semua materi yang sudah dibaca secara keseluruhan).⁹

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran PQ4R tersebut pada kajian ini ditujukan untuk mempengaruhi pemahaman konsep siswa karena dilihat dari tiap langkah-langkahnya.

2. Kemampuan Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, siswa tidak hanya mengetahui atau mengingat konsep yang dipelajari, tetapi siswa mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimiliki oleh siswa.¹⁰ Kemampuan pemahaman konsep ini menekankan siswa pada menuangkan apa yang sudah dipelajari dalam bentuk tulisan maupun lisan menggunakan bahasa sendiri.

C. Identifikasi, Batasan, dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, terdapat diantaranya beberapa masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

⁹ Yunus Abidin, *Loc.Cit.* hlm 178.

¹⁰ Wina Sanjaya, "*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*", (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Sebagian siswa tidak mampu menjelaskan ulang materi yang dipelajari;
- b. Sebagian siswa tidak mampu menafsirkan materi yang dipelajari;
- c. Sebagian siswa tidak mampu merangkum atau menyimpulkan materi yang telah dipelajari;
- d. Sebagian siswa tidak mampu membandingkan materi yang telah dipelajari;
- e. Sebagian siswa tidak mampu mengklasifikasikan materi yang telah dipelajari;
- f. Sebagian siswa tidak mampu memberikan contoh pada materi yang telah dipelajari.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dibatasi dengan hanya memfokuskan pada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) khususnya terhadap kemampuan pemahaman konsep pada muatan pelajaran IPS siswa kelas V SD Babussalam.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana pengaruh penggunaan Strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada muatan pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Babussalam.”



Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui pengaruh penggunaan Strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada muatan pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Babussalam.”

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang diuraikan sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai salah satu masukan dan untuk meningkatkan prestasi sekolah yang dilihat dari pemahaman konsep siswanya;
- 2) Meningkatnya kualitas tenaga pengajar khususnya guru kelas, dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi;
- 3) Diharapkan pada penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran di sekolah tersebut khususnya pada guru di SD Babussalam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, kreatif dan efisien;
- 2) Sebagai pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang digunakan, guna untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa.

c. Bagi Siswa

- 1) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik dengan adanya langkah-langkah strategi yang digunakan;
- 2) Meningkatkan pemahaman konsep siswa pada muatan pembelajaran IPS khususnya kelas V SD Babussalam.

d. Bagi Peneliti

- 1) Memperdalam serta memperluas ilmu pengetahuan dalam mengkaji kemampuan pemahaman konsep siswa melalui penelitian kuantitatif;
- 2) Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian S1 (Strata 1) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau.

e. Bagi Peneliti Lainnya

- 1) Dapat menjadi rujukan, sumber informasi, dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi lainnya;

- 2) Dapat memberikan motivasi, agar lebih baik dalam menulis karya ilmiah terutama mengenai strategi pembelajaran PQ4R dan kemampuan pemahaman konsep.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*)

1. Pengertian Strategi Pembelajaran PQ4R

Strategi merupakan salah satu hal yang sangat diperhatikan dalam proses pembelajaran. Pemilihan strategi yang tepat juga mempengaruhi proses pembelajaran. Namun sebelum memilih strategi pembelajaran, juga perlu mengetahui pengertian dari strategi tersebut. Menurut para ahli strategi pembelajaran PQ4R adalah strategi yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, yaitu *Preview* (membaca selintas dengan cepat), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflect* (refleksi), *Recite* (tanya jawab sendiri), dan *Review* (mengulang secara menyeluruh).¹¹

Iskandar Wassid juga mendefinisikan bahwa PQ4R adalah singkatan dari *preview* (membaca selintas dengan cepat), *question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *read, reflect, recite, dan review* atau membaca, merefleksikan, menanyakan pada diri sendiri, dan mengulang secara menyeluruh. Strategi pembelajaran PQ4R merupakan strategi

¹¹Rani Nurhayati, "17 Strategi Pembelajaran Mudah untuk Kelas Tatap Muka dan Daring", (Bogor: Guepedia, 2021), hlm 86.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar elaborasi yang terbukti efektif dalam membantu peserta didik menghafal informasi bacaan.¹²

Sejalan dengan pendapat di atas, strategi pembelajaran PQ4R merupakan salah satu bagian strategi elaborasi. Strategi elaborasi adalah proses penambahan penilaian, sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang dibaca dengan tujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran.¹³

Trianto menjelaskan bahwa strategi pembelajaran PQ4R adalah strategi yang dalam langkah-langkah proses pembelajarannya dapat membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku.¹⁴

Sejalan dengan pendapat di atas, Lubis *dalam* Asnarni menegaskan bahwa strategi pembelajaran PQ4R adalah strategi pembelajaran yang meminta siswanya melihat sekilas, menanyakan, membaca, merenungkan, mengungkapkan kembali, dan mengkaji ulang materi pembelajaran yang diberikan. Serta dapat membantu peserta didik mengingat apa yang mereka baca, seharusnya dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan melalui kegiatan membaca buku.¹⁵

¹² Iskandar Wassid dan Dadang Sunendra, "*Strategi Pembelajaran Bahasa*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 11-12.

¹³ Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad, *Loc.Cit*, hlm. 113.

¹⁴ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, "*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*", (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 150.

¹⁵ Asnarni Lubis dan Nazriani Lubis, "*Pembelajaran dan Penilaian : Lengkap dengan Sintaks Pembelajaran, Indikator dan Aplikasi Kisi-Kisi Soal*", (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), hlm 36.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan Strategi pembelajaran PQ4R adalah strategi pembelajaran yang meminta siswanya untuk *Preview* (membaca selintas dengan cepat), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflect* (refleksi), *Recite* (tanya jawab sendiri), dan *Review* (mengulang secara menyeluruh materi yang diajarkan tersebut. Sehingga dapat membantu meningkatkan proses pembelajaran anak dalam menghafal atau mengingat pelajaran. Dengan cara melaksanakan langkah-langkah dari strategi tersebut di atas dalam proses pembelajaran.

2. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran PQ4R

Strategi pembelajaran PQ4R ini terdiri dari enam langkah yaitu : *Preview*, *Question*, *Read*, *Reflect*, *Recite*, dan *Review*. Langkah-langkah strategi pembelajaran PQ4R dijelaskan sebagai berikut:¹⁶

a. *Preview*

Langkah pertama peserta didik menemukan ide-ide pokok yang dikembangkan dalam bahan bacaan. Pelaksanaan ide pokok ini dilakukan dengan membiasakan peserta didik membaca selintas dan cepat bahan bacaannya. Bagian-bagian yang bisa dibaca misal bab pengantar, daftar isi, topik maupun sub topik, judul dan sub judul, atau ringkasan akhir pada sub bab. Penelusuran ide pokok dapat juga dengan membaca satu atau dua kalimat setiap halaman dengan cepat.

b. *Question*

Langkah kedua adalah peserta didik merumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk dirinya sendiri. Pertanyaan dapat dikembangkan dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

¹⁶ Agus Suprijono, *Loc.Cit*, hlm 103-105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sederhana menuju pertanyaan yang kompleks. Pertanyaan itu meliputi apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dikembangkan kearah pembentukan deklaratif, struktural, dan pengetahuan prosedural.

c. *Read*

Langkah ketiga setelah pertanyaan dirumuskan selanjutnya peserta didik membaca secara detail atau keseluruhan. Pada tahap ini peserta didik diarahkan mencari jawaban terhadap semua pertanyaan yang telah dirumuskan.

d. *Reflect*

Langkah keempat selama membaca peserta didik harus melakukan refleksi. Selama membaca mereka tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, namun yang terpenting adalah mereka berdialog dengan apa yang dibacanya. Mereka memahami apa yang dibacanya. Dengan cara yaitu : (1) Menghubungkan apa yang telah dibacanya dengan hal-hal yang telah diketahui sebelumnya (2) mengaitkan dengan sub-sub topik didalam teks dengan konsep-konsep (3) mengaitkan hal yang dibacanya dengan kenyataan yang dihadapinya.

e. *Recite*

Langkah kelima adalah pada tahap ini peserta didik diminta untuk merenungkan kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir-butir penting dengan nyaring dan dengan menanyakan dan menjawab pertanyaan. Terpenting dalam

membawakan kembali apa yang dibaca dan dipahami peserta didik adalah mereka mampu merumuskan konsep-konsep tersebut, dan mengartikulasikan pokok-pokok penting yang telah dibaca dengan redaksinya sendiri.

f. *Review*

Langkah terakhir adalah peserta didik diminta membuat rangkuman atau merumuskan inti sari dari bahan yang telah dibacanya. Terpenting dalam tahap ini peserta didik mampu merumuskan kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diujarkannya.

Menurut Beny dan Faridhoh *dalam* Lubis menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran PQ4R sebagai berikut:¹⁷

- a. *Preview*, pelajar melakukan pratinjau dari apa yang dibacanya;
- b. *Question*, pelajar mengajukan pertanyaan-pertanyaandari hasil pratinjau;
- c. *Read*, pelajar baca buku dan bahan bacaan lainnya dengan efektif;
- d. *Reflection*, proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajari, yang dilakukan dengan cara mengurutkan kembali kejadian-kejadian atau peristiwa pembelajaran yang telah dilalui;
- e. *Recite*, pelajar diminta untuk merenungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir-butir yang

¹⁷ Maulana Arafat Lubis, "Model-Model Pembelajaran PPKN di SD/MI Teori dan Implementasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila", (Bogor: Samudra Biru, 2022), hlm



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting dengan nyaring dan dengan menanyakan serta menjawab pertanyaan-pertanyaan;

- f. *Review*, pelajar diminta untuk membaca catatan singkat (intisari) yang telah dibuatnya, kemudian pelajar diarahkan agar mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.

Selanjutnya Trianto juga menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran PQ4R di dalam bukunya yaitu:¹⁸

- a. *Preview*

Langkah pertama ini dimaksudkan agar siswa membaca selintas dengan cepat. Siswa dapat memulai dengan membaca topik-topik, sub topik utama, judul dan sub judul, kalimat-kalimat permulaan atau akhir suatu paragraf atau ringkasan pada akhir suatu bab. Apabila hal itu tidak ada, siswa dapat memeriksa setiap halaman dengan cepat, membaca satu atau dua kalimat disana sini sehingga diperoleh sedikit gambaran mengenai apa yang akan dipelajari. Perhatikan ide pokok yang akan menjadi inti pembahasan dalam bahan bacaan siswa. Dengan ide pokok ini akan mempermudah mereka memberi keseluruhan ide yang ada. Dengan kata lain, siswa menyelidiki materi sehingga diperoleh gambaran yang secukupnya mengenai isi suatu bab yang akan dipelajari. Penyelidikan ini dilakukan siswa dengan membaca sajian materi dan memisahkan inti materi yang penting.

¹⁸ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Loc.Cit*, hlm 179-180.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Question

Langkah kedua adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri untuk setiap pasal yang ada pada bahan bacaan siswa. Gunakan “judul dan sub judul atau topik dan sub topik utama”, awali pertanyaan dengan menggunakan kata “apa, siapa, mengapa dan bagaimana”. Kalau pada akhir bab telah ada daftar pertanyaan yang dibuat oleh pengarang, hendaknya baca terlebih dahulu. Pengalaman telah menunjukkan bahwa apabila seseorang membaca untuk menjawab sejumlah pertanyaan, maka akan membuat dia membaca lebih hati-hati serta seksama serta akan dapat membantu mengingat apa yang dibaca dengan baik.

c. Read

Siswa melakukan pembacaan secara aktif, yakni membaca dengan memberikan reaksi terhadap apa yang dibacanya. Selama membaca, siswa dapat mengingat, menghafal dan memahami informasi yang dibacanya. Janganlah membuat catatan-catatan panjang. Mencari jawaban terhadap semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya.

d. Reflect

Reflect bukanlah suatu langkah terpisah dengan langkah ketiga (read) tetapi merupakan suatu komponen esensial dari langkah ketiga tersebut. Selama membaca, siswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, tetapi mencoba untuk memahami informasi yang telah dipresentasikan dengan cara: 1) menghubungkan informasi itu dengan hal-hal yang telah diketahui; 2) mengaitkan subtopik-subtopik dalam

teks dengan konsep-konsep atau prinsip utama; 3) mencoba memecahkan kontradiksi di dalam informasi yang disajikan; 4) menggunakan materi untuk memecahkan masalah-masalah yang disimulasikan dan dianjurkan dari materi pelajaran tersebut.

e. *Recite*

Pada langkah kelima ini, siswa diminta untuk merenungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir-butir penting dengan nyaring dan dengan menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Siswa dapat melihat kembali catatan yang telah dibuat dan menggunakan kata-kata yang ditonjolkan dalam bacaan. Dari catatan-catatan yang telah dibuat pada langkah terdahulu dan berlandaskan ide-ide yang ada pada siswa, maka mereka diminta membuat inti sari materi dari bacaan.

f. *Review*

Pada langkah terakhir ini siswa diminta untuk membaca catatan singkat (inti sari) yang telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi jawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Pendapat lainnya, yaitu Carter dalam Baskoro menjelaskan bahwa langkah-langkah strategi pembelajaran PQ4R sebagai berikut; 1) *Preview*, membaca judul, paragraf pertama dari keseluruhan, membaca kalimat pertama dari seluruh paragraf, dan konklusinya untuk mendapatkan gambaran keseluruhan dari bagian-bagian bacaan; 2) *Question*, sesudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan *Preview*, buat pertanyaan atau pertanyaan-pertanyaan untuk menjawab bacaan bisa dilakukan dengan membaca bacaan secara keseluruhan atau sebagian. Ubah subjudul menjadi pertanyaan, atau tentukan topik untuk digunakan membuat pertanyaan yang bertujuan memfokuskan bacaan (*Who, What, Where, When, Why, How*); 3) *Read*, membaca untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang dibuat; 4) *Reflect*, menghubungkan apa yang kita baca dengan jawaban pertanyaan yang kita buat untuk memahami apa yang sudah kita ketahui, memahami koneksi antar bagian bacaan bagaimana pertanyaan dan jawaban dapat berhubungan satu sama lain, serta bagaimana informasi ini dapat diaplikasikan di dalam dunia nyata; 5) *Recite*, mengulang di dalam hati atau melalui tulisan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan kita sekaligus dengan catatan yang dibuat saat kita membaca; dan 6) *Review*, me-review materi berulang-ulang dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada diri sendiri dan menyebutkan jawabannya secara verbal, di dalam hati atau menuliskannya tanpa melihat catatan kalau tidak diperlukan.¹⁹

Sejalan dengan pendapat di atas, Lisa juga menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam strategi pembelajaran PQ4R diuraikan sebagai berikut:²⁰

¹⁹ Dhama Gustiar Baskoro, "*Smart Writing Cerdas Menulis Karya Ilmiah dengan 5 Tahapan Menulis*", (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm 94-97.

²⁰ Lisa Septia Dewi, "*Bahasa Indonesia SD 2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar*", (Bogor: Pustaka, 2020), hlm 116-118.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Preview*, siswa membaca selintas dengan cepat, dimulai membaca topik-topiknya, sub topik utama, judul dan sub judul atau ringkasan pada akhir suatu bab;
- b. *Question*, mengajukan pertanyaan pada diri sendiri untuk setiap pasal yang ada pada bacaan siswa;
- c. *Read*, memberi reaksi sebagai hasil pikir dari apa yang dibaca dengan menjawab semua pertanyaan yang diajukan sebelumnya;
- d. *Reflect*, selama membaca siswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal dan memahami informasi dipresentasikan dengan cara:
 - 1) Menghubungkan informasi yang telah diketahui;
 - 2) Mengaitkan topik dalam teks dengan konsep utama;
 - 3) Memecahkan kontradiksi dalam teks dengan konsep utama; dan
 - 4) Menggunakan materi itu untuk memecahkan masalah yang disimulasikan.
- e. *Recite*, menghubungkan atau mengingat kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir-butir penting dengan menyaring dan menanyakan serta menjawab pertanyaan yang ada, sehingga dapat memuat intisari materi dan bacaan; dan
- f. *Review*, menjawab intisari yang telah dibuat, mengulang kembali seluruh isi bacaan dan menjawab pertanyaan yang ada sekali lagi.

Dari penjelasan di atas terdapat beragam langkah-langkah dari strategi pembelajaran PQ4R. Semua pendapat mengenai langkah-langkah tersebut tidaklah jauh berbeda. Pertama *Preview*, siswa membaca sekilas

tentang materi pelajaran yang diberikan. Kedua *Question*, siswa membuat pertanyaan terhadap diri sendiri dari bacaan yang telah dibaca serta dituliskan didalam buku mereka masing-masing. Ketiga *Read*, siswa diminta untuk membaca dengan aktif untuk menjawab pertanyaan dari tahapan *question* sebelumnya. Keempat *Reflect*, siswa diminta untuk menghubungkan jawaban dari pertanyaan yang telah dijawab tersebut dengan lingkungan didunia nyata, serta mengaitkan satu topik dengan topik lainnya. Kelima *Recite*, siswa mengingat kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir-butir penting dengan menyaring dan menanyakan serta menjawab pertanyaan yang ada, serta bisa juga menuangkan informasi yang didapatkan kedalam catatan. Keenam *Review*, siswa mengulang kembali membaca catatan dari jawaban yang sudah ditulisnya sebelumnya. Maka dalam penelitian ini digunakan langkah-langkah strategi pembelajaran PQ4R yang sudah dijelaskan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kelebihan dan kekurangan PQ4R

Setiap strategi yang ada pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Dibawah ini terdapat beberapa pendapat yang menjelaskan mengenai kekurangan dan kelebihan dari strategi pembelajaran PQ4R.

Menurut Puspitasari *dalam* Asori mengatakan bahwa keunggulan dari PQ4R: 1) Sangat tepat digunakan untuk pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidah-kaidah, dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari; 2) Dapat membantu siswa yang daya ingatannya lemah untuk menghafal konsep-konsep

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran; 3) Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan; 4) Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuannya; dan 5) Dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas.²¹

Adapun pendapat lainnya dari Millah dalam Asori juga menjelaskan kelebihan strategi pembelajaran PQ4R. Diantara kelebihanya yaitu: 1) Cocok untuk kelas besar dan kecil; 2) Dapat digunakan untuk materi-materi yang mengandung fakta-fakta, sila-sila, rukun-rukun atau prinsip-prinsip dan definisi-definisi; 3) Strategi ini mudah digunakan ketika peserta didik harus mempelajari materi yang bersifat menguji pengetahuan kognitif; 4) Strategi ini cocok untuk memulai pembelajaran sehingga peserta didik akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan yang berhubungan dengan mata pelajaran untuk kemudian dikembangkan menjadi konsep atau bagan pemikiran yang lebih ringkas; dan 5) Strategi ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan dan bekerja sendiri.²²

Selanjutnya ada pendapat dari Trianto mengenai kelebihan strategi pembelajaran PQ4R yaitu: 1) Sangat tepat digunakan dalam pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidah-kaidah, dan pengetahuan penerapan dalam pembelajaran; 2) Dapat

²¹ Asori Ibrahim, "Jejak Inovasi Pembelajaran IPS Mengembangkan Profesi Guru Pembelajar", (Yogyakarta: Leutika Prio, 2018), hlm 65-66.

²² *Ibid*, hlm 66.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengaktifkan pengetahuan awal siswa dan mengawali proses pembuatan hubungan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahui sebelumnya; 3) Membantu siswa mengingat apa yang telah dibaca/efektif membantu siswa menghafal informasi dari bacaan; 4) Membantu siswa memahami suatu bacaan; 5) Memotivasi siswa untuk belajar sendiri; 6) Membantu siswa berfikir kritis; 7) Meningkatkan konsentrasi siswa terhadap isi bacaan; dan 8) Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuannya.²³

Menurut pendapat lainnya yang tidak jauh berbeda bahkan hampir sama juga menjelaskan kelebihan strategi pembelajaran PQ4R. Diantara kelebihannya yaitu:

- a. Dapat membantu siswa mengingat apa yang mereka baca;
- b. Dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran terutama terhadap materi-materi yang lebih sukar;
- c. Dapat menolong siswa berkonsentrasi lebih lama; dan
- d. Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuannya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari strategi pembelajaran PQ4R adalah dapat membantu siswa yang lemah daya ingatnya dalam menghafal materi pembelajaran dengan mudah, cocok digunakan dalam kelas besar dan kecil, strategi ini juga bisa

²³ Prianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Loc.Cit*, hlm 176.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan keterampilan proses bertanya hingga membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Jika terdapat kelebihan maka juga pasti terdapat kelemahan dalam suatu strategi yang digunakan. Diantara kelemahan strategi pembelajaran PQ4R diuraikan sebagai berikut: 1) Tidak tepat diterapkan pada pengetahuan yang bersifat prosedural seperti pengetahuan keterampilan; 2) Sangat sulit dilaksanakan jika sarana seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia di sekolah; dan 3) Tidak efektif dilaksanakan pada kelas dengan jumlah siswa yang terlalu besar karena bimbingan guru tidak maksimal terutama dalam merumuskan pertanyaan.²⁴

Sedangkan kekurangannya menurut pendapat lainnya yaitu; a) Sangat sulit dilaksanakan jika sarana seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia di sekolah; dan b) Tidak efektif dilaksanakan pada kelas dengan jumlah siswa yang terlalu besar karena bimbingan guru tidak maksimal terutama merumuskan pertanyaan.²⁵

Sejalan dengan pendapat di atas, bahwa kekurangan dari strategi pembelajaran PQ4R yaitu: 1) Sangat sulit dilaksanakan jika sarana buku paket tidak tersedia di sekolah; dan 2) Tidak efektif dilaksanakan pada

²⁴ *ibid*, hlm 65-66.

²⁵ Prianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Loc.Cit*, hlm 176.

kelas dengan jumlah siswa yang terlalu besar karena bimbingan guru tidak maksimal terutama dalam merumuskan pertanyaan.²⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kekurangan strategi pembelajaran PQ4R adalah strategi ini akan susah digunakan jika di suatu sekolah tersebut tidak memiliki sarana buku paket, lalu juga tidak efektif digunakan dalam kelas dengan jumlah siswa yang banyak menuntut pada perhatian khusus, terutama dalam tahapan membuat pertanyaan.

B. Kemampuan Pemahaman Konsep

1. Pengertian Kemampuan Pemahaman Konsep

Kemampuan pemahaman konsep itu sangat penting dalam proses pembelajaran, untuk mencapai hasil belajar yang baik. Kemampuan pemahaman konsep menurut Uno dan Mohamad, mereka menyatakan bahwa kemampuan pemahaman konsep adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. Kemampuan ditingkat pemahaman ini meliputi kemampuan mengklasifikasi, menggambarkan, mendiskusikan, menjelaskan, mengungkapkan, mendefinisikan, menunjukkan, mengalokasikan,

²⁶Emmi Aziz, "ROAR: Solusi Peningkatan Pemahaman Konsep Pembelajaran", (Sukabumi: Jejak, 2020), hlm 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaporkan, mengakui, mengkaji ulang, melilih, menyatakan dan menerjemahkan.²⁷

Pendapat lainnya yang dijelaskan oleh Daryanto *dalam* Sundari L.F menjelaskan bahwa kemampuan pemahaman konsep berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dijabarkan ke dalam tiga tingkatan yaitu, menerjemahkan, menafsirkan, dan mengekstrapolasi.²⁸

Sedangkan menurut Anderson dan Krathwol, kemampuan memahami adalah kemampuan untuk mengungkapkan kembali makna dari materi yang diperoleh selama pembelajaran, baik yang diucapkan, ditulis, maupun yang digambarkan oleh guru. Siswa dikatakan dapat memahami materi jika dapat menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan lama yang dimilikinya. Proses-proses kognitif dalam kategori ini meliputi kemampuan menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, dan membandingkan.²⁹

Sebuah kemampuan pemahaman terhadap suatu konsep adalah kemampuan mengerti, menafsirkan, serta mengungkapkan kembali makna ilmu atau suatu informasi yang sudah diperoleh oleh seseorang. Menurut Suhana bahwa ia menjelaskan pengertian pemahaman itu sendiri adalah sebuah kemampuan menangkap pengertian, menerjemahkan, dan

²⁷ Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad, *Loc. Cit.* hlm 36.

²⁸ Febria Sundari, "Tingkat Pemahaman Siswa Kelas Atas Terhadap Permainan Kasti di SDN Laban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo", 2016, hlm 8.

²⁹ Nurin W Anderson dan David R. Krathwol, Agung Prihantoro, *Loc. Cit.* hlm 56.

menafsirkan. Dengan demikian, siswa dikatakan dapat memahami jika ia sudah bisa mengerti inti dari informasi yang diberikan kepadanya dengan cara dan bahasanya sendiri.³⁰

Sedangkan pemahaman konsep itu sendiri menurut Santrok *dalam* Radiusman adalah faktor penting dalam kegiatan pembelajaran. Serta memiliki hubungan yang erat dalam minat siswa dalam belajar.³¹

Menurut Susanto pemahaman bisa dikategorikan menjadi beberapa aspek dengan beberapa kriteria, yaitu :³²

- 1) Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu. Ini berarti bahwa seseorang bisa menginterpretasi dan menerangkan sesuatu yang telah diterimanya sesuai dengan kondisi di sekitarnya dan menghubungkannya dengan kondisi yang saat ini dan masa mendatang;
- 2) Pemahaman bukan sekedar mengetahui. Pemahaman tidak hanya sebatas mengingat kembali pengalaman dan memproduksi apa yang pernah dipelajari. Seseorang dikatakan paham jika ia mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas;
- 3) Pemahaman lebih dari sekedar mengetahui karena pemahaman melibatkan proses mental yang dinamis. Dengan pemahaman, ia dapat menguraikan dan menjelaskan dengan lebih kreatif dan dapat memberikan contoh secara luas sesuai kondisi saat ini; dan

³⁰ Suhana, "*Konsep Strategi Pembelajaran*", (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm 120.

³¹ Radiusman, "Studi Literasi : Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran Matematika", *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, Vol. 6 No. 1 (2020), hlm 1-8.

³² A Susanto, "*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*", (Jakarta: Prenamedia Group, 2016). hlm 7-8

- 4) Pemahaman merupakan proses bertahap yang masing-masing mempunyai kemampuan tersendiri.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya yang berhubungan dengan pengertian yang abstrak dari peristiwa yang konkret.

2. Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep

Dalam indikator pemahaman konsep dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dikatakan sudah memahami pelajaran atau materi jika ia sudah sesuai dengan indikator pemahaman itu sendiri. Menurut Anderson dan Krathwol mengungkapkan bahwa proses-proses kognitif dalam kategori pemahaman meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.³³

Sejalan dengan pendapat di atas, Kartika dalam Munasiah juga menyatakan terdapat beberapa indikator pemahaman konsep diantaranya yaitu: 1) menyatakan ulang sebuah konsep; 2) mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya; 3) memberi contoh dan bukan contoh; 4) mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep; dan 5) menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.³⁴

³³ Lurin W Anderson dan David R. Krathwol, Agung Prihantoro, *Loc.Cit.* hlm 106-114.

³⁴ Munasiah, "Analisis Pemahaman Konsep Matematika pada Materi Aljabar", *Jurnal Jendela Pendidikan*, Vol. 01 No. 03 (2021), hlm 73-79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan pendapat Taufik *dalam* Nawir menjelaskan bahwa kemampuan pemahaman itu ada tiga indikator yang dijabarkan sebagai berikut: 1) menerjemahkan (*translation*); 2) menafsirkan (*interpretation*); dan 3) mengekstrapolasi (*extrapolation*).³⁵

Adapun indikator-indikator pemahaman konsep menurut Wardhani *dalam* Nawir diuraikan sebagai berikut: 1) menyatakan ulang sebuah konsep; 2) mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya; 3) memberi contoh dan bukan dari suatu konsep; dan 4) menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi.³⁶

Pemahaman konsep yang diukur dan difokuskan pada domain kognitif memahami (*understand*) yang meliputi menafsirkan (*interpreting*), memberi contoh (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classifying*), menarik inferensi (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*).³⁷

Dari berbagai penjelasan pendapat mengenai indikator pemahaman konsep di atas dapat dijabarkan bahwa indikator pemahaman konsep yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Menafsirkan

Siswa dikatakan dapat memahami jika mereka dapat menafsirkan atau mengubah suatu informasi dari satu bentuk ke bentuk lain. Misalnya, dalam pembelajaran IPS siswa diminta untuk menuliskan kembali peristiwa Proklamasi menurut bahasanya sendiri. Kata lain

³⁵ Muhammad Nawir dan Rajemiati, "Pendidikan IPS dan Kemampuan Memecahkan Masalah", (Sukabumi: Haura Utama, 2022), hlm 34.

³⁶ *Ibid*, hlm 34-35.

³⁷ La Suryani, "Analisis Pemahaman Konsep", (Semarang: Pilar Nusantara, 2019), hlm 38.

dari menafsirkan adalah menerjemahkan, memparafrasekan, menggambarkan, dan mengklasifikasikan.

b) Mencontohkan

Siswa dikatakan dapat mencontohkan jika mereka dapat memberikan contoh tentang suatu konsep atau prinsip umum. Siswa menggunakan persamaan ciri-ciri untuk menyebutkan contoh dari suatu konsep. Kata lain dari mencontohkan adalah mengilustrasikan.

c) Mengklasifikasikan

Siswa dikatakan dapat mengklasifikasikan jika mereka dapat mengetahui bahwa sesuatu termasuk dalam kategori tertentu. Siswa harus dapat mendeteksi ciri-ciri atau pola yang sesuai dengan contoh, konsep atau suatu prinsip tersebut. Mengklasifikasikan merupakan proses yang mengikuti proses mencontohkan. Jika mencontohkan dimulai dengan suatu konsep dengan ciri-ciri tertentu kemudian dicari contohnya, akan tetapi mengklasifikasikan dimulai dari contoh-contoh yang kemudian ditemukan konsep atau prinsip dari contoh tersebut.

d) Merangkum dan menyimpulkan

Siswa dikatakan dapat merangkum jika mereka dapat mengemukakan suatu kalimat yang merepresentasikan informasi yang diterima atau mengabstraksi sebuah tema serta mereka dapat menemukan pola dalam sejumlah contoh. Misalnya, siswa diberikan suatu peristiwa dalam gambar atau teks kemudian diminta untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuliskan rangkuman/kesimpulan dari peristiwa tersebut berdasarkan bahasa sendiri.

e) Membandingkan

Siswa dikatakan dapat membandingkan jika mereka dapat mendeteksi persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih objek, peristiwa, ide, masalah, atau situasi, misalnya menentukan bagaimana suatu peristiwa pada masa lalu dibandingkan dengan suatu peristiwa pada masa sekarang. Kata lain dari membandingkan adalah memetakan dan mencocokkan.

f) Menjelaskan

Siswa dikatakan dapat menjelaskan adalah jika mereka dapat membuat dan menggunakan konsep sebab akibat dalam sebuah sistem. Misalnya, siswa diminta menemukan sebab akibat dari suatu peristiwa sejarah. Siswa harus bisa mencari sebab akibat dari peristiwa tersebut untuk dapat menjelaskan dengan baik. Kata lain dari menjelaskan adalah membuat model.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa indikator pemahaman konsep diantaranya: 1) menafsirkan; 2) mencontohkan; 3) mengklasifikasikan; 4) merangkum; 5) menyimpulkan; 6) membandingkan; dan 7) menjelaskan. Indikator tersebut kemudian dituangkan ke dalam butir-butir soal sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan adanya indikator tersebut memberikan kemudahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengukur bagaimana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan dan juga memudahkan guru dalam menyusun soal-soal tes pemahaman.

Penelitian yang dilakukan mengacu kepada pendapat Anderson dan Krathwol, namun pada indikator merangkum dan menyimpulkan digabungkan menjadi satu indikator. Oleh karena itu, indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) menafsirkan; 2) mencontohkan; 3) mengklasifikasikan; 4) merangkum/menyimpulkan; 5) membandingkan; dan 6) menjelaskan.

C. Pembelajaran IPS**1. Pengertian IPS**

Dalam pembelajaran IPS, tidak hanya proses pembelajarannya yang diperhatikan. Namun juga harus memperhatikan pengetahuan dari IPS itu sendiri. Susanto berpendapat bahwa pendidikan IPS di sekolah dasar merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. IPS memuat konsep-konsep berbagai ilmu sosial sebagai pengetahuan yang berkaitan dengan kehidupan sosial siswa.³⁸

³⁸ Susanto, *Loc. Cit.* hlm 143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapat lain juga menjelaskan bahwa IPS merupakan suatu mata pelajaran yang ada pada tingkatan sekolah atau nama suatu program studi yang ada disuatu perguruan tinggi.³⁹

Sardjiyo *dalam* Candra dan Fauzatul berpendapat bahwa IPS merupakan suatu pelajaran banyak memahami, menganalisis dan menelaah suatu gejala sosial ataupun masalah sosial yang sering terjadi di sekitar kehidupan dengan memandang atau meninjau dari berbagai sudut pandang kehidupan manusia sebagai suatu keterpaduan.⁴⁰

Menurut Faqih dan Bunyamin *dalam* Candra dan Fauzatul, mereka menjelaskan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang terdiri dari berbagai cabang mata cabang dari ilmu sosial yang disusun menggunakan pendekatan psikologis agar berguna bagi siswa.⁴¹

Pendapat lainnya, yaitu Sapriya *dalam* Eliana berpendapat bahwa secara sederhana IPS diartikan sebagai mata pelajaran yang dipelajari bangku sekolah dasar dan sekolah menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan *social studies* dalam kurikulum persekolahan negara lain, khususnya di negara Barat seperti di Australia dan Amerika Serikat.⁴²

³⁹ Candra Dewi dan Fauzatul Ma'rufah. R, "*Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar*", (Madiun, Jawa Timur: UNIPMA Press, 2019), hlm 1.

⁴⁰ *Ibid*, hlm 2.

⁴¹ *Ibid*, hlm 3.

⁴² Eliana Yunita Seran dan Mardawani, "*Konsep Dasar IPS*", (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah bidang studi dari perpaduan disiplin-disiplin ilmu sosial yang terfokus kepada penelaahan dan analisis gejala sosial dan peristiwa dalam masyarakat yang dipelajari dibangku sekolah.

2. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk membantu manusia mengeneralisasikan kemampuan yang mereka miliki untuk membuat suatu keputusan yang masuk akal dalam kehidupan sehari-hari sebagai warga negara yang mempunyai latar belakang budaya yang berbeda-beda.⁴³

Menurut Etin dan Raharjo *dalam* Candra, menjelaskan bahwa IPS bertujuan untuk memberikan kemampuan dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa agar dapat mengembangkan minat, bakat dan kemampuan yang mereka miliki dan dijadikan sebagai bekal untuk kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁴⁴

Sapriya *dalam* Yulia, tujuan pendidikan IPS di Indonesia pada dasarnya mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*Knowledge*), keterampilan (*skill*), sikap dan nilai (*attitudes and values*), yang dapat dipergunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan berpartisipasi

⁴³ Candra Dewi dan Fauzatul Ma'rufah. R, *Loc.Cit*, hlm 4.

⁴⁴ *Ibid*, hlm 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik.⁴⁵

Sejalan dengan pendapat di atas, Sarifudin *dalam* Yulia menyatakan bahwa IPS bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap sosial.⁴⁶

Tujuan mata pelajaran IPS juga dijelaskan bahwa untuk mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang baik berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, dengan menitikberatkan pada pengembangan individu yang dapat memahami masalah-masalah yang ada dalam lingkungan, baik yang berasal dari lingkungan sosial yang membahas interaksi antar manusia, dan lingkungan alam yang membahas antara manusia dengan lingkungannya, baik sebagai individu maupun sebagai maupun sebagai anggota masyarakat. Selain itu, dapat berpikir kritis dan kreatif, dan dapat melanjutkan serta mengembangkan nilai-nilai budaya bangsa.⁴⁷

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pelajaran IPS adalah membantu manusia atau peserta didik untuk menghadapi masalah yang terdapat dalam kehidupan di lingkungannya, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

⁴⁵ Yulia Siska, "*Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*", (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), hlm 8.

⁴⁶ *Ibid*, hlm 10.

⁴⁷ *Ibid*, hlm 10.

D. Hubungan Strategi pembelajaran PQ4R dengan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa

Kemampuan pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa dalam memahami dan menghafal pelajaran lalu mengungkapkan kedalam bahasanya sendiri. Dalam pemahaman konsep terdapat beberapa indikator yang menjadi patokan tercapainya suatu pemahaman siswa terhadap konsep pelajaran yang dipelajari. Untuk memudahkan indikator itu tercapai dengan maksimal, maka diperlukan strategi belajar yang cocok agar tercapai tujuan yang diinginkan.

Salah satu strategi yang cocok digunakan dalam peningkatan pemahaman konsep siswa bisa digunakan strategi pembelajaran PQ4R. Menurut Trianto Strategi pembelajaran PQ4R digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang di laksanakan dengan kegiatan membaca buku.⁴⁸

Dilihat dari kepanjangan strategi pembelajaran PQ4R yaitu melihat sekilas (*preview*), menanyakan (*question*), membaca (*read*), merenungkan (*reflect*), mengungkapkan kembali (*recite*), dan mengkaji ulang (*review*) bahan pelajaran. Berdasarkan langkah-langkah dari strategi pembelajaran PQ4R tersebut, dapat dilihat bahwa strategi ini berpengaruh terhadap pemahaman konsep pada siswa. Yang mana langkah-langkahnya, yaitu pertama tahapan melihat sekilas, lalu dilanjutkan dengan menanyakan hal pada yang mereka ketahui saat tahapan sebelumnya, lalu anak disuruh membaca materi, merenungkan, serta mengungkapkan kembali dan mengkaji

⁴⁸ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Loc.Cit*, hlm 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ulang materi yang dipelajari. Jika dilihat dari kelebihan strategi ini, salah satunya yaitu dapat membantu siswa yang daya ingatannya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran.

E. Karakteristik Siswa SD Kelas V

Dalam masa perkembangan anak, terdapat beberapa tahapan-tahapan pembagian perkembangan kognitif berdasarkan usia mereka. Diantara pembagian usia tersebut terdapat makna dan karakteristiknya sendiri. Menurut Jean Piaget dalam Tohirin mengatakan bahwa perkembangan kognitif anak itu terbagi menjadi empat tahapan yakni: 1) Tahap *sensory-motor* (0-2 tahun); 2) Tahap *pre-operational* (2-7 tahun); 3) Tahap *concrete-operational* (7-11 tahun); 4) Tahap *formal-operational* (11-15 tahun). Dari setiap tahapan perkembangan ini, terdapat perbedaan kognitif yang dikembangkan.⁴⁹

Pada usia kelas V SD itu termasuk ke dalam tahapan *concrete-operational*. Yang mana pemikiran anak-anak pada usia 7-11 tahun ini lebih berpikir logis dan konkrit. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Piaget dalam Masganti bahwa operasi konkrit adalah aktivitas mental yang difokuskan pada objek-objek atau peristiwa-peristiwa nyata atau konkrit dapat diukur. Anak-anak pada tahap operasional konkrit sudah mengembangkan pikiran logis dan mulai memahami operasi sejumlah konsep. Mereka memahami alam sekitarnya tanpa terlalu mengandalkan informasi yang bersumber dari panca indra. Mereka mulai mampu membedakan apa yang

⁴⁹Tohirin, "Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi dan Kompetensi", (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tampak oleh mata dengan kenyataan sesungguhnya juga antara yang bersifat sementara dengan yang bersifat menetap.⁵⁰

Menurut Masganti proses penting pada tahapan operasi konkrit ini salah satunya yaitu mengklasifikasikan. Klasifikasi adalah kemampuan untuk memberi nama dan mengidentifikasi serangkaian benda menurut tampilannya, ukurannya, atau karakteristik lain, termasuk gagasan bahwa serangkaian benda-benda dapat menyertakan benda lainnya kedalam rangkaian tersebut. Anak tidak lagi memiliki keterbatasan logika berupa animisme atau anggapan bahwa semua benda hidup dan berperasaan.

Selanjutnya tahapan penting lain yaitu *decentering*. *Decentering* adalah kemampuan anak mulai mempertimbangkan beberapa aspek dari suatu permasalahan untuk bisa memecahkannya. Sebagai contoh anak tidak akan lagi menganggap cangkir lebar tapi pendek lebih sedikit isinya, dibandingkan cangkir kecil yang tinggi.⁵¹ Maksudnya anak-anak usia ini akan cenderung lebih berpikir jauh dan mendalam terhadap apa yang diinformasikan kepadanya. Anak akan lebih memahami makna informasi yang diberikan kepadanya.

Dalam ajaran Islam anak usia 7-10 tahun dipandang telah mampu diajarkan syari'at. Rasulullah menyuruh orang tua mengajarkan shalat pada anak usia tujuh tahun dan memukulnya jika masih meninggalkan shalat pada usia 10 tahun. Perintah didasarkan kepada kemampuan anak untuk menerima

⁵⁰ Masganti Sit, "Perkembangan Peserta Didik", (Medan: Perdana, 2012), hlm 90.

⁵¹ *Ibid*, hlm 90.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal-hal yang bersifat ketentuan pada usia tujuh tahun dan telah dapat membuat komitmen pada usia 10 tahun.⁵² Dengan begitu akan lebih memudahkan orang tua untuk mengatur anak yang sudah tahu tentang ketentuan-ketentuan dari apa yang diajarkan atau diinformasikan.

Menurut Tohirin pada masa anak-anak berlangsung yakni antara usia 6-12 tahun memiliki ciri-ciri utama: 1) memiliki dorongan untuk keluar dari rumah dan memasuki kelompok sebaya; 2) keadaan fisik yang memungkinkan anak memasuki dunia permainan dan pekerjaan yang membutuhkan keterampilan jasmani; 3) memiliki dorongan mental untuk memasuki dunia konsep, logika, dan komunikasi yang luas dengan mengembangkan konsep-konsep yang diperlukan di kehidupan sehari-hari.⁵³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada anak usia kelas V SD tersebut mengacu kepada konsep-konsep yang konkrit. Jika dilihat dari rentang usia anak sekolah dasar seperti yang sudah disebutkan di atas, anak kelas V SD itu berada pada rentang usia 10-12 tahun. Pada usia ini anak-anak sudah memasuki tahap konkrit dan formal operasional. Anak-anak pada usia ini memahami sesuatu hal atau informasi yang didapatkan berdasarkan pemahaman mereka. Bukan hanya dari apa yang mereka lihat dan dengar, tetapi mereka lebih mempertimbangkan makna dari informasi yang didapatkan. Jadi bisa dikatakan bahwa pada usia ini cocok pemberian materi

⁵² *Ibid*, hlm 91.

⁵³ Tohirin, *Loc. Cit*, hlm 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang mengarah kepada pemahaman yang mendalam karena perkembangan kognitif mereka sudah mulai berkembang kepada hal tersebut.

F. Penelitian yang Relevan

Setelah membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Seli, Kiki, dan Arief dengan judul “Analisis Pemahaman Konsep IPS Materi Keberagaman Budaya Bangsaku pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 18 Lahat.

Hasil dari penelitian ini adalah pemahaman konsep IPS materi keberagaman budaya bangsaku pada siswa kelas IV SD Negeri 18 Lahat, dapat diketahui dengan persentase 75,0% kategori sangat baik berjumlah 15 siswa, persentase 15,0% dalam kategori baik berjumlah 3 siswa, dalam kategori cukup berpersentase 10,0% berjumlah 2 siswa dan gagal berjumlah 0, maka nilai rata-rata tingkat pemahaman konsep IPS sebesar 80,0%. Dengan demikian nilai rata-rata tersebut terdapat pada interval 80,0% yang termasuk kedalam kategori baik. Hal ini terlihat saat diberikan soal tes yang berjumlah 5 soal kepada 20 siswa di SD Negeri 18 Lahat.⁵⁴ Persamaan penelitian Seli, dkk. terletak pada variabel Y yaitu sama-sama Pemahaman Konsep. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitiannya, yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif.

⁵⁴ Seli Okpiani, “Analisis Pemahaman Konsep IPS Materi Keberagaman Budaya Bangsaku pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri 18 Lahat”, *Jurnal Kependidikan Dasar*, Vol. 9 No. 1 (2022), hlm 57–68.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rifqi, Sunarto, dan Ali dengan judul “Pengembangan Modul dalam PBL untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep IPS dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modul dalam *problem based learning* mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Hasil yang diperoleh bahwa rata-rata kevalidan sebesar 4.60 yang menunjukkan bahwa modul tersebut sangat valid. Keefektifan modul ditunjukkan dengan hasil ketuntasan klasikal kelas eksperimen mencapai 90%, N-Gain 0.71 dengan kategori tinggi, dan rata-rata skor motivasi belajar siswa sebesar 51.33 dengan kategori sangat baik. Kepraktisan modul ditunjukkan dengan skor rata-rata berdasar hasil angket siswa sebesar 4.11 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi dan berdasar angket respon guru memperoleh rata-rata sebesar 3.37 dengan kategori sangat tinggi. Dengan demikian, menunjukkan bahwa pengembangan modul dikatakan valid, efektif, dan praktis digunakan bagi guru maupun siswa.⁵⁵ Persamaan penelitian Rifqi, dkk. terletak pada variabel Y1 yaitu sama-sama Pemahaman Konsep. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X, variabel Y2 dan jenis penelitiannya. Variabel X yang digunakan oleh Rifqi, dkk. adalah *Problem Based Learning* (PBL), variabel Y2 adalah motivasi belajar siswa dan jenis penelitiannya yaitu *Research and Development* (R&D).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁵ Rifqi Khoirudin, “Pengembangan Modul dalam PBL untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman IPS dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6 No. 3 (2022), hlm 4442–4450.



3. Penelitian yang dilakukan oleh Asnina, Muhroji, dan Wahyu dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi pembelajaran PQ4R di Kelas 3B SD Negeri Telukan 02”.

Hasil dari penelitian ini adalah pada penelitian siklus 1 tersebut, diperoleh hasil tes keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 3B SD Negeri Telukan 02, yaitu 17 siswa memperoleh nilai tuntas atau dengan persentase 56,7%. Rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus 1 yaitu 74,7. Rata-rata tersebut mengalami peningkatan dari kegiatan pra siklus, namun pada hasil siklus 1 ini dirasa belum optimal dan akan dilanjutkan untuk tindakan pada siklus 2. Pada pelaksanaan tindakan siklus 2, dilakukan penekanan pada keterampilan membaca pemahaman yang lebih lagi untuk mengupayakan meningkatkan hasil belajar siswa. Langkah penelitian pada siklus 2 dilaksanakan seperti halnya pada siklus 1, dimana pada siklus 2 ini memperoleh hasil tes keterampilan membaca pemahaman dari 30 siswa yang telah mengikuti pembelajaran, yaitu 25 siswa memperoleh nilai tuntas atau dengan persentase 83,3%. Rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus 2 yaitu 86,3. Peneliti menyimpulkan pada hasil tes keterampilan membaca pemahaman siklus 2 ini memperoleh hasil yang sangat baik dan mencapai kriteria maksimal. Hasil dari tindakan siklus 2 ini juga mengalami peningkatan. Dengan demikian keterampilan membaca pemahaman dalam muatan pelajaran kelas 3B SD Negeri Telukan 02

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui strategi *preview, question, read, reflect, recite and review* (PQ4R) dapat dibuktikan kebenarannya karena telah mengalami peningkatan.⁵⁶

Persamaan penelitian Asnina, dkk. terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan strategi pembelajaran PQ4R. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y dan jenis penelitiannya. Variabel Y yang digunakan oleh Asnina adalah Keterampilan Membaca Pemahaman dan jenis penelitiannya adalah dengan Penelitian Tindakan Kelas.

4. **Penelitian yang dilakukan oleh Lilis, Rusijono, dan Suhanadji dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi pembelajaran PQ4R Menggunakan Media Flip Book terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD di Era Pandemi”.**

Dari penelitian ini didapatkan bahwa hasil analisis pengaruh penerapan strategi pembelajaran PQ4R menggunakan media *flip book* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 5 SDN Geluran 1 Sidoarjo, untuk uji t sampel sejenis memperoleh t hitung sebesar 33,609 dan t tabel sebesar 1,708 maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $33,609 > 1,708$. Jadi, H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat pengaruh dari penerapan strategi pembelajaran PQ4R dan media *flip book*. Untuk uji t sampel berbeda dengan data *Post-Test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol didapatkan t hitung sebesar 2,262 dan t tabel sebesar 2,000, maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. Dengan kata lain, H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian

⁵⁶Asnina Putri. K, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi PQ4R di Kelas 3B SD Negeri Telukan 02”, *Journal of Education Research*, Vol. 4 No.3 (2022), hlm 292–297.



dapat disimpulkan bahwa penerapan PQ4R menggunakan media *flip book* sangat berpengaruh baik terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas 5 SDN Geluran 1 Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.⁵⁷

Persamaan penelitian Lilis, dkk. terletak pada variabel X1 dan jenis penelitian. Variabel X1 yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan strategi pembelajaran PQ4R. sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel X2 dan variabel Y. Variabel X2 pada penelitian Lilis, dkk. adalah Media *Flip Book*, dan variabel Y adalah hasil belajar.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Silvia Meirisa dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berorientasi Strategi pembelajaran PQ4R di Kelas IV SD”.

Hasil dari penelitian ini bahwa hasil belajar peserta didik pada tahap penyebaran ini lebih tinggi dibanding hasil belajar pada tahap pengembangan. Ini artinya peneliti berhasil memperbaiki beberapa kekurangan yang terdapat pada tahap pengembangan. Berdasarkan hasil tersebut lebih dari 75,0% peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar keterampilan membaca berorientasi PQ4R pada tahap penyebaran ini tuntas dalam pembelajaran. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

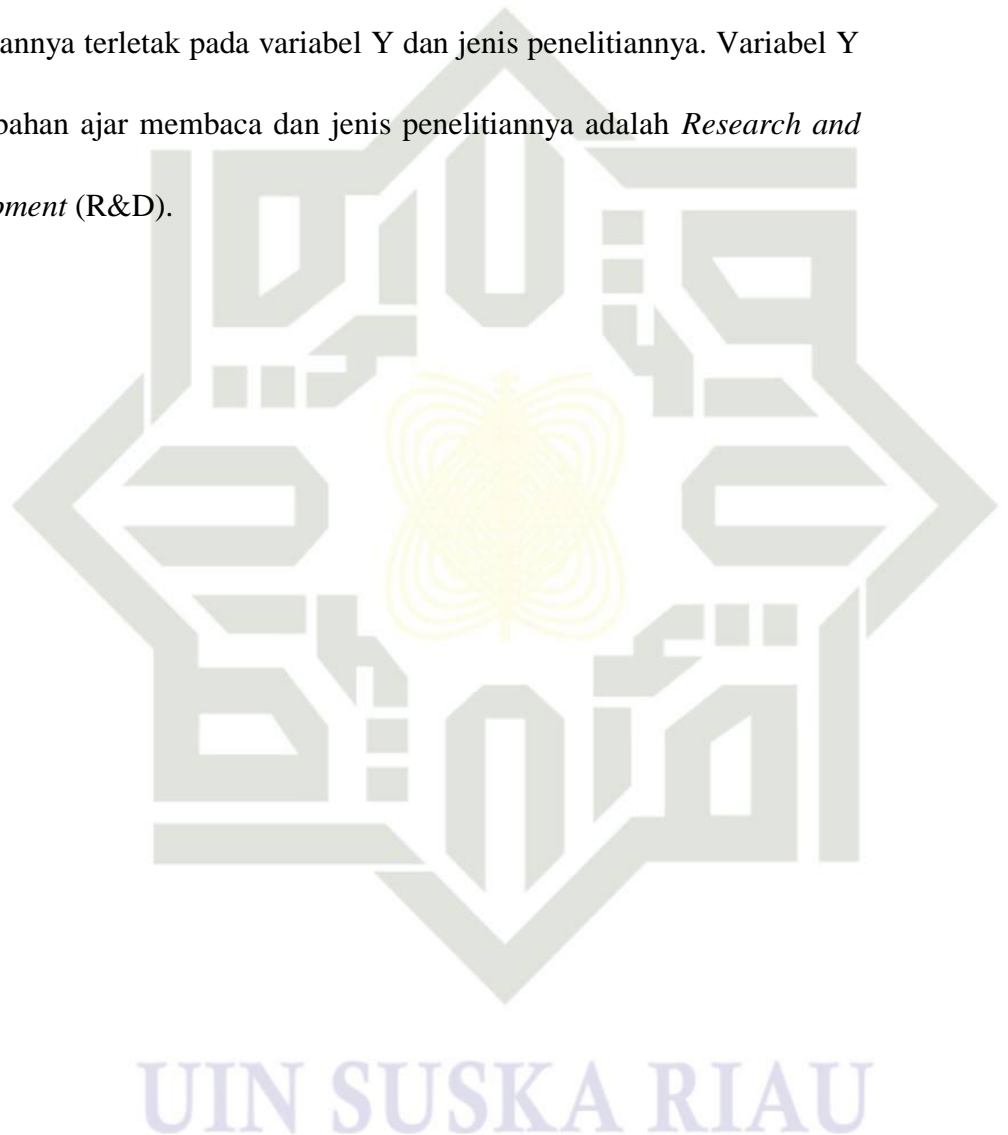
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁷ Lilis Sumaryani, “Pengaruh Penerapan Strategi PQ4R Menggunakan Media Flip Book terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD di Era Pandemi”, *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, Vol. 5 No. 2 (2021), hlm 112–124.

demikian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar membaca berorientasi PQ4R efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.⁵⁸

Persamaan dari penelitian Silvia terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan strategi pembelajaran PQ4R. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y dan jenis penelitiannya. Variabel Y adalah bahan ajar membaca dan jenis penelitiannya adalah *Research and Development* (R&D).



UIN SUSKA RIAU

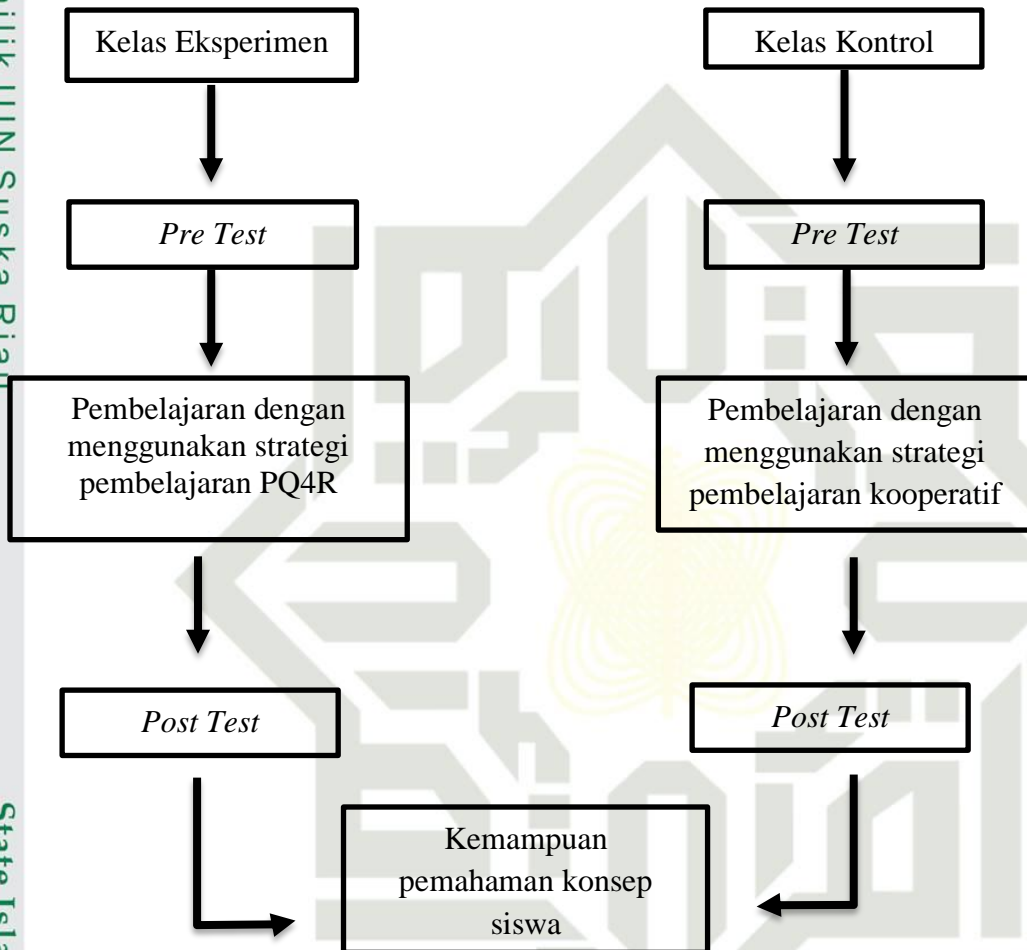
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁸ Silvia Meirisa, "Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berorientasi Strategi PQ4R di Kelas IV D", *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1 No.8 (2021), hlm 1683-1689.

G. Kerangka Pikir

Berdasarkan pembahasan di atas, adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah:



Bagan II.1
Kerangka Pikir Strategi pembelajaran PQ4R terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diagram pemikiran variabel bebas strategi pembelajaran PQ4R (X) terhadap variabel terikat kemampuan pemahaman konsep siswa (Y).

X = Strategi pembelajaran PQ4R
Y = Kemampuan Pemahaman Konsep
→ = Pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

H. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi Dasar

Dalam penelitian ini asumsinya adalah terdapat pengaruh yang menyebabkan adanya perbedaan pada kemampuan pemahaman konsep siswa pada kelas yang menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) dengan kemampuan pemahaman konsep siswa pada kelas yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V SD Babussalam.

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran PQ4R dan yang belajar dengan strategi kooperatif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment* atau semi eksperimen, yaitu dilakukan dengan mengendalikan semua variabel eksternal yang dapat mempengaruhi proses eksperimen. Untuk itu kualitas validitas internal (kualitas desain penelitian) bisa lebih tinggi. Penelitian ini menggunakan desain kelompok kontrol non-ekuivalen (*Nonequivalent Control Group Design*) yang terdiri dari dua kelompok sebagai pembandingan. Kedua kelompok tersebut diberikan *Pre-Test* dan *Post-Test*. *Pre-Test* diberikan untuk mengetahui keadaan awal terhadap materi, untuk melihat apakah ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain kelompok kontrol non-ekuivalen dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III.1
Desain *Nonequivalent Control Group Design*

| Kelompok | <i>Pre-Test</i> | Perlakuan | <i>Post-Test</i> |
|------------|-----------------|----------------|------------------|
| Eksperimen | O ₁ | X ₂ | O ₂ |
| Kontrol | O ₃ | X ₁ | O ₄ |

Sumber: Sugiyono⁵⁹

Keterangan:

- O₁ : *Pre-Test* yang diberikan pada kelas eksperimen
- O₂ : *Post-Test* yang diberikan pada kelas eksperimen
- X₂ : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R

⁵⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- X_1 : Perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif
- O_3 : *Pre-Test* yang diberikan pada kelas kontrol
- O_4 : *Post-Test* yang diberikan pada kelas kontrol.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2023 pada Tahun Ajaran 2022/2023 yang bertempat di Sekolah Dasar Babussalam Kota Pekanbaru yang berada di Jl. H.R Soebrantas Nomor 62, Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau *Independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau *Dependent*.⁶⁰ Variabel bebas pada penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas sebagai kelas eksperimen dan variabel bebas sebagai kelas kontrol. Variabel bebas untuk kelas eksperimen adalah strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*). Sedangkan, variabel bebas untuk kelas kontrol adalah strategi pembelajaran kooperatif.

2. Variabel Terikat

Variabel Terikat atau *Dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau

⁶⁰ *Ibid.* hlm 39.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Independent.⁶¹ Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan pemahaman konsep siswa.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian.⁶² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru yang terdiri atas 4 (empat) kelas yang berjumlah 78 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek dan subjek penelitian. Jadi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶³ Sampel pada penelitian ini adalah kelas V.A dan V.B di Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru, yaitu satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dan satu kelas kontrol dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Teknik sampling ini

⁶¹ *Ibid.*

⁶² Hamid Darmadi, "Dimensi-dimensi Strategi Penelitian Pendidikan dan Sosial", (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 48.

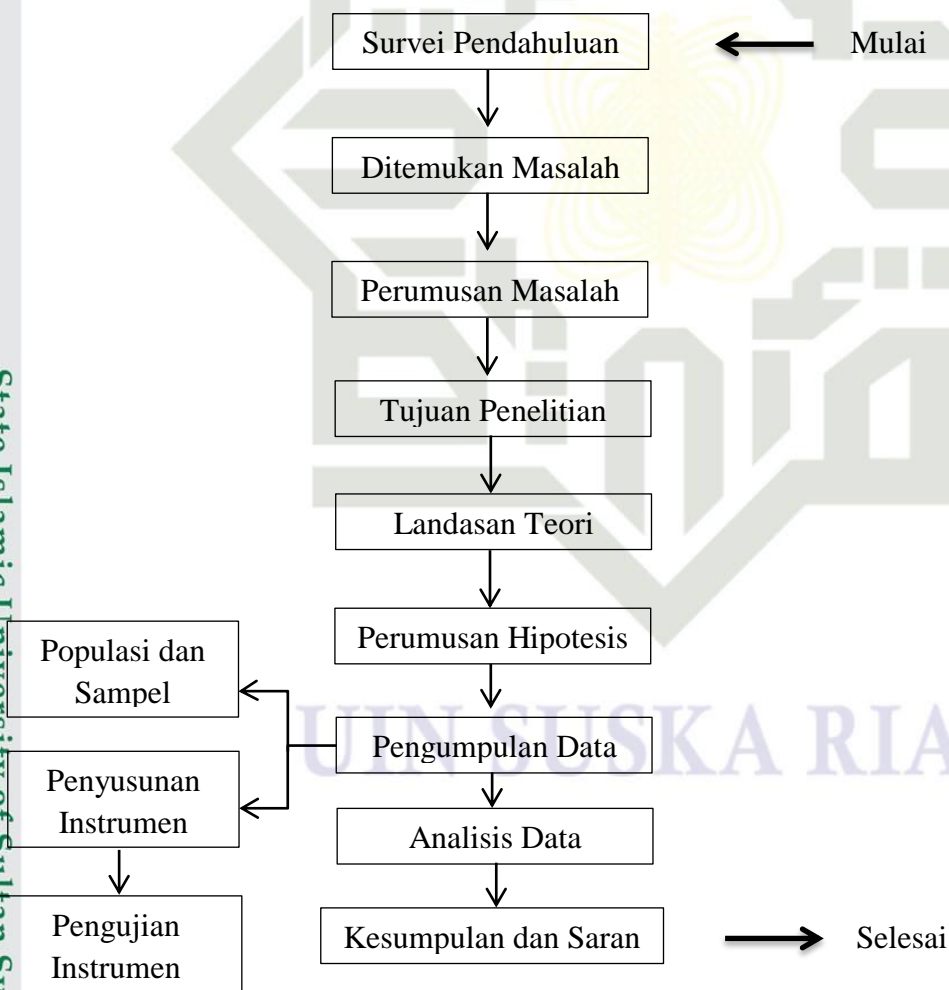
⁶³ *Ibid.* hlm. 50.

merupakan teknik sampling yang dengan pertimbangan tertentu,⁶⁴ yaitu dipilih berdasarkan informasi dari guru kelas V dengan pertimbangan kemampuan siswa tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Kemudian ditetapkan kelas V.B dengan jumlah siswa 16 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas V.A dengan jumlah siswa 16 orang sebagai kelas kontrol.

E. Alur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Bagan III.1
Alur Penelitian (Flow Chart) Metodologi Penelitian



⁶⁴ Sugiyono, *Loc.Cit.* hlm 120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Survei Pendahuluan

Peneliti melakukan aktivitas pendahuluan (pra riset) berupa wawancara pada guru muatan pelajaran IPS dan tes kemampuan pemahaman konsep siswa kelas V SD Babussalam Kota Pekanbaru. Dari hasil pra riset ditemukan masalah bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa masih tergolong rendah atau belum sesuai harapan.

2. Perumusan Masalah

Masalah yang ditemukan diformulasikan dalam sebuah rumusan masalah. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah, “Bagaimana pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *preview, question, read, reflect, recite, and review* (PQ4R) terhadap kemampuan pemahaman konsep pada muatan pelajaran IPS siswa kelas V SD Babussalam Kota Pekanbaru.”

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sangat diperlukan untuk menjawab permasalahan yang ada. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *preview, question, read, reflect, recite, and review* (PQ4R) terhadap kemampuan pemahaman konsep pada muatan pelajaran IPS siswa kelas V SD Babussalam Kota Pekanbaru.

4. Landasan Teori

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka peneliti menggunakan berbagai teori yang relevan untuk menjawabnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Perumusan Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Hipotesis yang digunakan sebagai jawaban sementara tersebut, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara nyata. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran PQ4R dengan kemampuan pemahaman konsep siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif di kelas V SD Babussalam Kota Pekanbaru.

6. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data populasi dan sampel, yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah kelas VA dan VB. Instrumen yang disusun pada penelitian ini berupa soal essay tes kemampuan pemahaman konsep. Agar instrumen dapat dipercaya, maka harus diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Setelah instrumen terbukti valid, reliabel, tingkat kesukaran, dan daya pembeda yang sangat baik, maka instrumen dapat digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep siswa.

7. Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Data hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan diberi penjelasan yang mendalam terhadap data-data yang telah disajikan.

8. Kesimpulan dan Saran

Data yang diperoleh dan telah dianalisis kemudian akan ditarik kesimpulan. Lalu diberikan saran untuk menjadi masukan dan dapat bermanfaat bagi *stakeholder* pendidikan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar Babussalam Kota Pekanbaru, untuk memperoleh data yang diinginkan, dalam penelitian ini maka digunakan teknik sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁶⁵ Penggunaan tes dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan agar didapatkan data berupa kemampuan pemahaman konsep siswa baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Bentuk tes berupa 6 (enam) butir soal uraian/*essay* yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman konsep siswa. Tes dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu pada *Pre-Test* dan *Post-Test*.

Pre-Test adalah tes pertama yang dilakukan sebelum perlakuan, untuk mengetahui keadaan awal terhadap materi. Sedangkan *Post-Test* adalah tes kedua yang dilakukan setelah diberikan perlakuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa terhadap materi yang

⁶⁵ Suharmisi Arikunto, "Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan", (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). hlm.

6.

diajarkan. Teknik tes dengan menggunakan *Pre-Test* dan *Post-Test* ini dilaksanakan di dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film, dokumenter dan data yang relevan dengan penelitian.⁶⁶ Dokumentasi yang diperoleh dari pihak-pihak terkait guna untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, foto-foto proses belajar siswa, serta dokumentasi lainnya yang mendukung hasil penelitian yang diperoleh dari guru kelas V yang ada di Sekolah Dasar Babussalam Kota Pekanbaru.

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Hasil Penelitian

Keberhasilan suatu penelitian juga dilihat dari instrumen penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa tes. Tes yang dilakukan adalah tes awal (*Pre-Test*) dan tes akhir (*Post-Test*). Tes berupa soal uraian/essay yang berjumlah 6 (enam) butir soal. Penelitian ini menggunakan dua variabel yang akan dilaksanakan. Variabel bebas yang digunakan adalah strategi pembelajaran PQ4R, yang ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang diberikan *treatment*. Sedangkan variabel bebas untuk kelas kontrol yang

⁶⁶ Sugiyono, *Loc.Cit.* hlm 219.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



telah diterapkan terlebih dahulu menggunakan strategi pembelajaran kooperatif. Berikut ini akan dijelaskan definisi konseptual mengenai variabel yang akan diteliti:

a. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik masalah yang hendak diteliti. Berlandaskan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel sebagai berikut:

- 1) Strategi pembelajaran PQ4R adalah strategi pembelajaran yang meminta siswanya untuk *Preview* (membaca selintas dengan cepat), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflect* (refleksi), *Recite* (tanya jawab sendiri), dan *Review* (mengulang secara menyeluruh materi yang diajarkan tersebut). Sehingga dapat membantu meningkatkan proses pembelajaran anak dalam menghafal atau mengingat pelajaran; dan
- 2) Kemampuan pemahaman konsep adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya yang berhubungan dengan pengertian yang abstrak dari peristiwa yang konkret.

b. Defenisi Operasional

Agar konsep data diteliti secara empiris, maka konsep tersebut harus diperasionalisasikan dengan cara mengubahnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi variabel yang mempunyai nilai. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, berikut akan dijelaskan definisi operasional dari kedua variabel:

Berdasarkan tinjauan pustaka dalam penelitian ini, langkah-langkah penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) adalah:

- 1) Guru memberikan bahan bacaan kepada siswa lalu menginformasikan bagaimana menemukan ide pokok atau tujuan pembelajaran yang hendak dicapai;
- 2) Guru menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan. Lalu memberikan tugas untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata-kata apa, mengapa, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana;
- 3) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca serta menanggapi pertanyaan yang telah disusun sebelumnya;
- 4) Guru mensimulasikan/menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan;
- 5) Guru meminta siswa untuk membuat intisari (catatan) dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari; dan
- 6) Guru menugaskan siswa membaca kembali inti sari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam pikirannya. Serta meminta siswa membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin dengan jawabannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa yang dikatakan memiliki kemampuan pemahaman konsep, apabila memenuhi indikator:

- 1) Menjelaskan yaitu menggunakan sebuah konsep sebab akibat dari suatu peristiwa;
- 2) Menafsirkan atau mengungkapkan kembali sebuah konsep;
- 3) Merangkum dan Menyimpulkan peristiwa atau gejala-gejala tertentu dan sebab akibatnya;
- 4) Membandingkan sebuah peristiwa dimasa lalu dengan kondisi sekarang;
- 5) Mengklasifikasikan hal-hal sesuai dengan karakteristiknya; dan
- 6) Mencontohkan dengan memberikan contoh dan noncontoh dari suatu konsep.

c. Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Konsep

Instrumen tes kemampuan pemahaman konsep pada muatan pelajaran IPS disusun sebanyak 6 (enam) butir soal uraian/essay yang kemudian akan digunakan dalam penelitian. Aspek yang diukur melalui instrumen tes ini adalah aspek kognitif siswa dengan indikator menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum/menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan. Adapun rincian dan sebaran butir tes kemampuan pemahaman konsep dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel III.2

Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Konsep

| Indikator/Nomor Butir Sebelum Uji Coba | | | | | Indikator/ Nomor Butir Setelah Uji Coba | | | | | |
|--|-------------------------|---------------|--------------------|---------------|---|-------------|-------------------------|---------------|--------------------|--------------|
| Menafsirkan | Merangkum/ Menyimpulkan | Membandingkan | Mengklasifikasikan | Mencon-tohkan | Menjelaskan | Menafsirkan | Merangkum/ Menyimpulkan | Membandingkan | Mengklasifikasikan | Mencontohkan |
| Konsep Dasar: | | | | | 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. | | | | | |
| Materi: | | | | | Latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia, masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda, dan perlawanan terhadap bangsa Barat. | | | | | |
| Kompetensi yang diharapkan: | | | | | 3. 4. 1 Mengetahui faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. | | | | | |
| 3, 4 | 5, 6 | 7, 8 | 9, 10 | 11, 12 | 1, 2 | 3, 4 | 5, 6 | 7, 8 | 9, 10 | 11, 12 |
| 12 Butir (Sebelum Uji Coba) | | | | | 12 Butir (Setelah Uji Coba) | | | | | |

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau bahan acuan.
 b. Pengutipan tidak boleh menimbulkan kesalahpahaman yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang menyebarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan, bahwa kisi-kisi instrumen tes kemampuan pemahaman konsep pada muatan pelajaran IPS terdapat 6 (enam) indikator yang akan diteliti, dengan memuat 1 (satu) butir soal per indikator.

Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang dipakai dan telah disusun, terlebih dahulu diujicobakan untuk mengetahui kesahihan dari butir soal yang telah disusun. Di antara uji coba instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah indeks yang menunjukkan ketepatan suatu alat pengukur yang bisa mengukur dengan akurat sesuatu yang ingin diukur.⁶⁷

Dalam penelitian ini digunakan rumus *product moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi
- $\sum X$: Jumlah skor butir
- $\sum Y$: Jumlah skor total
- N : Jumlah sampel

⁶⁷ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Literasi Press, 2015), hlm. 83-89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika instrumen itu valid, maka kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas butir soal adalah dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , r_{tabel} pada uji validitas ini nilainya sebesar 0,33. Maka dapat diambil keputusan:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal tersebut valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal tersebut tidak valid.

Instrumen soal yang diuji cobakan dalam penelitian ini berjumlah 12 butir soal. Setelah dilakukan uji validitas, maka diperoleh hasil kevalidan soalnya yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel III.3
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Soal

| Nomor Butir | Validitas Soal | | Keterangan |
|-------------|----------------|-------------|------------|
| | r_{hitung} | r_{tabel} | |
| 1 | 0,52 | 0,33 | Valid |
| 2 | 0,64 | 0,33 | Valid |
| 3 | 0,82 | 0,33 | Valid |
| 4 | 0,59 | 0,33 | Valid |
| 5 | 0,63 | 0,33 | Valid |
| 6 | 0,67 | 0,33 | Valid |
| 7 | 0,49 | 0,33 | Valid |
| 8 | 0,65 | 0,33 | Valid |
| 9 | 0,60 | 0,33 | Valid |
| 10 | 0,70 | 0,33 | Valid |
| 11 | 0,79 | 0,33 | Valid |
| 12 | 0,72 | 0,33 | Valid |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, hasil perhitungan uji validitas 12 butir soal yang telah diuji cobakan menunjukkan semua soal tergolong valid, dan dapat digunakan untuk penelitian. Hasil perhitungan uji validitas selengkapnya dapat dilihat daftar lampiran 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten, cermat, dan akurat.⁶⁸ Rumus yang digunakan pada pengujian reliabilitas adalah rumus *Alpha Cronbach* yang dijelaskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{n}{n-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas yang dicari
 n : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians item soal
 σ_t^2 : Varian total

Instrumen soal juga harus diuji kereliabilitasnya, untuk mengetahui konsistensi instrumen yang akan dijadikan sebagai alat ukur penelitian. Hasil uji reliabilitas instrumen soal akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel III.4
Rekapitulasi Uji Reliabilitas Soal

| No | Nilai Reliabilitas | Jumlah Soal | Keterangan |
|----|--------------------|-------------|------------|
| 1 | 0,74 | 12 | Reliabel |

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,74. Nilai ini lebih besar dari pada perbandingannya

⁶⁸ *Ibid*, hlm 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu sebesar 0,70 yang berarti instrumen uji coba dinyatakan reliabel. Perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 12.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran adalah suatu pengukuran soal yang baik, yang mana soal itu tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar.⁶⁹ Berikut rumus yang digunakan untuk menguji kesukaran soal yang digunakan dalam penelitian:

$$TK = \frac{S_A + S_B}{N \times Maks}$$

Keterangan:

- TK = Tingkat kesukaran
 SA = Jumlah skor kelompok atas
 SB = Jumlah skor kelompok bawah
 N = Jumlah siswa kelompok atas dan bawah

Adapun interpretasi tingkat kesukaran untuk menguji suatu instrumen soal dijelaskan sebagai berikut:

Tabel III.5
Interpretasi Tingkat Kesukaran

| No | Nilai Tingkat Kesukaran | Interpretasi |
|----|-------------------------|--------------|
| 1 | 0,70 – 1,00 | Mudah |
| 2 | 0,30 – 0,69 | Sedang |
| 3 | 0,01 – 0,29 | Sukar |
| 4 | 0,00 | Sangat Sukar |

⁶⁹ Arikuntoro, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm 222.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen soal yang akan diuji cobakan harus melalui uji tingkat kesukaran. Setelah dilakukan pengujian, maka diperoleh hasil analisis tingkat kesukaran yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel III.6
Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Soal

| Nomor Butir | Tingkat Kesukaran | |
|-------------|-------------------|------------|
| | TK | Keterangan |
| 1 | 0,67 | Sedang |
| 2 | 0,75 | Mudah |
| 3 | 0,73 | Mudah |
| 4 | 0,67 | Sedang |
| 5 | 0,67 | Sedang |
| 6 | 0,61 | Sedang |
| 7 | 0,67 | Sedang |
| 8 | 0,82 | Mudah |
| 9 | 0,77 | Mudah |
| 10 | 0,66 | Sedang |
| 11 | 0,62 | Sedang |
| 12 | 0,67 | Sedang |

Berdasarkan tabel di atas, perhitungan uji tingkat kesukaran yang telah diuji cobakan menunjukkan bahwa butir soal yang tergolong mudah yaitu antara 0,70 sampai 1,00 berjumlah 4 (empat) butir soal. Sedangkan terdapat soal yang tergolong sedang yaitu antara 0,30 sampai dengan 0,69 berjumlah 8 (delapan) butir soal. Pengkategorian soal-soal tersebut digolongkan berdasarkan interpretasi tingkat kesukaran instrumen. Hasil perhitungan uji tingkat kesukaran instrumen yang telah diuji cobakan dapat dilihat pada lampiran 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda adalah uji coba kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Cara menentukan kelompok tersebut bisa ditentukan dengan cara yang bervariasi. Di antaranya bisa menggunakan median sehingga menjadi 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah. Dapat juga dengan mengambil 27% dari tes kelompok atas dan 27% tes kelompok bawah.

Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{S_A - S_B}{\frac{1}{2} \times N \text{ Maks}}$$

Keterangan:

- DP = Daya Pembeda
 S_A = Jumlah skor kelompok atas
 S_B = Jumlah skor kelompok bawah
 N = Jumlah siswa kelompok atas dan bawah

Interpretasi nilai daya pembeda mengacu pada pendapat Jihad dan Haris, yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel III.7
Interpretasi Daya Pembeda

| No | Nilai Daya Pembeda | Interpretasi |
|----|--------------------------|--------------|
| 1 | $0,70 \leq DP \leq 1,00$ | Sangat baik |
| 2 | $0,40 \leq DP < 0,70$ | Baik |
| 3 | $0,20 \leq DP < 0,40$ | Cukup |
| 4 | $0,00 < DP < 0,20$ | Jelek |
| 5 | $DP \leq 0,00$ | Sangat jelek |

Sumber: Jihad dan Haris⁷⁰

⁷⁰ Abdul Haris and Jihad Asep, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013).
 hlm. 70.

Uji coba instrumen juga dilakukan untuk melihat daya pembeda butir soal. Uji daya pembeda pada penelitian ini telah diperoleh hasilnya sebagai berikut:

Tabel III.8
Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda Soal

| Nomor Butir | Daya Pembeda | |
|-------------|--------------|-------------|
| | DP | Keterangan |
| 1 | 2,33 | Sangat Baik |
| 2 | 2,80 | Sangat Baik |
| 3 | 2,93 | Sangat Baik |
| 4 | 2,43 | Sangat Baik |
| 5 | 2,50 | Sangat Baik |
| 6 | 2,45 | Sangat Baik |
| 7 | 2,26 | Sangat Baik |
| 8 | 3,05 | Sangat Baik |
| 9 | 2,65 | Sangat Baik |
| 10 | 2,45 | Sangat Baik |
| 11 | 2,50 | Sangat Baik |
| 12 | 2,45 | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel di atas uji daya pembeda menunjukkan bahwa semua butir soal yang diuji cobakan berjumlah 12 soal tergolong sangat baik dengan interpretasi lebih besar dari 1,00. Hasil perhitungan uji daya pembeda instrumen yang telah diujicobakan dapat dilihat pada lampiran 12.

I. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik komparatif yaitu membandingkan hasil tes kelas eksperimen setelah menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) dengan hasil tes kelas kontrol yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah ada data sampel berdistribusi normal dan tidak. Statistika yang digunakan dalam uji ini adalah uji chi-kuadrat, sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

- χ^2 : Nilai normalitas hitung
 f_o : Frekuensi yang diperoleh dari data penelitian
 f_h : Frekuensi yang diharapkan

Menentukan χ^2_{tabel} dengan $dk = 1$ dan taraf signifikan 5% kaidah keputusan:

- a) Jika $\chi^2_{\text{tabel}} > \chi^2_{\text{hitung}}$ maka data berdistribusi tidak normal
- b) Jika $\chi^2_{\text{tabel}} < \chi^2_{\text{hitung}}$ maka data berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Setelah didapatkan nilai F_{hitung} , langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Dk pembilang = $n-1$ (untuk varians terbesar)
- b) Dk penyebut = $n-1$ (untuk varians terkecil)

Taraf signifikan (α) = 0,05, maka dicari pada tabel F didapatkan

nilai F_{tabel} dengan kriteria pengujian:

- a) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ berarti data tidak homogen
- b) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ berarti data homogen.⁷¹

3. Uji Hipotesis

Sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini untuk menganalisis data maka penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis menggunakan Uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil *Post-Test* kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

- a) Jika datanya berdistribusi normal dan homogen maka menggunakan uji-t yaitu⁷²:

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

Keterangan :

- M_x : Mean variabel X
 M_y : Mean variabel Y
 SD_x : Standar deviasi X
 SD_y : Standar deviasi Y
 N : Jumlah sampel

⁷¹ Riduwan, "Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan Peneliti Semula", (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm 120.

⁷² Hartono, "Statistik untuk Penelitian", (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015). hlm 185.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Jika data berdistribusi normal tetapi tidak homogen maka pengujian dilakukan menggunakan *t test* yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = mean kelas eksperimen

\bar{X}_2 = mean kelas kontrol

S_1^2 = variasi kelas eksperimen

S_2^2 = variasi kelas kontrol

n_1 = sampel kelas eksperimen

n_2 = sampel kelas kontrol

- c) Jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan uji statistik non parametrik, yaitu menggunakan uji *Mann Whitney U*, yaitu:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_2 - (n_2 - 1)}{2} R_1$$

dan

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_1 - (n_1 - 1)}{2} R_2$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- (1) Apabila $t_o \geq t_t$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep siswa

kelas eksperimen dengan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas kontrol; dan

- (2) Apabila $t_o \leq t_t$ maka H_o diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen dengan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas kontrol.

J. Hipotesis Statistik

Adapun yang menjadi hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = Skor rata-rata kemampuan pemahaman konsep siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran PQ4R

μ_2 = Skor rata-rata kemampuan pemahaman konsep siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran kooperatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data tentang pengaruh strategi pembelajaran *preview, question, read, reflect, recite, and review* (PQ4R) terhadap kemampuan pemahaman konsep pada muatan pelajaran IPS siswa kelas V SD Babussalam Kota Pekanbaru, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata kemampuan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen sebesar 92,10, kondisi ini lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya mencapai 67,90.

Berdasarkan perbedaan rata-rata kedua kelas, analisis hasil uji *independent sample test* menunjukkan nilai signifikansi dari t_{hitung} sebesar 12,12, dan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,69 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%). Adapun t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran PQ4R terhadap kemampuan pemahaman konsep pada muatan pelajaran IPS siswa kelas V SD Babussalam Kota Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan kondisi selama masa penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan hasil belajar, siswa hendaknya senantiasa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dalam berbagai situasi, seperti bertanya, menjawab, dan lainnya.
2. Upaya meningkatkan hasil belajar, guru hendaknya senantiasa menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang lebih bervariasi khususnya dalam pelajaran IPS yang cenderung bersifat hafalan, di antaranya strategi pembelajaran *preview, question, read, reflect, recite, and review* dan strategi pembelajaran lainnya yang mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya berkaitan dengan penelitian ini, agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi ataupun penelitian yang relevan untuk penelitian yang lebih baik lagi di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT.Refika Aditama, 2012.
- Anderson, Lurin W, and David R. Krathwol. *Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen* Edited by Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Arikunto, Suharmisi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Arikuntoro. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Aziz, Emmi et al. *ROAR: Solusi Peningkatan Pemahaman Konsep Pembelajaran*. Sukabumi: Jejak, 2020.
- Baskoro, Dhama Gustiar. *Smart Writing Cerdas Menulis Karya Ilmiah Dengan 5 Tahapan Menulis*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Darmadi, Hamid. *Dimensi-Dimensi Strategi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Dewi, Candra, and Fauzatul Ma'rufah. R. *Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Sekolah Dasar*. Madiun, Jawa Timur: UNIPMA Press, 2019.
- Dewi, Lisa Septia. *Bahasa Indonesia SD 2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Bogor: Guepedia, 2020.
- Faika, Anni dkk. "Identifikasi Pemahaman Konsep Siswa dalam Muatan IPS Kelas V SDN Mlajah 1 Bangkalan". *Jurnal Pendidikan IPS*. Vol. 10 no. 1 (2020).
- Fitriyanti, F et al. "Pengaruh Pembelajaran PQ4R Berbantuan Gamifikasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis". *Edu Sains* Vol. 9 no. 2 (2021)
- Haris, Abdul, and Jihad Asep. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hartono. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.
- Ibrohman, Asori. *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS Mengembangkan Profesi Guru Pembelajaran*. Yogyakarta: Leutika Prio, 2018.
- Janiuri. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif STAD Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Penguasaan Konsep Siswa Pada Materi Termodinamika”. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*. Vol. 1 (2015).
- K. Asnina Putri. et al. “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi PQ4R Di Kelas 3B SD Negeri Telukan 02”. *Journal of Education Research*. Vol. 4 no. No. 3 (2022).
- Khoirudin, Rifqi et al. “Pengembangan Modul Dalam PBL Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman IPS Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu*. Vol. 6 no. No. 3 (2022).
- Latifah, Umi. “Peningkatan Pemahaman Konsep IPS Melalui Penerapan Metode Active Learning Tipe Index Card Match Pada Siswa Kelas VA SD Ngoto”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 7 no. 20 (2018).
- Lubis, Asnarni, and Nazriani Lubis. *Pembelajaran Dan Penilaian : Lengkap Dengan Sintaks Pembelajaran, Indikator dan Aplikasi Kisi-Kisi Soal*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019.
- Lubis, Maulana Arafat et al. *Model-Model Pembelajaran PPKN Di SD/MI Teori Dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*. Bogor: Samudra Biru, 2022.
- Mirisa, Silvia. “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berorientasi Strategi PQ4R Di Kelas IV SD”. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 1 no. No. 8 (2021).
- Munasiah. “Analisis Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Aljabar”. *Jurnal Jendela Pendidikan*. Vol. 01 no. 03 (2021).
- Navir, Muhammad, and Rajemiati. *Pendidikan IPS Dan Kemampuan Memecahkan Masalah*. Sukabumi: Haura Utama, 2022.
- Nurhayati, Rani. *17 Strategi Pembelajaran Mudah Untuk Kelas Tatap Muka Dan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daring. Bogor: Guepedia, 2021.

Okpiani, Seli et al. "Analisis Pemahaman Konsep IPS Materi Keberagaman Budaya Bangsaku Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri 18 Lahat". *Jurnal Kependidikan Dasar*. Vol. 9 no. No. 1 (2022).

Rahiusman. "Studi Literasi : Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika". *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*. Vol. 6 no. 1 (2020).

Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Peneliti Semula*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (1st ed.). Jakarta: Prenada Media Group, 2016.

Seran, Eliana Yunitha, and Mardawani. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.

Siska, Yulia. *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2016.

Sit, Masganti. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana, 2012.

Siyoto, Sandu, and M Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Press, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2014.

Sumaryani, Lilis et al. "Pengaruh Penerapan Strategi PQ4R Menggunakan Media Flip Book Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Di Era Pandemi". *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*. Vol. 5 no. No. 2 (2021).

Sumdari, L Febria. "Tingkat Pemahaman Siswa Kelas Atas Terhadap Permainan Kasti Di SDN Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo", 2016.

Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.



- Suryani, Ela. *Analisis Pemahaman Konsep*. Semarang: Pilar Nusantara, 2019.
- Suanto, A. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group, 2016.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi Dan Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Tranto Ibnu Badar Al-Tabany. *Mendesain Mode Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Uno, Hamzah B, and Nurdin Mohamad. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Wassid, Iskandar, and Dadang Sunendra. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Soal Pra Riset

1. Jelaskan mengapa Indonesia disebut sebagai negara Agraris!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan letak geografis!
3. Menurut anda apakah fungsi dari pembedaan warna pada peta? Lalu sertakan contohnya!
4. Menurut anda apakah yang dimaksud dengan simbol dan skala yang terdapat didalam peta?
5. Flora di Indonesia terdiri dari sekitar 4.000 jenis pohon, 1.500 jenis paku-pakuan, dan 5.000 jenis anggrek. Pada flora bagian barat terdapat berbagai jenis tanaman yang tumbuh di pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan pulau-pulau kecil disekitarnya. Seperti pinus, kayu manis, raflesia, karet, sawit, rotan, pinang, anggrek, jarak, bakau, jelutung, dan lainnya. Sedangkan flora dibagian Indonesia Tengah, meliputi tumbuhan yang terdapat di Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku. Tumbuhannya seperti eboni, kayu besi, pinus, kayu hitam, rotan, markisa, jati, akasia, sandalwood, cendana, lada, sorgum, coklat, cengkeh, sagu, kayu putih, dan lainnya. **Dari bacaan di atas, rangkumlah kembali sesuai dengan pemahamanmu!**
6. Manakah yang lebih panas suhu didaerah dataran tinggi dan dataran rendah?
7. Apakah perbedaan kenampakan alam dan kenampakan alam buatan?
8. Gajah, harimau, dan trenggiling, Sapi, kambing, dan kerbau, kera hantu, burung beo, dan badak bercula satu. **Dari hewan di atas yg termasuk kedalam jenis hewan liar yang dilindungi adalah?**
9. Di Indonesia terapat banyak sekali gunung-gunung atau pegunungan. Gunung adalah bagian kerak bumi yang lebih tinggi dari area di sekitarnya. Gunung biasanya memiliki sisi curam yang secara signifikan menyingkap batuan dasarnya. Berbeda pula dengan dataran tinggi. Dataran tinggi adalah pegunungan yang memiliki puncak terbatas. Sehingga membuat ia tidak terlalu terlihat. Di Indonesia terdapat gunung yang aktif dan yang pasif. Sebutkan 5 gunung yang aktif maupun tidak yang terdapat di Sumatera!
10. Sebutkan enam pelabuhan laut yang terdapat di Indonesia!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 2

**PEDOMAN WAWANCARA PRA PENELITIAN
(GURU)**

Judul Penelitian : **Pengaruh Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, And Review*) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep pada Muatan Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Babussalam Kota Pekanbaru**

Nama Sekolah : SD Babussalam Pekanbaru
 Hari/Tanggal :
 Waktu :
 Nama Guru :
 Jabatan :

1. Berapakah nilai KKM muatan pelajaran IPS yang ditentukan?
2. Apakah siswa kelas V memenuhi batas nilai KKM yang telah ditentukan?
3. Apakah yang Bapak/Ibu lakukan jika ada siswa yang tidak memenuhi KKM?
4. Bagaimana keaktifan siswa saat diinstruksikan membuat pertanyaan?
5. Bagaimana kondisi siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
6. Bagaimana respon siswa ketika diajukan pertanyaan?
7. Apakah siswa bisa menjelaskan ulang apa yang dijelaskan oleh Bapak/Ibu?
8. Apakah siswa bisa menafsirkan materi pembelajaran yang telah diberikan?
9. Apakah siswa mampu merangkum dan menyimpulkan materi yang dibelajari?
10. Apakah siswa mampu menjawab soal yang sifatnya membandingkan obyek materi tertentu?
11. Apakah siswa memiliki kemampuan untuk melakukan klasifikasi terhadap obyek materi yang dipelajari?
12. Apakah siswa memiliki ketertarikan lebih ketika Bapak/Ibu menjelaskan?
13. Apakah siswa bisa memberikan contoh terkait materi yang diajarkan?
14. Strategi apa yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran IPS?
15. Apakah Bapak/Ibu mengetahui strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*)?
16. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan strategi tersebut?
17. Apa pendapat Bapak/Ibu jika kita menggunakan strategi tersebut dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada siswa?
18. Apa harapan Bapak/ibu terhadap pelajaran IPS?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3

Soal Pre-Test

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan 3G (Gold, Glory, dan Gospel) pada masa penjajahan bangsa Eropa di Indonesia!
2. Kekayaan alam di Indonesia sangat berbagai macam jenisnya. Begitu pula keindahan lautnya. Karena kekayaan alam tersebutlah Indonesia dijajah oleh bangsa lainnya. Kedatangan penjajah juga ada manfaatnya bagi rakyat Indonesia. Salah satunya berkembangnya bahasa asing di Indonesia yaitu bahasa Belanda. Kedatangan mereka juga membawa penemuan-penemuan baru di Nusantara. Sehingga banyak tanaman yang memiliki istilah lain dalam bahasa asing. Contohnya bunga Rafflesia Arnoldi atau disebut juga dengan bunga bangkai.

Dari penjelasan di atas, apakah alasan peneliti dari kolonial Inggris memberikan istilah nama bunga bangkai dengan bunga Rafflesia Arnoldi?

3. Periode pergerakan nasional disepakati oleh para sejarawan berlangsung pada 1908-1942. Ditandai dengan berdirinya Boedi Oetomo dan diakhiri dengan jatuhnya Hindia Belanda kepada Kekaisaran Jepang. Selama 34 tahun tersebut, pergerakan nasional terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. Masa Pembentukan (1908-1920)

Masa Pembentukan merupakan awal dari pergerakan nasional, di mana muncul organisasi-organisasi berhaluan berbeda namun dengan tujuan besar kemerdekaan Indonesia. Organisasi yang adalah dari Boedi Oetomo (1908), Perhimpunan Indonesia (1908), Indische Partij (1912), dan Sarekat Islam (1911). Organisasi tersebut masih pada fase pengembangan diri, dikarenakan belum memiliki pengaruh sosial politik yang luas

b. Masa Radikal atau Non-Kooperatif (1920-1930)

Masa Radikal adalah fase dimana pergerakan nasional mulai mendapat tempat dan dukungan yang luas dari masyarakat pribumi. Sehingga kalangan terdidik lebih berani melakukan aksi-aksi oposisi terhadap pemerintah kolonial. Partai Komunis Indonesia (1920), Partai Nasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Indonesia (1927), dan Partai Indonesia (1929) merupakan beberapa contoh organisasi yang terbentuk. Pemberontakan PKI 1926, dan penangkapan petinggi PNI di Yogyakarta adalah salah satu peristiwa yang disebabkan sikap non-kooperatif.

Masa Bertahan atau Moderat (1930-1942)

Pemerintah Kolonial Hindia Belanda melakukan tindakan represif seperti penangkapan pemimpin organisasi dan pembubaran berbagai kegiatan. Menyebabkan organisasi-organisasi ini memilih sikap yang lebih moderat. Selain itu krisis ekonomi global (Great Depression) yang melanda juga turut menggemبosi pergerakan nasional. Meski begitu tetap ada beberapa organisasi yang muncul seperti Partai Indonesia Raya (Parindra), Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo), dan Gabungan Politik Indonesia (Gapi).

Dari bacaan di atas, tuliskan kembali dengan bahasamu sendiri ke dalam beberapa baris!

4. Manakah yang lebih baik sistem kebijakan ekonomi yang dibuat oleh penjajahan Inggris atau Belanda saat menjajah Indonesia?
5. Banten, Yogyakarta, Bandung, Surabaya, dan Batavia.

Dari daerah yang disebutkan di atas, yang termasuk daerah yang melakukan perlawanan terhadap penjajahan kolonial Belanda adalah...

6. Berikan salah satu contoh sikap kamu terhadap perjuangan Pattimura melawan penjajahan Belanda di Maluku?



Lampiran 4

Soal Post-Test

1. Jelaskan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi saat peristiwa tanam paksa dilaksanakan!
2. Nusantara merupakan daratan dibelahan bumi Asia yang banyak ditumbuhi tanaman tropis. Lautan yang luas dan jernih mampu menghasilkan banyak ikan. Selain itu, beberapa tanaman tropis yang juga bermanfaat bagi kehidupan masyarakat dan bernilai ekonomi tinggi adalah Kelapa, Cengkeh, Pala, Kayu Manis. Dari paragraf tersebut, alasan apakah yang menyebabkan bangsa Barat menjelajah dan menjajah Nusantara?
3. Latar Belakang Perlawanan rakyat Makassar terhadap VOC terjadi pada tahun 1654-1655 yang dipimpin oleh Sultan Hasanuddin. Pada pertengahan abad ke-17, Kerajaan Makassar menjadi pesaing berat bagi VOC terutama dalam bidang pelayaran dan perdagangan di wilayah Indonesia Timur. Persaingan dagang tersebut terasa semakin berat untuk VOC, sehingga VOC merancang siasat dengan berpura-pura ingin membangun hubungan baik dan saling menguntungkan dengan Kerajaan Makassar. Upaya VOC yang sepertinya terlihat baik ini disambut baik oleh Raja Gowa dan kemudian VOC diberikan izin untuk berdagang secara bebas. Setelah mendapatkan kesempatan berdagang dan mendapatkan pengaruh di Makassar, VOC mulai mengajukan tuntutan kepada Sultan Hasanuddin. Tuntutan VOC terhadap Makassar ditentang oleh Sultan Hasanudin dalam bentuk perlawanan dan penolakan semua bentuk isi tuntutan yang diajukan oleh VOC yang sangat ingin menguasai perdagangan di daerah Indonesia Timur. Oleh karena itu, VOC selalu berusaha mencari jalan untuk menghancurkan Makassar sehingga terjadilah beberapa kali pertempuran antara rakyat Makassar melawan VOC. **Dari bacaan di atas, tuliskan kembali dengan bahasamu sendiri ke dalam beberapa baris!**
4. Manakah di antara kolonial Inggris atau Belanda yang paling lama menjajah Indonesia?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
5. (a) banyak pegawai yang melakukan korupsi
 (b) hancurnya revolusi Perancis menyebabkan Belanda jatuh ke pimpinan Napoleon Bonaparte
 (c) Sulitnya melakukan pengawasan terhadap daerah penguasaan VOC yang sangat luas
 (d) penentangan oleh rakyat Indonesia terhadap VOC dalam peperangan yang menghabiskan banyak biaya dan tenaga
- Dari pernyataan di atas yang termasuk faktor dalam negeri (internal) dari kemunduran dan dibubarkannya VOC adalah...
6. Jika kamu hidup dimasa penjajahan yg diterapkan sistem tanam paksa, coba berikan contoh sikap pembelaan kamu sebagai seorang siswa. Yang mana pada masa itu rakyat banyak mengalami kelaparan dan gagal panen sehingga banyak yg meninggal dunia....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Materi Pembelajaran *Treatment* 1-4

Modul Pembelajaran IPS-Sejarah Kelas V SD

Kehidupan Bangsa Indonesia pada Masa Kolonial

A. Latar Belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia

Sebelum Belanda menguasai Indonesia, telah terjadi penjelajahan samudera dalam konteks imperialisme dan kolonialisme kuno ke nusantara. Portugis dan Spanyol adalah dua negara yang menjadi pelopor dan sangat antusias dalam penjelajahan samudera. Sehingga untuk mencegah agar tidak terjadi persaingan yang tidak sehat antara kedua negara, atas prakarsa Paus Alexander VI, penguasa Agama Katolik di Vatikan, merasa perlu mengatur penjelajahan samudera pada dua negara yang mayoritas penduduknya beragama Katolik. Oleh karena itu, diadakanlah Perjanjian Tordesillas.

Perjanjian Tordesillas merupakan perjanjian yang ditandatangani di Tordesillas, Spanyol pada 7 Juni 1494. Perjanjian ini berisi bahwa di dunia luar Eropa menjadi kekuasaan eksklusif dua bangsa yaitu Spanyol dan Portugis, dengan titik pusat pada barat Kepulauan Tanjung Verde.

Hasil perjanjian Tordesillas adalah: (1) Untuk wilayah sebelah timur dimiliki oleh Portugis, dan (2) Sebelah barat oleh Spanyol. Perjanjian tersebut disahkan Spanyol pada 2 Juli 1494, sedangkan Portugis baru mengesahkan pada 5 September 1494. Hasil perjanjian Tordesillas dapat dilihat pada peta berikut. Masalah kemudian muncul ketika kedua negara yang melakukan pelayaran tersebut bertemu di Maluku. Dalam konflik tersebut, Portugis bersekutu dengan Kerajaan Ternate melawan Spanyol yang bersekutu dengan Kerajaan Tidore. Keadaan ini menyebabkan dilakukannya pembaharuan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perjanjian Tordesillas, dengan perjanjian baru yakni Perjanjian Saragosa.

Perjanjian Saragosa (22 April 1529) berisi: (1) Spanyol harus meninggalkan Maluku, dan memusatkan kegiatannya di Filipina, dan (2) Portugis tetap melakukan aktivitas perdagangan di Maluku. Penyebab terjadinya penjelajahan samudera tidak berdiri sendiri-sendiri, melainkan saling terkait antara faktor yang satu dengan lainnya. Faktor-faktor yang menyebabkan bangsa Eropa melakukan penjelajahan samudera hingga ke nusantara adalah:

- Mencari tempat penghasil rempah-rempah (spiceisland).
- Jatuhnya Kota Konstantinopel pada tahun 1453 ke tangan Turki Usmani yang menyebabkan ditutupnya pelabuhan tersebut bagi pelayaran bangsa Barat.
- Dorongan gold (kekayaan), glory (kejayaan) dan gospel (menyebarkan agama).
- Kemajuan teknologi maritim seperti penemuan kompas, teleskop, peta dunia dan kapal uap.
- Membuktikan teori Copernicus yang menyatakan bahwa bumi itu bulat. Hal ini nanti terbukti pada saat rombongan penjelajah Spanyol yang dipimpin oleh Ferdinand Magellan yang dilanjutkan oleh Sebastian del Cano berhasil kembali ke Spanyol. Peristiwa lain yang membuktikan bahwa bumi itu bulat adalah saat Portugis dan Spanyol sampai di Maluku.
- Terinspirasi dari kisah perjalanan dari Marcopolo dalam The Travels of Marcopolo (1300) yang ditulis dalam buku ImagoMundi.

Kedatangan Bangsa Portugis di Indonesia

Portugis adalah bangsa Eropa pertama yang melakukan pelayaran keluar Eropa. Semangat utama yang melatarbelakanginya adalah semangat Reconquista, semangat kebangsaan untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membersihkan tanah bangsa mereka dari bangsa Arab dan berkewajiban untuk membebaskan daerah Kristen lainnya yang masih dikuasai oleh umat Islam. Hal ini terkait dengan peristiwa Perang Salib di Eropa. Penjelajah Portugis antara lain: 1) Bartolomeuz Diaz (1486) dan sampai ke ujung selatan Benua Afrika yang kemudian dinamakan dengan Tanjung Pengharapan. 2) Vasco da Gama (1498), melanjutkan pelayaran dari Tanjung Pengharapan dan sampai ke Calikut, India 3) Alfonso d'albuquerque yang berhasil menguasai Malaka tahun 1511. 4) d'Abreu tahun 1512 Portugis telah sampai di Maluku Sebagai bangsa yang telah maju dalam bidang teknologi terutama pelayaran, Portugis berhasil membentuk sebuah imperium laut, yaitu penguasaan atas jalur-jalur niaga yang melalui Laut Cina Selatan, Selat Malaka dan Samudera Hindia. Jalur perniagaan yang sebelumnya berakhir di laut Tengah dan Teluk Persia dibelokkan ke Tanjung Harapan dan harus berakhir di Lisabon.

Strategi Portugis dalam membentuk imperium lautnya adalah:

(1) Angkatan laut yang siap menjelajahi samudera, (2) Benteng-benteng pokok di sepanjang pantai ; adapun benteng-benteng tersebut adalah : Mozambique – Sokotra – Aden – Ormuz – Diu – Goa (pusat) – Malaka – Maluku. Selanjutnya berkaitan dengan motif penyebaran agama, pemerintah Portugis memberikan izin dan menganjurkan kepada orang-orang Portugis di sepanjang garis pertahanan agar melakukan perkawinan dengan perempuan Asia tapi harus dikristenkan terlebih dahulu. Salah satu penyebar agama Kristen di Indonesia adalah Fransiscus Xaverius.

Pada tahun 1522 Portugis datang ke Pajajaran di bawah pimpinan Henry Leme dan disambut baik oleh Pajajaran dengan maksud agar Portugis mau membantu dalam menghadapi ekspansi Demak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terjadilah Perjanjian Sunda Kelapa (1522) antara Portugis dan Pajajaran, yang isinya sebagai berikut: (1) Portugis diijinkan mendirikan benteng di Sunda Kelapa, (2) Pajajaran akan menerima barang-barang yang dibutuhkan dari Portugis termasuk senjata, (3) Portugis akan memperoleh lada dari Pajajaran menurut kebutuhannya. Awal tahun 1527 Portugis datang lagi ke Pajajaran untuk merealisasi Perjanjian Sunda Kelapa, namun disambut dengan pertempuran oleh pasukan Demak di bawah pimpinan Fatahillah. Pertempuran berakhir dan namanya diganti menjadi Jayakarta, artinya pekerjaan yang jaya (menang). Selain di Sunda Kelapa, Portugis juga mendapatkan perlawanan dari penguasa setempat seperti di Aceh dan Ternate.

➤ **Kedatangan Bangsa Spanyol di Indonesia**

Hampir sama dengan bangsa Portugis, sebagai penganut Katolik yang fanatik bangsa Spanyol juga dipengaruhi oleh semangat pembalasan terhadap umat Islam. Penjelajah samudera dari Spanyol antara lain: 1) Christopher Columbus yang mengarungi Samudera Atlantik dan menemukan Benua Amerika. 2) Hernan Cortes berhasil mencapai Mexico (1519) dengan kemudian berhasil menaklukkan suku Aztek pada tahun 1521 3) Fransisco Pizzaro pada tahun 1530 berhasil menaklukkan Peru dan mengalahkan Suku Inka pada tahun 1533 4) Ferdinand Magellan merupakan pelaut pertama yang berhasil melintasi Samudera Pasifik dan kemudian berhasil sampai Philipina (1521).

Di Philipina Magellan bertrok dengan Suku setempat yang menyabkannya tewas dalam pertempuran. 5) Ekspedisi Spanyol kemudian dilanjutkan oleh Sebastian Del Cano dari Philipina ke Kalimantan, Maluku dan pulang ke Spanyol lewat Tanjung Harapan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampai ke Spanyol 1522. Perjalanan yang sangat panjang dari tahun 1519-1522 telah membuktikan bahwa bumi itu bulat.

Kedatangan Bangsa Belanda di Indonesia

Sebab khusus dari bangsa Belanda melakukan penjelajahan samudera disebabkan adanya larangan mengambil rempah-rempah di Lisbon oleh pemerintah Portugis karena Belanda terlibat dalam perang 80 Tahun. Kondisi ini membuat Belanda harus mencari sendiri sumber rempah-rempah di dunia Timur. Dalam pelayarannya, bangsa Belanda banyak dibantu dengan adanya pedoman dari buku *Itinerario near Oost ofte Portugaels Indien* yang dikarang oleh Jan Huygen van Linschoten yang bekerja pada maskapai perniagaan Portugis. Pada bulan April 1595, Belanda memulai pelayaran menuju Nusantara dengan empat buah kapal di bawah pimpinan Cornelis de Houtman. Dalam pelayarannya menuju ke timur, Belanda menempuh rute Pantai Barat Afrika – Tanjung Harapan–Samudra Hindia–Selat Sunda–Banten.

Belanda harus menempuh rute melalui Samudera Hindia dan tepian barat pulau Sumatera hingga akhirnya sampai Selat Sunda dikarenakan pada saat itu Selat Malaka yang merupakan jalur perdagangan dikuasi oleh Portugis. Pada saat itu Banten berada di bawah pemerintahan Maulana Muhammad (1580–1605) Kedatangan rombongan Cornelis de Houtman (1596), pada mulanya diterima baik oleh masyarakat Banten dan juga diizinkan untuk berdagang di Banten. Namun, karenanya sikap yang kurang baik sehingga orang Belanda kemudian diusir dari Banten. Selanjutnya, orang-orang Belanda meneruskan perjalanan ke Timur akhirnya sampai di Bali. Kejadian tersebut menyebabkan adanya ekspedisi berikutnya yang dipimpin oleh Jacob van Neck (1598) dan mendapat sambutan yang baik dari kerajaan Banten.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Satu hal berbeda dari pelayaran yang dilakukan oleh Portugis adalah Belanda mendirikan satu titik kekuasaan di Pulau Jawa. Pada tahun 1602, Belanda mendirikan kongsi dagang yang bernama Vereenigde Oost-Indische Compagnie (VOC) dengan tujuan agar tidak terjadi persaingan sesama pedagang Belanda, untuk mengumpulkan modal yang besar guna bersaing dengan kongsi dagang lainnya.

VOC dibekali dengan Hak Istimewa yang dikenal dengan nama Hak Ooctroi, antara lain: 1) Hak monopoli perdagangan 2) Hak mencetak mata uang 3) Hak mendirikan benteng 4) Hak membentuk pasukan 5) Hak membuat perjanjian dengan penguasa setempat.

➤ Kedatangan Bangsa Inggris di Indonesia

Pelayaran bangsa Inggris masih berkaitan dengan kekacauan yang diakibatkan oleh perang Belanda-Spanyol dalam perdagangan dengan Asia Tenggara dan adanya gangguan Spanyol dan Portugis di Selat Gibraltar. Penjelajah samudera dari Inggris antara lain: 1) Sir Francis Drake yang berhasil mengelilingi dunia tahun 1577-1580. Pada tahun 1579, Drake berlabuh di Kerajaan Ternate 2) James Lancaster pada tahun 1602 berhasil mendarat di Aceh dan kemudian dilanjutkan ke Banten. 3) Sir Henry Middleton tahun 1604 memimpin ekspedisi EIC ke wilayah Nusantara antara lain Sumatera, Banten dan Kepulauan Maluku. 4) James Cook Pada tanggal 31 Desember 1600, Inggris membentuk kongsi dagang East India Company yang berpusat di India.

Tujuan didirikannya ialah untuk menolong hak perdagangan di India. Royal Charter (Piagam Kerajaan) secara efektif memberikan EIC sebuah monopoli dalam seluruh perdagangan di daerah Hindia Timur. EIC berubah dari sebuah gabungan perdagangan komersial ke lembaga yang memerintah India ketika perusahaan ini mengambil

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi pemerintahan dan militer tambahan, sampai pembubarannya pada 1858. Jalur pelayaran Portugus, Spanyol, Inggris, dan Belanda.

Perlawanan Rakyat terhadap Kolonialisme Belanda

Tindakan sewenang-wenang dan penindasan yang dilakukan oleh penguasa kolonial Eropa telah menimbulkan kesengsaraan dan kepedihan, bangsa Indonesia. Menghadapi tindakan sewenang-wenang dan penindasan itu menjadikan rakyat Indonesia memberikan perlawanan yang sangat gigih. Perlawanan mula-mula ditujukan kepada kekuasaan Portugis dan VOC. Sebelum VOC berkuasa, Portugis telah menanamkan kekuasaan di kawasan Malaka dan Maluku. Pada tahun 1511 Portugis di bawah pimpinan Alfonso d'Albuquerque berhasil menguasai Malaka. Dari Malaka Portugis kemudian meluaskan pengaruh dan perdagangannya ke berbagai wilayah di Indonesia. Mula-mula Alfonso d'Albuquerque mengirim pasukannya ke Aceh kemudian ke Maluku. Pada tahun 1522 Portugis mendirikan benteng pertahanan Saint John di Ternate. Dengan kedudukan yang semakin kuat ini, Portugis kemudian menguasai (memonopoli) kegiatan perdagangan rempah-rempah di Maluku.

Dominasi perdagangan Portugis di kawasan Malaka dan Maluku ini sangat merugikan rakyat Indonesia. Akibat perlakuan bangsa Portugis yang merugikan ini, bangsa Indonesia kemudian mengadakan perlawanan. Perlawanan ini juga dilatarbelakangi oleh semangat bangsa Indonesia untuk mengusir penjajah Eropa. Perlawanan terhadap bangsa Portugis, misalnya, perlawanan Ternate, yang dipimpin oleh Sultan Hairun (meninggal 1570) dan Sultan Baabullah yang berhasil mengusir Portugis ke Timor Loro Sae. Di Demak perlawanan dilakukan oleh Sultan pertama Raden Patah dengan mengirimkan pasukannya dipimpin oleh Adipati Unus (putranya) pada tahun 1512 dan 1513 kemudian dilanjutkan dengan



mengirim Fatahilah ke Sunda Kelapa pada tahun 1527. Serangan ini berhasil mengusir Portugis dari Sunda Kelapa dan wilayah ini kemudian diberinama Jayakarta. Perlawanan rakyat Aceh terhadap portugis dilakukan oleh Sultan Iskandar Muda pada tahun 1607-1609. Saat itu Aceh telah memiliki armada laut yang mampu mengangkut 800 prajurit. Pada saat itu wilayah Kerajaan Aceh telah sampai di Sumatera Timur dan Sumatera Barat.

Pada tahun 1629 Aceh mencoba menaklukkan Portugis. Penyerangan yang dilakukan Aceh ini belum berhasil mendapat kemenangan. Namun demikian Aceh masih tetap berdiri sebagai kerajaan yang merdeka. Pada masa kekuasaan Belanda, rakyat melawan dengan gigih untuk dapat menolak semua kebijakan Belanda yang merugikan rakyat. Sejak berdirinya VOC perlawanan dipimpin oleh Sultan Agung Hanyokrokusumo dari Mataram. Raja Mataram Sultan Agung menyerang VOC yang berkedudukan di Batavia. Serangan pertama dilakukan pada tahun 1628.

Pasukan Mataram yang dipimpin Tumenggung Baurekso tiba di Batavia tanggal 22 Agustus 1628. pasukan ini kemudian disusul pasukan Tumenggung Sura Agul-Agul, yang dibantu dua bersaudara yakni Kiai Dipati Mandurojo dan Upa Santa. Serangan pertama gagal. Tidak kurang 1000 prajurit Mataram gugur dalam perlawanan tersebut. Mataram segera mempersiapkan serangan kedua Kali ini pasukan Mataram dipimpin Kyai Adipati Juminah, K.A. Puger, dan K.A. Purbaya. Serangan dimulai tanggal 1 Agustus dan berakhir 1 Oktober 1629. Serangan kedua inipun gagal. Selain karena faktor kelemahan pada serangan pertama, lumbung padi persediaan makanan banyak dihancurkan Belanda. Di samping Sultan Agung, perlawanan terhadap kekuasaan VOC juga dilakukan oleh Pangeran Mangkubumi dan Mas Said. Serangan ini gagal dikarenakan serangan ini kurang teliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memperhitungkan medan pertempuran; Kekurangan perbekalan dan Kalah persenjataan. Perlawanan terhadap kekuasaan Belanda di Indonesia semakin meluas di berbagai daerah dalam kurun waktu yang panjang, sporadis dan memberikan kesan bahwa bangsa Indonesia tidak menurut begitu saja terhadap kesewenang-wenangan bangsa asing. Jiwa pantang menyerah dan kepahlawanan selalu ditunjukkan oleh pemimpin-pemimpin daerah yang menyaksikan langsung penderitaan dan kesengsaraan rakyat Indonesia.

Perlawanan rakyat Maluku tahun 1817, dipimpin oleh Thomas Matulesi. Ia dijuluki Pattimura. Tokoh-tokoh dalam pelawanan ini antara lain; Christina Martha Tiahahu, Anthon Rhebok, Thomas Pattiwail, dan Lucas Latumahina. Kapitan Patimura segera memimpin rakyat untuk menyerbu benteng Duurstede. Tanggal 15 Mei 1817 perlawanan rakyat Maluku dikobarkan. Pada awalnya pasukan Belanda dapat dihancurkan oleh para pejuang Maluku. Kemenangan rakyat Maluku semakin menggelorakan masyarakat di berbagai daerah untuk terus berjuang mengusir Belanda, seperti di Seram, Arnbou, Hitu, Haruku, dan Larike. Perlawanan terhadap kekuasaan Hindia Belanda juga terjadi di daerah lain. Perang melawan kekuasaan kolonialisme Belanda di Sumatra Barat, dikenal dengan Perang Paderi, yakni perlawanan kaum Paderi melawan Belanda. Pada tahap I, kaum Paderi menyerang pos-pos dan pencegatan terhadap patroli-patroli Belanda. Pasukan Paderi menggunakan senjata-senjata tradisional, seperti tombak dan parang.

Sedangkan Belanda menggunakan senjata-senjata lebih lengkap dan modern seperti meriam dan senjata api lainnya. Tokoh pemimpin perang paderi antara lain Tuanku Pasaman memusatkan gerakannya di Lintau, Tuanku Nan Renceh di sekitar Baso, Peto Syarif yang terkenal dengan sebutan Tuanku Imam Bonjol memusatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perlawanan di Bonjol. Dari sekian banyak perlawanan kaum Paderi, yang paling terkenal adalah perlawanan kaum Paderi di Agam. Perlawanan yang muncul tahun 1823 dipimpin Tuanku Imam Bonjol (M Syahab), Tuanku nan Cerdik, Tuanku Tambusai, dan Tuanku nan Alahan. Perlawanan kaum Padri berhasil mendesak bentengbenteng Belanda. Karena di Jawa Belanda menghadapi perlawanan Pangeran Diponegoro (1825 - 1830), Belanda akhirnya melakukan perdamaian di Bonjol tanggal 15 Nopember 1825.

Pada tahap kedua, dimulai setelah Belanda dapat menundukkan perlawanan Diponegoro. Belanda kembali melakukan penyerangan terhadap kedudukan Padri. Dalam perlawanan ini Aceh datang untuk mendukung pejuang Paderi. Untuk menghadapi perlawanan kaum Paderi, Belanda menerapkan sistem pertahanan Benteng Stelsel. Benteng Fort de Kock di Bukit tinggi dan Benteng Fort van der Cappelen merupakan dua benteng pertahanan. Dengan siasat ini akhirnya Belanda menang. Hal ini ditandai jatuhnya benteng pertahanan terakhir Padri di Bonjol tahun 1837. Tuanku Imam Bonjol ditangkap, kemudian diasingkan ke Priangan, kemudian ke Ambon, dan terakhir di Menado hingga wafat tahun 1864.

Perlawanan besar terhadap Belanda juga muncul di Pulau Jawa yang dipimpin oleh Pangeran Diponegoro dari Keluarga Keraton Yogyakarta. Perlawanan Diponegoro secara garis besar dapat dikelompokkan dalam sebab umum dan sebab khusus. Adapun sebab-sebab umum terjadinya perlawanan Diponegoro antara lain sebagai berikut: a) Wilayah Kesultanan Mataram semakin sempit dan para raja sebagai penguasa pribumi mulai kehilangan kedaulatan. b) Belanda ikut campur tangan dalam urusan intern kesultanan, misalnya soal pergantian raja dan pengangkatan patih. c) Timbulnya kekecewaan di kalangan para ulama, karena masuknya budaya barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang tidak sesuai dengan Islam. d) Sebagian bangsawan merasa kecewa karena Belanda tidak mau mengikuti adat istiadat kraton. e) Sebagian bangsawan kecewa terhadap Belanda karena telah menghapus sistem penyewaan tanah oleh para bangsawan kepada petani (mulai tahun 1824). f) Kehidupan rakyat yang semakin menderita di samping harus kerja paksa masih harus ditambah beban membayar berbagai macam pajak.

Perubahan VOC ke Pemerintahan Belanda

Kedatangan bangsa Barat di Indonesia, memunculkan persaingan dalam perdagangan. Persaingan perdagangan ini sangat merugikan Belanda. Oleh karena itu, timbul pemikiran pada para pedagang Belanda agar perusahaan-perusahaan yang bersaing itu menggabungkan diri dalam satu organisasi. Akhirnya mereka membentuk Vereenigde Oost Indische Compagnie (VOC) artinya Perserikatan Maskapai Hindia Timur. VOC yang terbentuk pada tanggal 20 Maret 1602. Pejabat Gubernur Jenderal VOC yang pertama adalah Pieter Both (1610-1619). Pada mulanya Ambon di pilih sebagai pusat kegiatan VOC. Pada periode berikutnya Jayakarta dipilih sebagai pusat kegiatan VOC yang selanjutnya diubah menjadi Batavia. Orang-orang VOC mulai menampakkan sifatnya yang congkak, kejam, dan ingin menang sendiri.

VOC ingin mengeruk keuntungan sebesar-besarnya melalui monopoli perdagangan. VOC mulai ikut campur dalam berbagai konflik antara penguasa yang satu dengan penguasa yang lain. Perubahan sikap VOC itu telah menimbulkan kekecewaan bagi rakyat dan penguasa di Indonesia. Perubahan sikap itu terutama sekali terjadi pada masa pemerintahan Gubernur Jenderal VOC yang kedua yaitu Jan Pieterzoon Coen. Untuk dapat menguasai Jayakarta, JP Coen kemudian membangun benteng-benteng di sekitar loji VOC, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



loji semakin besar. Bahkan pada tahun 1619 VOC menyerbu dan membakar kota Jayakarta. Di atas reruntuhan kota itu kemudian dibangun kota baru yang dinamakan Batavia. Untuk semakin memperbesar kekuasaannya di Indonesia, VOC melakukan caracara politik *divide et impera* atau politik adu domba, dan tipu muslihat. Misalnya kalau ada persengketaan antara kerajaan yang satu dengan kerajaan yang lain, mereka mencoba membantu salah satu pihak. Dari jasanya itu, mereka mendapatkan imbalan berupa daerah.

Hal ini berlangsung setiap kali sehingga di Indonesia semakin banyak daerah koloni Belanda. Kejayaan VOC ternyata tidak bertahan lama. Dalam perkembangannya VOC mengalami masalah yang besar, yakni kebangkrutan. Kebangkrutan VOC ini terutama sekali terjadi karena para pegawainya banyak yang melakukan korupsi. Waktu itu VOC sudah sangat merosot, kas kosong, utang menumpuk dan tidak mampu lagi menciptakan pengawasan dan keamanan atas wilayah Indonesia. Inilah sebabnya maka pada tanggal 31 Desember 1799, VOC dibubarkan. Setelah VOC dibubarkan kekuasaan kolonial di Indonesia diambil alih Pemerintah Belanda.

Beberapa tindakan Daendels telah menyebabkan kesengsaraan rakyat. Kesewenang-wenangan Daendels dan penderitaan rakyat itu telah menimbulkan protes dan perlawanan rakyat. Tindakan sewenang-wenang Daendels itu segera didengar oleh pernerintahan di negeri Belanda. Daendels akhirnya dipanggil pulang ke Belanda, sebagai pengganti Daendels dikirimlah Jan Willem Janssen. Ia mulai menjabat Gubernur Jenderal Hindia Belanda di Jawa tahun 1811. Ia kemudian memperbaiki keadaan yang ditinggalkan oleh Daendels. Namun Daerah Kepulauan Maluku sudah berhasil direbut oleh Inggris. Bahkan secara *de facto* daerah kekuasaan Hindia Belanda di masa Janssen itu tinggal daerahdaerah tertentu, misalnya Jawa, Makasar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan Palembang Sementara itu, Inggris terus mendesak kekuatan Belanda di Indonesia.

Akhirnya Belanda menyerah di Tuntang, Salatiga. Penyerahah Janssen kepada Inggris secara resmi melalui Kapitulasi Tuntang yang ditandatangani pada tanggal 18 September 1811. Kapitulasi Tuntang ini secara resmi telah mengakhiri kekuasaan Belanda di Indonesia. Kepulauan Indonesia jatuh ke tangan Inggris. Gubernur Jenderal EIC (East India Company), Lord Minto yang berkedudukan di India, mengangkat Raffles sebagai penguasa di Indonesia, sebagai Letnan Gubernur yang berkedudukan di Batavia dan memulai tugasnya pada tanggal 19 Oktober 1811. Pemerintahan Raffles tidak berlangsung lama sebab Pemerintahan Napoleon di Prancis pada tahun 1814 jatuh.

Akibat berakhirnya kekuasaan Louis Napoleon 1814, maka diadakan Konferensi London. Isi Konferensi London antara lain: (1). Belanda memperoleh kembali daerah jajahannya yang dahulu direbut Inggris. (2). Penyerahan Indonesia oleh Inggris kepada Belanda berlangsung tahun 1816. (3). Jhon Fendall diberi tugas oleh pemerintah Inggris untuk menyerahkan kembali Indonesia kepada Belanda. Raffles digantikan oleh John Fendell. Pada tahun 1814 telah diadakan Konvensi London. Berdasarkan konvensi itu Inggris harus mengembalikan daerah kekuasaannya di Indonesia kepada pihak Belanda. John Fendell pun secara resmi pada tahun 1816 menyerahkan Indonesia kembali kepada Belanda.

Dengan demikian Indonesia kembali berada di bawah kekuasaan Belanda. Setelah kembali ke tangan Belanda, Indonesia dipimpin oleh tiga orang Komisaris Jenderal, yaitu Elout, Van der Capellen dan Buyskas. Sementara itu kondisi perekonomian Belanda sedang merosot. Pemerintah Belanda mengalami kesulitan ekonomi. Menghadapi kesulitan kesulitan ekonomi itu, maka pada tahun 1829

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang tokoh bernama Johannes Van den Bosh mengajukan kepada raja Belanda usulan-usulan yang berkaitan dengan cara-cara melaksanakan politik kolonial Belanda di Indonesia. Usul-usul itu antara lain bagaimana meng hasilkan lebih banyak produk-produk tanaman yang dapat dijual di pasaran dunia. Sesuai dengan keadaan di negeri jajahan, maka penanaman dilakukan dengan paksa. Konsep yang diusulkan Van den Bosh itulah yang kemudian dikenal dengan Cultuurstelsel (Tanam Paksa).

Untuk dapat melaksanakan rencana tersebut pada tahun 1830 Van den Bosh diangkat sebagai Gubernur Jenderal baru di Jawa. Setelah sampai di Jawa Van den Bosh segera mencanangkan sistem dan program Tanam Paksa. Sistem Tanam Paksa adalah kebijakan Gubernur Jendral Van den Bosh yang mewajibkan para petani Jawa untuk menanam tanaman - tanaman yang dapat diekspor ke pasaran dunia. Jenis tanaman itu antara lain kopi, tebu, tembakau, nila. Ciri utama dari sistem Tanam Paksa adalah mewajibkan rakyat di Jawa untuk membayar pajak dalam bentuk barang dengan hasil-hasil pertanian yang mereka tanam.

Aturan dan isi Tanam Paksa - Sistem Tanam Paksa (Cultuurstelsel) sebagai berikut:

- a. Setiap rakyat Indonesia yang punya tanah diminta menyediakan tanah pertanian yang digunakan untuk cultuurstelsel (Tanam Paksa) yang luasnya tidak lebih 20% atau seperlima bagian dari tanahnya untuk ditanami jenis- jenis tanaman yang laku di pasarekspor.
- b. Waktu untuk menanam Sistem Tanam Paksa tidak boleh lebih dari waktu tanam padi atau kurang lebih 3 (tiga) bulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tanah yang disediakan terhindar (bebas) dari pajak, karena hasil tanamannya dianggap sebagai pembayaran pajak.

d. Rakyat Indonesia yang tidak mempunyai tanah pertanian bisa menggantinya dengan bekerja di perkebunan, pengangkutan atau di pabrik-pabrik milik pemerintah kolonial selama seperlima tahun atau 66 hari.

e. Hasil tanaman harus diberikan kepada pemerintah Koloni. Apabila harganya melebihi kewajiban pembayaran pajak maka kelebihan harga akan dikembalikan kepada petani.

f. Penyerahan teknik pelaksanaan aturan Sistem Tanam Paksa kepada kepala desa

g. Kegagalan atau Kerusakan sebagai akibat gagal panen yang bukan karena kesalahan dari petani seperti karena terserang hama atau bencana alam, akan di tanggung pemerintah Kolonial.

Pelaksanaan tanam paksa banyak menyimpang dari aturan sebenarnya dan memiliki kecenderungan untuk melakukan eksploitasi agraris semaksimal mungkin. Oleh sebab itu, Tanam Paksa menimbulkan akibat yang bertolak belakang bagi Bangsa Indonesia dan Belanda.

Bagi bangsa Indonesia antara lain:

a. Beban rakyat menjadi sangat berat karena harus menyerahkan sebagian tanah dan hasil panennya, mengikuti kerja rodi serta membayar pajak. Sawah ladang menjadi terbengkelai karena diwajibkan kerja rodi yang berkepanjangan sehingga penghasilan menurundrastis.

b. Timbulnya wabah penyakit dan terjadi banyak kelaparan di mana-mana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kemiskinan yang makin berat.
- d. Rakyat Indonesia mengenal tanaman dengan kualitas ekspor.
- e. Rakyat Indonesia mengenal teknik menanam berbagai jenis tanaman baru.

Bagi bangsa Belanda antara lain:

- a. Kas negeri Belanda yang semula kosong menjadi dapat terpenuhi.
- b. Penerimaan pendapatan melebihi anggaran belanja (surplus).
- c. Hutang-hutang Belanda terlunasi.
- d. Perdagangan berkembang pesat.
- e. Amsterdam sukses dibangun menjadi kota pusat perdagangan dunia.



lampiran 6

Instrumen Penilaian Tes Kemampuan Pemahaman Konsep

PRETEST

- Hak cipta dilindungi
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

| NO | INDIKATOR | BUTIR SOAL | ALTERNATIF JAWABAN |
|----|--------------------|---|--|
| 1 | Menjelaskan | Jelaskan apa yang dimaksud dengan 3G (Gold, Glory, dan Gospel) pada masa penjajahan bangsa Eropa di Indonesia! | Yang dimaksud dengan Gold adalah Keinginan untuk mencari kekayaan, Glory adalah Keinginan untuk mencari kejayaan, dan Gospel adalah Keinginan untuk menyebarkan agama. |
| 2 | Manafsirkan | <p>Kekayaan alam di Indonesia sangat berbagai macam jenisnya. Begitu pula keindahan lautnya. Karena kekayaan alam tersebutlah Indonesia dijajah oleh bangsa lainnya. Kedatangan penjajah juga ada manfaatnya bagi rakyat Indonesia. Salah satunya berkembangnya bahasa asing di Indonesia yaitu bahasa Belanda. Kedatangan mereka juga membawa penemuan-penemuan baru di Nusantara. Sehingga banyak tanaman yang memiliki istilah lain dalam bahasa asing. Contohnya bunga Rafflesia Arnoldi atau disebut juga dengan bunga bangkai.</p> <p>Dari penjelasan di atas, apakah alasan peneliti dari kolonial Inggris memberikan istilah nama bunga bangkai dengan bunga Rafflesia Arnoldi?</p> | Dinamakan Arnoldi karena sesuai dengan nama penemunya yaitu Arnoldi, dan dinamakan Rafflesia karena diambil dari nama Letnan Gubernur Inggris pada masa tersebut yang bernama Thomas Stamford Raffles. |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. ~~Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:~~
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Merangsum dan Menyimpulkan

Periode pergerakan nasional disepakati oleh para sejarawan berlangsung pada 1908-1942. Ditandai dengan berdirinya Boedi Oetomo dan diakhiri dengan jatuhnya Hindia Belanda kepada Kekaisaran Jepang. Selama 34 tahun tersebut, pergerakan nasional terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. Masa Pembentukan (1908-1920)

Masa Pembentukan merupakan awal dari pergerakan nasional, di mana muncul organisasi-organisasi berhaluan berbeda namun dengan tujuan besar kemerdekaan Indonesia. Organisasi yang adalah dari Boedi Oetomo (1908), Perhimpunan Indonesia (1908), Indische Partij (1912), dan Sarekat Islam (1911). Organisasi tersebut masih pada fase pengembangan diri, dikarenakan belum memiliki pengaruh sosial politik yang luas

b. Masa Radikal atau Non-Kooperatif (1920-1930)

Masa Radikal adalah fase dimana pergerakan nasional mulai mendapat tempat dan dukungan yang luas dari masyarakat pribumi. Sehingga kalangan terdidik lebih berani melakukan aksi-aksi oposisi terhadap pemerintah kolonial. Partai Komunis Indonesia (1920), Partai Nasional Indonesia (1927), dan Partai Indonesia (1929) merupakan beberapa contoh organisasi yang terbentuk. Pemberontakan PKI 1926, dan penangkapan petinggi PNI di Yogyakarta adalah salah satu peristiwa yang disebabkan sikap non-kooperatif.

(Menyesuaikan dengan jawaban siswa)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

| | | | |
|---|---------------------------|--|---|
| | | <p>c. Masa Bertahan atau Moderat (1930-1942)</p> <p>Pemerintah Kolonial Hindia Belanda melakukan tindakan represif seperti penangkapan pemimpin organisasi dan pembubaran berbagai kegiatan. Menyebabkan organisasi-organisasi ini memilih sikap yang lebih moderat. Selain itu krisis ekonomi global (Great Depression) yang melanda juga turut menggembosi pergerakan nasional. Meski begitu tetap ada beberapa organisasi yang muncul seperti Partai Indonesia Raya (Parindra), Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo), dan Gabungan Politik Indonesia (Gapi).</p> <p>Dari bacaan di atas, tuliskan kembali dengan bahasamu sendiri ke dalam beberapa baris!</p> | |
| 4 | Membandingkan | Manakah yang lebih baik sistem kebijakan ekonomi yang dibuat oleh penjajahan Inggris atau Belanda saat menjajah Indonesia? | Belanda, yang membentuk kongsi dagang yang dinamai dengan VOC (<i>Vereenigde Oostindische Compagnie</i>). |
| 5 | Mengklasifikasikan | Banten, Yogyakarta, Bandung, Surabaya, dan Batavia. Dari daerah yang disebutkan di atas, yang termasuk daerah yang melakukan perlawanan terhadap penjajahan kolonial Belanda adalah... | Banten dan Yogyakarta |
| 6 | Mencontohkan | Berikan salah satu contoh sikap kamu terhadap perjuangan Pattimura melawan penjajahan Belanda di Maluku? | (Menyesuaikan jawaban siswa, karena jawaban bersifat pendapat) |

POSTTEST

Hak Cipta

Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

| NO | INDIKATOR | BUTIR SOAL | ALTERNATIF JAWABAN |
|----|-------------|--|--|
| 1 | Menjelaskan | Jelaskan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi saat peristiwa tanam paksa dilaksanakan! | <p>Beberapa penyimpangan yang terjadi saat sistem tanam di antaranya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanah petani yang ditanami komoditas ekspor lebih dari 1/5 atau seperlima bagian. Hal ini agar pejabat residen dan kaum priayi mendapatkan bonus dari hasil prosenan tanaman. Tanah yang telah ditanami tanaman wajib dikenakan pajak oleh pejabat residen. Waktu tanam dari tanaman wajib, melebihi ketentuan yang seharusnya kurang dari 66 hari. Petani bertanggung jawab penuh atas kerugian akibat gagal panen. Sisa kelebihan panen dari jumlah pajak tidak dikembalikan kepada petani. |
| 2 | Manafsirkan | <p>Nusantara merupakan daratan dibelahan bumi Asia yang banyak ditumbuhi tanaman tropis. Lautan yang luas dan jernih mampu menghasilkan banyak ikan. Selain itu, beberapa tanaman tropis yang juga bermanfaat bagi kehidupan masyarakat dan bernilai ekonomi tinggi adalah Kelapa, Cengkeh, Pala, Kayu Manis.</p> <p>Dari paragraf di atas, alasan apakah yang menyebabkan bangsa Barat menjelajah dan</p> | <p>Mulai akhir abad ke-15 bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudera. Terdapat beberapa alasan penjelajahan samudera dan akhirnya datang ke Indonesia, sebagai berikut: Mencari kekayaan (gold) Kekayaan yang mereka cari terutama adalah rempah-rempah. Sekitar abad 15 di Eropa, rempah-rempah pada saat itu harganya sangat mahal. Harga rempah-rempah bisa semahal dengan harga emas (gold). Sehingga mereka membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan. Menyebarkan agama Nasrani</p> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

| | | |
|-----------------------------------|---|---|
| | menjajah Nusantara? | (gospel) Selain mencari kekayaan dan tanah jajahan, bangsa Eropa juga membawa misi khusus, yaitu menyebarkan agama Nasrani kepada penduduk daerah kekuasaan. Tugas mereka ini dianggap sebagai tugas suci yang harus dilaksanakan ke seluruh dunia yang dipelopori oleh bangsa Portugis. Mencari kejayaan (glory) Di Eropa ada suatu anggapan apabila suatu negara memiliki banyak tanah jajahan, maka negara tersebut termasuk negara yang jaya (glory). |
| Merangkum dan Menyimpulkan | Latar Belakang Perlawanan rakyat Makassar terhadap VOC terjadi pada tahun 1654-1655 yang dipimpin oleh Sultan Hasanuddin. Pada pertengahan abad ke-17, Kerajaan Makassar menjadi pesaing berat bagi VOC terutama dalam bidang pelayaran dan perdagangan di wilayah Indonesia Timur. Persaingan dagang tersebut terasa semakin berat untuk VOC, sehingga VOC merancang siasat dengan berpura-pura ingin membangun hubungan baik dan saling menguntungkan dengan Kerajaan Makassar. Upaya VOC yang sepertinya terlihat baik ini disambut baik oleh Raja Gowa dan kemudian VOC diberikan izin untuk berdagang secara bebas. Setelah mendapatkan kesempatan | (Menyesuaikan dengan jawaban siswa, karena jawaban bersifat rangkuman) |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

| | | |
|-----------------|--|---|
| | <p>berdagang dan mendapatkan pengaruh di Makassar, VOC mulai mengajukan tuntutan kepada Sultan Hasanuddin. Tuntutan VOC terhadap Makassar ditentang oleh Sultan Hasanudin dalam bentuk perlawanan dan penolakan semua bentuk isi tuntutan yang diajukan oleh VOC yang sangat ingin menguasai perdagangan di daerah Indonesia Timur. Oleh karena itu, VOC selalu berusaha mencari jalan untuk menghancurkan Makassar sehingga terjadilah beberapa kali pertempuran antara rakyat Makassar melawan VOC.</p> <p>Dari bacaan di atas, tuliskan kembali dengan bahasamu sendiri ke dalam beberapa baris!</p> | |
| <p>4</p> | <p>Membandingkan</p> <p>Manakah di antara kolonial Inggris atau Belanda yang paling lama menjajah Indonesia?</p> | <p>Belanda</p> |
| <p>5</p> | <p>Mengklasifikasikan</p> <p>(a) banyak pegawai yang melakukan korupsi (b) hancurnya revolusi Perancis menyebabkan Belanda jatuh ke pimpinan Napoleon Bonaparte (c) Sulitnya melakukan pengawasan terhadap daerah penguasaan VOC yang sangat luas (d) penentangan oleh rakyat Indonesia terhadap VOC dalam peperangan yang menghabiskan</p> | <p>(a) Banyak pegawai yang melakukan korupsi (b) Sulitnya melakukan pengawasan terhadap daerah penguasaan VOC yang sangat luas</p> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

| | | |
|----------------------------|--|---|
| | <p>banyak biaya dan tenaga Dari pernyataan di atas yang termasuk faktor dalam negeri (internal) dari kemunduran dan dibubarkannya VOC adalah...</p> | |
| <p>Mencontohkan</p> | <p>Jika kamu hidup dimasa penjajahan yg diterapkan sistem tanam paksa, coba berikan contoh sikap pembelaan kamu sebagai seorang siswa. Yang mana pada masa itu rakyat banyak mengalami kelaparan dan gagal panen sehingga banyak yg meninggal dunia...</p> | <p>(Menyesuaikan denga jawaban siswa, karena jawaban bersifat pendapat)</p> |

Pedoman Penilaian Tes Kemampuan Pemahaman Konsep

| No | Indikator | Nilai | Deskripsi | Skor Maksimal |
|----|----------------------------|-------|--|---------------|
| 1 | Menjelaskan | 4 | Menjelaskan jawaban dengan benar dan tepat | 4 |
| | | 3 | Menjelaskan jawaban dengan benar tetapi kurang tepat | |
| | | 2 | Menjelaskan sebagian jawaban dengan benar dan tepat | |
| | | 1 | Menjelaskan sebagian jawaban tetapi kurang tepat | |
| 2 | Menafsirkan | 4 | Menafsirkan jawaban dengan benar dan tepat | 4 |
| | | 3 | Menafsirkan jawaban dengan benar tetapi kurang tepat | |
| | | 2 | Menafsirkan sebagian jawaban dengan benar dan tepat | |
| | | 1 | Menafsirkan sebagian jawaban tetapi kurang tepat | |
| 3 | Merangkum dan Menyimpulkan | 4 | Merangkum jawaban dengan benar dan tepat | 4 |
| | | 3 | Merangkum jawaban dengan benar tetapi kurang tepat | |
| | | 2 | Merangkum sebagian jawaban dengan benar dan tepat | |
| | | 1 | Merangkum sebagian jawaban tetapi kurang tepat | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

| | | | |
|--------------------|---|---|---|
| Membandingkan | 4 | Membandingkan jawaban dengan benar dan tepat | 4 |
| | 3 | Membandingkan jawaban dengan benar tetapi kurang tepat | |
| | 2 | Membandingkan sebagian jawaban dengan benar dan tepat | |
| | 1 | Membandingkan sebagian jawaban tetapi kurang tepat | |
| Mengklasifikasikan | 4 | Mengklasifikasikan jawaban dengan benar dan tepat | 4 |
| | 3 | Mengklasifikasikan jawaban dengan benar tetapi kurang tepat | |
| | 2 | Mengklasifikasikan sebagian jawaban dengan benar dan tepat | |
| | 1 | Mengklasifikasikan sebagian jawaban tetapi kurang tepat | |
| Mencontohkan | 4 | Mencontohkan jawaban dengan benar dan tepat | 4 |
| | 3 | Mencontohkan jawaban dengan benar tetapi kurang tepat | |
| | 2 | Mencontohkan sebagian jawaban dengan benar dan tepat | |
| | 1 | Mencontohkan sebagian jawaban tetapi kurang tepat | |



Lampiran 8

Silabus Sekolah Muatan Pelajaran IPS Kelas V Semester II Tema 7

SILABUS
SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH (SD/MI)
KURIKULUM 2013 **KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**
REVISI 2017

TEMATIK TERPADU KELAS 5 SEMESTER 2

- Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan**
Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Massa Penjajahan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

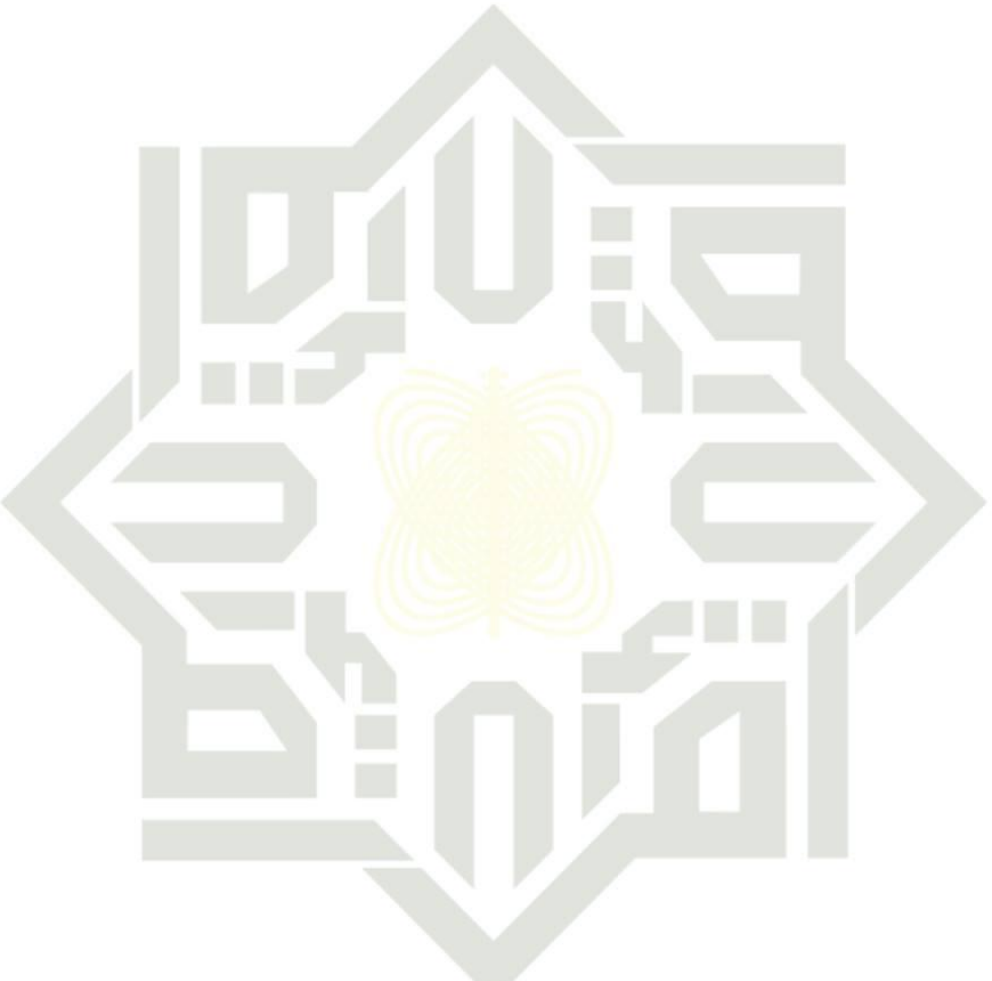
| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Pendidikan Penguatan Karakter | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|------------------|---------------------------------|---------------------|-----------------------|-------------------------------|-----------|---------------|----------------|
|------------------|---------------------------------|---------------------|-----------------------|-------------------------------|-----------|---------------|----------------|

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|--------------|--|
| <p>3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjahajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya</p> | <p>3.4.1 Mengidentifikasi latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia</p> | <p>1. Latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia. 2. Masa pemerintahan kolonial Inggris. 3. Masa pemerintahan kolonial Belanda. 4. Perlawanan terhadap bangsa Barat.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar tentang rempah-rempah. • Menceritakan proses kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia. • Membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda. • Membuat peta konsep | <ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas | <ul style="list-style-type: none"> • Tes pemahaman Peristiwa perlawanan terhadap portugis dan belanda • Tes Peristiwa pada masa awal pergerakan nasional. | <p>24 JP</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet (www.gurumaju.com) • Lingkungan |
|--|--|--|--|--|---|--------------|--|

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | <p>tentang sistem tanam paksa pemerintah kolonial Belanda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan peristiwa-peristiwa perlawanan terhadap pemerintah kolonial Portugis dan Belanda. • Mengamati kondisi kehidupan masyarakat Indonesia pada masa awal pergerakan nasional di | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|--|
| | | | <p>berbagai bidang.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Menyanyikan lagu berjudul “Rayuan Pulau Kelapa”. •Menceritakan isi lagu “Rayuan Pulau Kelapa”. •Bernyanyi lagu “Indonesia Raya”. •Bernyanyi lagu “Tanah Airku”. | | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|--|

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9

RPP Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

| | |
|----------------------------|---|
| Sekolah | : SD Babussalam |
| Alamat | : Jl. H.R. Soebrantas No. 62, Sidomulyo Barat, Tuah Madani |
| Kelas/Semester | : V (Lima)/ 2 |
| Tema | : (7) Peristiwa dalam Kehidupan |
| Sub Tema | : (1) Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan |
| Muatan pembelajaran | : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) |
| Pembelajaran | : 1 |
| Alokasi Waktu | : 2 X 35 Menit |

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

| Kompetensi Dasar (KD) | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) |
|--|--|
| 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. | 3.4.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia; 3.4.2 Menafsirkan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia; 3.4.3 Merangkum dan menyimpulkan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia; 3.4.4 Membandingkan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia; 3.4.5 Meklaskifikasikan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia; 3.4.6 Mencontohkan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia. |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca sekilas, siswa mampu mengidentifikasi latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia.
2. Dengan proses bertanya, siswa mampu memahami materi tentang latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Dengan proses membaca ulang, siswa mampu menjawab pertanyaan terkait latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia.

E. PENDEKATAN, METODE, STRATEGI PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah dan tanya jawab
- Strategi : PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*)

F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Print-out bacaan
- Sumber : Buku Guru dan Buku Siswa, kelas V, cetakan ke-02, tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|---|---------------|
| Pendahuluan | 1. Kelas dimulai dengan salam dan guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a, lalu berdo'a bersama. 3. Guru menyebarkan materi pembelajaran. 4. Guru menanyakan materi sebelumnya kepada siswa. Serta mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari. 5. Guru memotivasi siswa dengan | 15 Menit |

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | | |
|----------------|--|----------|
| | <p>menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran.</p> <p>6. Sebelum menyampaikan materi, guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Garuda Pancasila untuk membangkitkan semangat siswa.</p> | |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membaca sekilas materi latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia. (<i>Preview</i>) 2. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mencari sebuah pertanyaan terkait dengan materi yang telah mereka baca. (<i>Question</i>) 3. Setelah itu, guru meminta siswa untuk membaca kembali materi untuk mencari jawaban dari pertanyaan diatas. (<i>Read</i>) 4. Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi sambil membaca materi. (<i>Reflect</i>) 5. Guru meminta siswa melakukan resitasi dengan menjawab pertanyaan yang telah diajukan tanpa membaca buku. Dan membuat catatan mengenai materi yang telah dipelajari. (<i>Recite</i>) 6. Guru meminta siswa mengulang materi sambil menghafal catatan yang telah dibuat. (<i>Review</i>) | 40 Menit |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran 2. Guru melakukan refleksi terhadap materi pembelajaran hari ini. Seperti : “apa kegiatan | 15 Menit |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--|---|--|
| | <p>yang kamu sukai?”</p> <p>3. Guru memberikan evaluasi serta mengingatkan siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari selanjutnya.</p> <p>4. Guru menutup pertemuan dengan membaca salam dan hamdalah.</p> | |
|--|---|--|

H. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

| No | Soal | Kunci Jawaban | Skor |
|----|---|---|------|
| 1 | Jelaskan apa yang dimaksud dengan 3G (Gold, Glory, dan Gospel) pada masa penjajahan bangsa Eropa di Indonesia! | Yang dimaksud dengan Gold adalah Keinginan untuk mencari kekayaan, Glory adalah Keinginan untuk mencari kejayaan, dan Gospel adalah Keinginan untuk menyebarkan agama. | 50 |
| 2 | Kekayaan alam di Indonesia sangat berbagai macam jenisnya. Begitu pula keindahan lautnya. Karena kekayaan alam tersebutlah Indonesia dijajah oleh bangsa lainnya. Kedatangan penjajah juga ada manfaatnya bagi rakyat Indonesia. Salah satunya berkembangnya bahasa asing di Indonesia yaitu bahasa Belanda. Kedatangan mereka juga membawa penemuan-penemuan baru di Nusantara. Sehingga banyak tanaman yang memiliki istilah lain dalam bahasa asing. Contohnya bunga Rafflesia Arnoldi atau disebut juga dengan bunga bangkai. | Dinamakan Arnoldi karena sesuai dengan nama penemunya yaitu Arnoldi, dan dinamakan Rafflesia karena diambil dari nama Letnan Gubernur Inggris pada masa tersebut yang bernama | 50 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|---|--------------------------|--|
| Dari penjelasan di atas, apakah alasan peneliti dari kolonial Inggris memberikan istilah nama bunga bangkai dengan bunga Rafflesia Arnoldi? | Thomas Stamford Raffles. | |
|---|--------------------------|--|

I. PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, selanjutnya dapat mempelajari materi tambahan berupa pendalaman materi dan diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

J. REMEDIAL

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didi. Remedial dapat dilakukan dengan memberikan penilaian kembali melalui soal yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan. Contoh : pada saat jam belajar apabila masih ada waktu atau diluar jam pembelajaran saat 30 menit setelah jam belajar selesai.

K. INTERAKSI GURU DAN ORANG TUA

Kegiatan belajar peserta didik sebaiknya dikomunikasikan kepada orang tua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak sekolah menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan “komentar guru” yang ada pada buku penghubung kepada orang tua/wali murid, kemudian memberikan komentar balik beserta tanda tangan sebagai tanda bukti telah diketahui oleh orang tua/wali murid.

Guru meminta orang tua untuk berperan aktif dengan cara mengecek pemahaman siswa tentang peristiwa hubungan bangsa Barat. Jika ada yang belum paham, maka orang tua dapat membantu menjelaskan dirumah.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Hj. Yanti Elvina, M.Pd

Pekanbaru, 16 Februari 2023
Mahasiswa Praktik


Syifa Fauziyyatun
NIM. 11910822927



Lampiran 10

RPP Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|----------------------------|--|
| Sekolah | : SD Babussalam |
| Alamat | : Jl. H.R. Soebrantas No. 62, Sidomulyo Barat, Tuah Madani |
| Kelas/Semester | : V (Lima)/ 2 |
| Tema | : (7) Peristiwa dalam Kehidupan |
| Sub Tema | : (1) Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan |
| Muatan pembelajaran | : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) |
| Pembelajaran | : 1 |
| Alokasi Waktu | : 2 X 35 Menit |

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

| Kompetensi Dasar (KD) | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) |
|--|---|
| 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. | 3.4.1 Menjelaskan Masa Pemerintahan Kolonial Inggris; 3.4.2 Menafsirkan Masa Pemerintahan Kolonial Inggris; 3.4.3 Merangkum dan menyimpulkan Masa Pemerintahan Kolonial Inggris; 3.4.4 Membandingkan Masa Pemerintahan Kolonial Inggris; 3.4.5 Mengklasifikasikan Masa Pemerintahan Kolonial Inggris; 3.4.6 Mencontohkan Masa Pemerintahan Kolonial Inggris. |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca sekilas, siswa mampu mengidentifikasi masa pemerintahan kolonial Inggris.
2. Dengan proses bertanya, siswa mampu memahami materi tentang masa pemerintahan kolonial Inggris.
3. Dengan proses membaca ulang, siswa mampu menjawab pertanyaan terkait masa pemerintahan kolonial Inggris.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Masa pemerintahan kolonial Inggris.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. PENDEKATAN, METODE, STRATEGI PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah dan tanya jawab
- Strategi : PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*)

F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Print-out bacaan
- Sumber : Buku Guru dan Buku Siswa, kelas V, cetakan ke02, tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> Kelas dimulai dengan salam dan guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a, lalu berdo'a bersama. Guru menyebarkan materi pembelajaran. Guru menanyakan materi sebelumnya kepada siswa. Serta mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari. Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran. Sebelum menyampaikan materi, guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Garuda Pancasila untuk membangkitkan semangat siswa. | 15 Menit |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | | |
|----------------|--|----------|
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membaca sekilas materi masa pemerintahan kolonial Inggris. (Preview) 2. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mencari sebuah pertanyaan terkait dengan materi yang telah mereka baca. (Question) 3. Setelah itu, guru meminta siswa untuk membaca kembali materi untuk mencari jawaban dari pertanyaan diatas. (Read) 4. Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi sambil membaca materi. (Reflect) 5. Guru meminta siswa melakukan resitasi dengan menjawab pertanyaan yang telah diajukan tanpa membaca buku. Dan membuat catatan mengenai materi yang telah dipelajari. (Recite) 6. Guru meminta siswa mengulang materi sambil menghafal catatan yang telah dibuat. (Review) | 40 Menit |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran 2. Guru melakukan refleksi terhadap materi pembelajaran hari ini. Seperti : “apa kegiatan yang kamu sukai?” 3. Guru memberikan evaluasi serta mengingatkan siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari selanjutnya. 4. Guru menutup pertemuan dengan membaca salam dan hamdalah. | 15 Menit |

H PENILAIAN

- Penilaian Pengetahuan

| No | Soal | Kunci Jawaban | Skor |
|----|---|---------------|------|
| 1 | Sebutkan kebijakan ekonomi yang diuat oleh kolonial Inggris.. | a. Menghapus | 50 |



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|---|---|-----------|
| | <p>contingenten dan mengganti dengan sistem sewa tanah.</p> <p>b. Petani harus membayar pajak sebagai uang sewa, karena semua tanah milik negara.</p> | |
| <p>2</p> <p>Kekayaan alam di Indonesia sangat berbagai macam jenisnya. Begitu pula keindahan lautnya. Karena kekayaan alam tersebutlah Indonesia dijajah oleh bangsa lainnya. Kedatangan penjajah juga ada manfaatnya bagi rakyat Indonesia. Salah satunya berkembangnya bahasa asing di Indonesia yaitu bahasa Belanda. Kedatangan mereka juga membawa penemuan-penemuan baru di Nusantara. Sehingga banyak tanaman yang memiliki istilah lain dalam bahasa asing. Contohnya bunga Rafflesia Arnoldi atau disebut juga dengan bunga bangkai. Dari penjelasan di atas, apakah alasan peneliti dari kolonial Inggris memberikan istilah nama bunga bangkai dengan bunga Rafflesia Arnoldi?</p> | <p>Dinamakan Arnoldi karena sesuai dengan nama penemunya yaitu Arnoldi, dan dinamakan Rafflesia karena diambil dari nama Letnan Gubernur Inggris pada masa tersebut yang bernama Thomas Stamford Raffles.</p> | <p>50</p> |

I. PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, selanjutnya dapat mempelajari materi tambahan berupa pendalaman materi dan diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

J. REMEDIAL

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik. Remedial dapat dilakukan dengan memberikan penilaian kembali melalui soal yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan. Contoh : pada saat jam belajar apabila masih ada waktu atau diluar jam pembelajaran saat 30 menit setelah jam belajar selesai.

K. INTERAKSI GURU DAN ORANG TUA

Kegiatan belajar peserta didik sebaiknya dikomunikasikan kepada orang tua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik.

Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak sekolah menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan “komentar guru” yang ada pada buku penghubung kepada orang tua/wali murid, kemudian memberikan komentar balik beserta tanda tangan sebagai tanda bukti telah diketahui oleh orang tua/wali murid.

Guru meminta orang tua untuk berperan aktif dengan cara mengecek pemahaman siswa tentang peristiwa hubungan Bangsa Barat. Jika ada yang belum paham, maka orang tua dapat membantu menjelaskan dirumah.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Hj. Yanti Elvina, M.Pd

Pekanbaru, 23 Februari 2023
Mahasiswa Praktik


Syifa Fauziyyatun
NIM. 11910822927

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11

RPP Pertemuan 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|----------------------------|--|
| Sekolah | : SD Babussalam |
| Alamat | : Jl. H.R. Soebrantas No. 62, Sidomulyo Barat, Tuah Madani |
| Kelas/Semester | : V (Lima)/ 2 |
| Tema | : (7) Peristiwa dalam Kehidupan |
| Sub Tema | : (1) Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan |
| Muatan pembelajaran | : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) |
| Pembelajaran | : 1 |
| Alokasi Waktu | : 2 X 35 Menit |

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN
KOMPETENSI (IPK)

| Kompetensi Dasar (KD) | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) |
|--|---|
| 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. | 3.4.1 Menjelaskan Masa Pemerintahan Kolonial Belanda; 3.4.2 Menafsirkan Masa Pemerintahan Kolonial Belanda; 3.4.3 Merangkum dan menyimpulkan Masa Pemerintahan Kolonial Belanda; 3.4.4 Membandingkan Masa Pemerintahan Kolonial Belanda; 3.4.5 Mengklasifikasikan Masa Pemerintahan Kolonial Belanda; 3.4.6 Mencontohkan Masa Pemerintahan Kolonial Belanda. |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

7. Setelah membaca sekilas, siswa mampu mengidentifikasi masa pemerintahan kolonial Belanda.
8. Dengan proses bertanya, siswa mampu memahami materi tentang masa pemerintahan kolonial Belanda.
9. Dengan proses membaca ulang, siswa mampu menjawab pertanyaan terkait masa pemerintahan kolonial Belanda..

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Masa pemerintahan kolonial Belanda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. PENDEKATAN, METODE, STRATEGI PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah dan tanya jawab
- Strategi : PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*)

F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Print-out bacaan
- Sumber : Buku Guru dan Buku Siswa, kelas V, cetakan ke-02, tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan salam dan guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a, lalu berdo'a bersama. 3. Guru menyebarkan materi pembelajaran. 4. Guru menanyakan materi sebelumnya kepada siswa. Serta mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari. 5. Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran. 6. Sebelum menyampaikan materi, guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Garuda Pancasila untuk membangkitkan semangat siswa. | 15 Menit |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | | |
|-----------------------|--|----------|
| <p>Inti</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membaca sekilas materi masa pemerintahan kolonial Belanda. (<i>Preview</i>) 2. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mencari sebuah pertanyaan terkait dengan materi yang telah mereka baca. (<i>Question</i>) 3. Setelah itu, guru meminta siswa untuk membaca kembali materi untuk mencari jawaban dari pertanyaan diatas. (<i>Read</i>) 4. Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi sambil membaca materi. (<i>Reflect</i>) 5. Guru meminta siswa melakukan resitasi dengan menjawab pertanyaan yang telah diajukan tanpa membaca buku. Dan membuat catatan mengenai materi yang telah dipelajari. (<i>Recite</i>) 6. Guru meminta siswa mengulang materi sambil menghafal catatan yang telah dibuat. (<i>Review</i>) | 40 Menit |
| <p>Penutup</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran 2. Guru melakukan refleksi terhadap materi pembelajaran hari ini. Seperti : “apa kegiatan yang kamu sukai?” 3. Guru memberikan evaluasi serta mengingatkan siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari selanjutnya. 4. Guru menutup pertemuan dengan membaca salam dan hamdalah. | 15 Menit |

H. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

| No | Soal | Kunci Jawaban | Skor |
|----|---|--|------|
| 1 | (a) banyak pegawai yang melakukan korupsi (b) hancurnya revolusi Perancis menyebabkan Belanda jatuh ke pimpinan Napoleon Bonaparte (c) Sulitnya melakukan pengawasan terhadap daerah penguasaan VOC yang sangat luas (d) penentangan oleh rakyat Indonesia terhadap VOC dalam peperangan yang menghabiskan banyak biaya dan tenaga Dari pernyataan di atas yang termasuk faktor dalam negeri (internal) dari kemunduran dan dibubarkannya VOC adalah... | (a) Banyak pegawai yang melakukan korupsi (b) Sulitnya melakukan pengawasan terhadap daerah penguasaan VOC yang sangat luas | 50 |
| 2 | Manakah yang lebih baik sistem kebijakan ekonomi yang dibuat oleh penjajahan Inggris atau Belanda saat menjajah Indonesia? | Belanda, yang membentuk kongsi dagang yang dinamai dengan VOC (<i>Vereenigde Oostindische Compagnie</i>). | 50 |

I. PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, selanjutnya dapat mempelajari materi tambahan berupa pendalaman materi dan diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

J. REMEDIAL

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didi. Remedial dapat dilakukan dengan memberikan penilaian kembali melalui soal yang sejenis. Pelaksanaan remedial

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan. Contoh : pada saat jam belajar apabila masih ada waktu atau diluar jam pembelajaran saat 30 menit setelah jam belajar selesai.

K. INTERAKSI GURU DAN ORANG TUA

Kegiatan belajar peserta didik sebaiknya dikomunikasikan kepada orang tua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik.

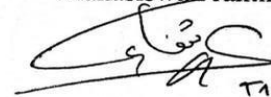
Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak sekolah menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan “komentar guru” yang ada pada buku penghubung kepada orang tua/wali murid, kemudian memberikan komentar balik beserta tanda tangan sebagai tanda bukti telah diketahui oleh orang tua/wali murid.

Guru meminta orang tua untuk berperan aktif dengan cara mengecek pemahaman siswa tentang peristiwa hubungan bangsa Barat. Jika ada yang belum paham, maka orang tua dapat membantu menjelaskan dirumah.

Mengetahui
 Kepala Sekolah
 SEKOLAH DASAR
 BABUSSALAM
 PEKANBARU
 H. Yanti Elvina, M.Pd



Pekanbaru, 2 Maret 2023
 Mahasiswa Praktik



Syifa Fauziyyatun
 NIM. 11910822927

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ity of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 12

RPP Pertemuan 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|----------------------------|--|
| Sekolah | : SD Babussalam |
| Alamat | : Jl. H.R. Soebrantas No. 62, Sidomulyo Barat, Tuah Madani |
| Kelas/Semester | : V (Lima)/ 2 |
| Tema | : (7) Peristiwa dalam Kehidupan |
| Sub Tema | : (1) Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan |
| Muatan pembelajaran | : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) |
| Pembelajaran | : 1 |
| Alokasi Waktu | : 2 X 35 Menit |

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

| Kompetensi Dasar (KD) | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) |
|--|---|
| 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. | 3.4.1 Menjelaskan Perlawanan terhadap Bangsa Barat; 3.4.2 Menafsirkan Perlawanan terhadap Bangsa Barat; 3.4.3 Merangkum dan menyimpulkan Perlawanan terhadap Bangsa Barat; 3.4.4 Membandingkan Perlawanan terhadap Bangsa Barat; 3.4.5 Mengklasifikasikan Perlawanan terhadap Bangsa Barat; 3.4.6 Mencontohkan Perlawanan terhadap Bangsa Barat. |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah membaca sekilas, siswa mampu mengidentifikasi perlawanan terhadap bangsa Barat.
- Dengan proses bertanya, siswa mampu memahami materi tentang perlawanan terhadap bangsa Barat.
- Dengan proses membaca ulang, siswa mampu menjawab pertanyaan terkait perlawanan terhadap bangsa Barat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Perlawanan terhadap bangsa Barat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. PENDEKATAN, METODE, STRATEGI PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah dan tanya jawab
- Strategi : PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review)

F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media: Print-out bacaan
- Sumber: Buku Guru dan Buku Siswa, kelas V, cetakan ke-02, tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan salam dan guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a, lalu berdo'a bersama. 3. Guru menyebarkan materi pembelajaran. 4. Guru menanyakan materi sebelumnya kepada siswa. Serta mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari. 5. Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran. 6. Sebelum menyampaikan materi, guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Garuda Pancasila untuk membangkitkan semangat siswa. | 15 Menit |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----------------|--|----------|
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membaca sekilas materi perlawanan terhadap bangsa Barat. (<i>Preview</i>) 2. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mencari sebuah pertanyaan terkait dengan materi yang telah mereka baca. (<i>Question</i>) 3. Setelah itu, guru meminta siswa untuk membaca kembali materi untuk mencari jawaban dari pertanyaan diatas. (<i>Read</i>) 4. Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi sambil membaca materi. (<i>Reflect</i>) 5. Guru meminta siswa melakukan resitasi dengan menjawab pertanyaan yang telah diajukan tanpa membaca buku. Dan membuat catatan mengenai materi yang telah dipelajari. (<i>Recite</i>) 6. Guru meminta siswa mengulang materi sambil menghafal catatan yang telah dibuat. (<i>Review</i>) | 40 Menit |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran 2. Guru melakukan refleksi terhadap materi pembelajaran hari ini. Seperti : “apa kegiatan yang kamu sukai?” 3. Guru memberikan evaluasi serta mengingatkan siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari selanjutnya. 4. Guru menutup pertemuan dengan membaca salam dan hamdalah. | 15 Menit |

H. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Soal | Kunci Jawaban | Skor |
|----|--|---|------|
| 1 | Manakah di antara kolonial Inggris atau Belanda yang paling lama menjajah Indonesia? | Belanda | 50 |
| 2 | Jelaskan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi saat peristiwa tanam paksa dilaksanakan! | <p>Beberapa penyimpangan yang terjadi saat sistem tanam di antaranya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tanah petani yang ditanami komoditas ekspor lebih dari 1/5 atau seperlima bagian. Hal ini agar pejabat residen dan kaum priayi mendapatkan bonus dari hasil prosenan tanaman. b. Tanah yang telah ditanami tanaman wajib dikenakan pajak oleh pejabat residen. c. Waktu tanam dari tanaman wajib, melebihi ketentuan yang seharusnya kurang dari 66 hari. d. Petani bertanggung jawab penuh atas kerugian akibat gagal panen. e. Sisa kelebihan panen dari jumlah pajak tidak dikembalikan kepada petani. | 50 |

I. PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, selanjutnya dapat mempelajari materi tambahan berupa pendalaman materi dan diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

J. REMEDIAL

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap sulit oleh peserta didik. Remedial dapat dilakukan dengan memberikan penilaian kembali melalui soal yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan. Contoh : pada saat jam belajar apabila masih ada waktu atau diluar jam pembelajaran saat 30 menit setelah jam belajar selesai.

K. INTERAKSI GURU DAN ORANG TUA

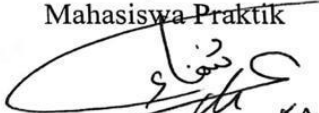
Kegiatan belajar peserta didik sebaiknya dikomunikasikan kepada orang tua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik.

Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak sekolah menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan “komentar guru” yang ada pada buku penghubung kepada orang tua/wali murid, kemudian memberikan komentar balik beserta tanda tangan sebagai tanda bukti telah diketahui oleh orang tua/wali murid.

Guru meminta orang tua untuk berperan aktif dengan cara mengecek pemahaman siswa tentang peristiwa hubungan bangsa Barat. Jika ada yang belum paham, maka orang tua dapat membantu menjelaskan dirumah.



Mengetahui
Kepala Sekolah
Hj. Yanti Elvina, M.Pd

Pekanbaru, 9 Maret 2023
Mahasiswa Praktik

Syifa Fauziyyatun
NIM. 11910822927

Lampiran 13

Hasil Uji Validitas, Reliabilitas, dan Tingkat Kesukaran

Soal Pre-Test

| No | Nama | Kelas | No soal | | | | | | Jumlah |
|----|----------|-------|---------|---|---|---|---|---|--------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | Siswa 01 | 6. A | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 2 | Siswa 02 | 6. A | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 3 | Siswa 03 | 6. A | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| 4 | Siswa 04 | 6. A | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | Siswa 05 | 6. A | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 6 | Siswa 06 | 6. A | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 7 | Siswa 07 | 6. A | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13 |
| 8 | Siswa 08 | 6. A | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 9 | Siswa 09 | 6. A | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 |
| 10 | Siswa 10 | 6. A | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 11 | Siswa 11 | 6. A | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 12 | Siswa 12 | 6. A | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 |
| 13 | Siswa 13 | 6. A | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 14 | Siswa 14 | 6. A | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 15 | Siswa 15 | 6. A | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 16 | Siswa 16 | 6. A | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 17 | Siswa 17 | 6. A | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 18 | Siswa 18 | 6. A | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 16 |
| 19 | Siswa 19 | 6. B | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 15 |
| 20 | Siswa 20 | 6. B | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 |
| 21 | Siswa 21 | 6. B | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 22 | Siswa 22 | 6. B | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 23 | Siswa 23 | 6. B | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 |
| 24 | Siswa 24 | 6. B | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 25 | Siswa 25 | 6. B | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 |
| 26 | Siswa 26 | 6. B | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 27 | Siswa 27 | 6. B | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| 28 | Siswa 28 | 6. B | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 |
| 29 | Siswa 29 | 6. B | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 30 | Siswa 30 | 6. B | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 31 | Siswa 31 | 6. B | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 |
| 32 | Siswa 32 | 6. B | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 16 |
| 33 | Siswa 33 | 6. B | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| 34 | Siswa 34 | 6. B | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 |
| 35 | Siswa 35 | 6. B | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 15 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| | | | | | | |
|--------------------------|--------|-------|-------|--------|--------|--------|
| R Hitung | 0.526 | 0.641 | 0.821 | 0.590 | 0.636 | 0.677 |
| R Tabel | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 |
| Keterangan | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid |
| Varians | 0.210 | 0.264 | 0.350 | 0.210 | 0.281 | 0.255 |
| Uji TK. Kesukaran | | | | | | |
| Rata-rata | 2.714 | 3.029 | 2.943 | 2.714 | 2.686 | 2.457 |
| TK | 0.679 | 0.757 | 0.736 | 0.679 | 0.671 | 0.614 |
| Keterangan | Sedang | Mudah | Mudah | Sedang | Sedang | Sedang |
| Jumlah Varian | 1.570 | | | | | |
| Varian Total | 4.020 | | | | | |

| Uji Reliabilitas Soal | | |
|-----------------------|----------------|------------|
| Nilai Acuan | Nilai Reliabel | Kesimpulan |
| 0.70 | 0.731 | Reliabel |

B. Soal Post-Test

| No | Nama | Kelas | No soal | | | | | | Jumlah |
|----|----------|-------|---------|---|---|---|---|---|--------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | Siswa 01 | 6. C | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 2 | Siswa 02 | 6. C | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| 3 | Siswa 03 | 6. C | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 16 |
| 4 | Siswa 04 | 6. C | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| 5 | Siswa 05 | 6. C | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 18 |
| 6 | Siswa 06 | 6. C | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 7 | Siswa 07 | 6. C | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 16 |
| 8 | Siswa 08 | 6. C | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 16 |
| 9 | Siswa 09 | 6. C | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| 10 | Siswa 10 | 6. C | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 17 |
| 11 | Siswa 11 | 6. C | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 12 | Siswa 12 | 6. C | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 13 | Siswa 13 | 6. C | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| 14 | Siswa 14 | 6. C | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 15 | Siswa 15 | 6. C | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16 |
| 16 | Siswa 16 | 6. C | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 16 |
| 17 | Siswa 17 | 6. C | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 |
| 18 | Siswa 18 | 6. C | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 19 | Siswa 19 | 6. C | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 20 | Siswa 20 | 6. D | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 21 | Siswa 21 | 6. D | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 22 | Siswa 22 | 6. D | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 23 | Siswa 23 | 6. D | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 24 | Siswa 24 | 6. D | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Untuk penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | |
|-------------------------|----------|------|-----------------------|-----------------|-------|-------|-------|-------|----|
| 25 | Siswa 25 | 6. D | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 26 | Siswa 26 | 6. D | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 27 | Siswa 27 | 6. D | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 28 | Siswa 28 | 6. D | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 15 |
| 29 | Siswa 29 | 6. D | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 |
| 30 | Siswa 30 | 6. D | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 31 | Siswa 31 | 6. D | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 32 | Siswa 32 | 6. D | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 33 | Siswa 33 | 6. D | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| 34 | Siswa 34 | 6. D | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| 35 | Siswa 35 | 6. D | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| R Hitung | | | 0.495 | 0.654 | 0.602 | 0.707 | 0.799 | 0.723 | |
| R Tabel | | | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 | |
| Keterangan | | | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | |
| Varians | | | 0.210 | 0.222 | 0.104 | 0.232 | 0.257 | 0.222 | |
| Uji Reliabilitas | | | Nilai Acuan | 0.70 | | | | | |
| | | | Nilai Reliabel | 0.746 | | | | | |
| | | | Kesimpulan | Reliabel | | | | | |

g. Kesukaran

| | | | | | | |
|-------------------|--------|-------|-------|--------|--------|--------|
| Rata-rata | 2.714 | 3.314 | 3.114 | 2.657 | 2.514 | 2.686 |
| TK | 0.679 | 0.829 | 0.779 | 0.664 | 0.629 | 0.671 |
| Keterangan | Sedang | Mudah | Mudah | Sedang | Sedang | Sedang |

Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Pengutipan harus mencantumkan nama penulis, penerbit, dan tahun terbit. Untuk keperluan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Lampiran 14

Hasil Uji Daya Pembeda

A. Soal Pre-Test

| Nama | Kelas | No soal | | | | | | Jumlah |
|----------|---------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| Siswa 01 | 6. A | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| Siswa 02 | 6. A | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| Siswa 10 | 6. A | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| Siswa 14 | 6. A | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| Siswa 05 | 6. A | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| Siswa 06 | 6. A | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| Siswa 04 | 6. A | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| Siswa 15 | 6. A | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| Siswa 16 | 6. A | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| Siswa 17 | 6. A | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| | Rata-rata kelompok atas | 2.9 | 3.5 | 3.5 | 3 | 3.1 | 3 | |
| Siswa 08 | 6. A | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| Siswa 11 | 6. A | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| Siswa 19 | 6. B | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 15 |
| Siswa 27 | 6. B | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| Siswa 33 | 6. B | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| Siswa 35 | 6. B | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| Siswa 13 | 6. A | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| Siswa 07 | 6. A | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13 |
| Siswa 21 | 6. B | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| Siswa 29 | 6. B | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| | Rata-rata kelompok bawah | 2.3 | 2.8 | 2.3 | 2.3 | 2.4 | 2.2 | |
| | Daya Beda | 2.33 | 2.80 | 2.93 | 2.43 | 2.50 | 2.45 | |
| | Keterangan | Sangat Baik | Sangat Baik | Sangat Baik | Sangat Baik | Sangat Baik | Sangat Baik | |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 15

Hasil *Pre-Test* Kelas Kontrol

| Nama | Kelas Kontrol | No Soal | | | | | | Skor | Nilai | Keterangan |
|----------------------------|---------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|-------|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | | |
| Siswa 01 | 5. A | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 9 | 37,5 | K |
| Siswa 02 | 5. A | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 8 | 33,33 | K |
| Siswa 03 | 5. A | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 8 | 33,33 | K |
| Siswa 04 | 5. A | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 33,33 | K |
| Siswa 05 | 5. A | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 9 | 37,5 | K |
| Siswa 06 | 5. A | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 33,33 | K |
| Siswa 07 | 5. A | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 8 | 33,33 | K |
| Siswa 08 | 5. A | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 33,33 | K |
| Siswa 09 | 5. A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 25 | KS |
| Siswa 10 | 5. A | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 | 29,16 | K |
| Siswa 11 | 5. A | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 | 29,16 | K |
| Siswa 12 | 5. A | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 29,16 | K |
| Siswa 13 | 5. A | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 29,16 | K |
| Siswa 14 | 5. A | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 | 29,16 | K |
| Siswa 15 | 5. A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 25 | KS |
| Siswa 16 | 5. A | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 29,16 | K |
| Skor yang diperoleh | | 24 | 24 | 24 | 16 | 16 | 16 | 120 | | |
| Skor maksimal | | 64 | 64 | 64 | 64 | 64 | 64 | 384 | | |
| Rata-rata | | | | | | | | | 31,25 | |
| Kategori | | | | | | | | | | K |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 16

Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen

| Nama | Kelas Ekperimen | No Soal | | | | | | Skor | Nilai | Keterangan |
|----------------------------|-----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|-------|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | | |
| Siswa 01 | 5. B | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 9 | 37,5 | K |
| Siswa 02 | 5. B | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 29,16 | K |
| Siswa 03 | 5. B | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 8 | 33,33 | K |
| Siswa 04 | 5. B | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 29,16 | K |
| Siswa 05 | 5. B | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 29,16 | K |
| Siswa 06 | 5. B | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 25 | KS |
| Siswa 07 | 5. B | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 8 | 33,33 | K |
| Siswa 08 | 5. B | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 29,16 | K |
| Siswa 09 | 5. B | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 29,16 | K |
| Siswa 10 | 5. B | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 33,33 | K |
| Siswa 11 | 5. B | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 8 | 33,33 | K |
| Siswa 12 | 5. B | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 8 | 33,33 | K |
| Siswa 13 | 5. B | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 8 | 33,33 | K |
| Siswa 14 | 5. B | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 9 | 37,5 | K |
| Siswa 15 | 5. B | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 25 | KS |
| Siswa 16 | 5. B | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 | 29,16 | K |
| Skor yang diperoleh | | 24 | 24 | 24 | 16 | 16 | 16 | 120 | | |
| Skor maksimal | | 64 | 64 | 64 | 64 | 64 | 64 | 384 | | |
| Rata-rata | | | | | | | | | 31,25 | |
| Kategori | | | | | | | | | K | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17

Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol

| Nama | Kelas Kontrol | No Soal | | | | | | Jumlah | Nilai | Keterangan |
|----------------------------|---------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|-------|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | | |
| Siswa 01 | 5. A | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 15 | 62,5 | B |
| Siswa 02 | 5. A | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 | 66,6 | B |
| Siswa 03 | 5. A | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 | 58,3 | CB |
| Siswa 04 | 5. A | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 75 | B |
| Siswa 05 | 5. A | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 | 62,5 | B |
| Siswa 06 | 5. A | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 17 | 70,8 | B |
| Siswa 07 | 5. A | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18 | 75 | B |
| Siswa 08 | 5. A | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 16 | 66,6 | B |
| Siswa 09 | 5. A | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 17 | 70,8 | B |
| Siswa 10 | 5. A | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 | 58,3 | CB |
| Siswa 11 | 5. A | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 17 | 70,8 | B |
| Siswa 12 | 5. A | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 | 66,6 | B |
| Siswa 13 | 5. A | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 17 | 70,8 | B |
| Siswa 14 | 5. A | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 | 66,6 | B |
| Siswa 15 | 5. A | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 17 | 70,8 | B |
| Siswa 16 | 5. A | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 18 | 75 | B |
| Skor yang diperoleh | | 58 | 55 | 43 | 37 | 35 | 33 | 261 | | |
| Skor maksimal | | 64 | 64 | 64 | 64 | 64 | 64 | 384 | | |
| Rata-rata | | | | | | | | | 67,9 | |
| Keterangan | | | | | | | | | B | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 18

Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen

| Nama | Kelas Ekperimen | No Soal | | | | | | Skor | Nilai | Keterangan |
|----------------------------|-----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|-------|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | | |
| Siswa 01 | 5. B | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 | 91,6 | BS |
| Siswa 02 | 5. B | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 | 87,5 | BS |
| Siswa 03 | 5. B | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 100 | BS |
| Siswa 04 | 5. B | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 | 87,5 | BS |
| Siswa 05 | 5. B | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 83,3 | BS |
| Siswa 06 | 5. B | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 | 87,5 | BS |
| Siswa 07 | 5. B | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 | 87,5 | BS |
| Siswa 08 | 5. B | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 83,3 | BS |
| Siswa 09 | 5. B | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 100 | BS |
| Siswa 10 | 5. B | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 100 | BS |
| Siswa 11 | 5. B | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 | 95,8 | BS |
| Siswa 12 | 5. B | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 | 91,6 | BS |
| Siswa 13 | 5. B | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 | 91,6 | BS |
| Siswa 14 | 5. B | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 100 | BS |
| Siswa 15 | 5. B | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 | 91,6 | BS |
| Siswa 16 | 5. B | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 | 95,8 | BS |
| Skor yang diperoleh | | 64 | 64 | 62 | 58 | 54 | 52 | 354 | | |
| Skor maksimal | | 64 | 64 | 64 | 64 | 64 | 64 | 384 | | |
| Rata-rata | | | | | | | | | 92,1 | |
| Keterangan | | | | | | | | | | BS |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19

Hasil SPSS Pre-Test Deskripsi Awal Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Descriptives

| Kelas | | Statistic | Std. Error | | | |
|---|--------------------|----------------------------------|-----------------|----------------------------------|-------------|------|
| Hasil Test Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa | Pretest Eksperimen | Mean | 7.50 | .224 | | |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 7.02 | | |
| | | | Upper Bound | 7.98 | | |
| | | 5% Trimmed Mean | 7.50 | | | |
| | | Median | 7.50 | | | |
| | | Variance | .800 | | | |
| | | Std. Deviation | .894 | | | |
| | | Minimum | 6 | | | |
| | | Maximum | 9 | | | |
| | | Range | 3 | | | |
| | | Interquartile Range | 1 | | | |
| | | Skewness | .000 | .564 | | |
| | | Kurtosis | -.440 | 1.091 | | |
| | | Pretest Kontrol | Pretest Kontrol | Mean | 7.50 | .224 |
| | | | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 7.02 |
| Upper Bound | 7.98 | | | | | |
| 5% Trimmed Mean | 7.50 | | | | | |
| Median | 7.50 | | | | | |
| Variance | .800 | | | | | |
| Std. Deviation | .894 | | | | | |
| Minimum | 6 | | | | | |
| Maximum | 9 | | | | | |
| Range | 3 | | | | | |
| Interquartile Range | 1 | | | | | |
| Skewness | .000 | | | .564 | | |
| Kurtosis | -.440 | | | 1.091 | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 20

Hasil SPSS *Post-Test* Deskripsi Awal Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Descriptives

| Kelas | | Statistic | Std. Error | | | |
|---|---------------------|----------------------------------|------------------|----------------------------------|-------------|-------|
| Hasil Test Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa | Posttest Eksperimen | Mean | 22.13 | .352 | | |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 21.37 | | |
| | | | Upper Bound | 22.88 | | |
| | | 5% Trimmed Mean | 22.14 | | | |
| | | Median | 22.00 | | | |
| | | Variance | 1.983 | | | |
| | | Std. Deviation | 1.408 | | | |
| | | Minimum | 20 | | | |
| | | Maximum | 24 | | | |
| | | Range | 4 | | | |
| | | Interquartile Range | 3 | | | |
| | | Skewness | .077 | .564 | | |
| | | Kurtosis | -1.232 | 1.091 | | |
| | | Posttest Kontrol | Posttest Kontrol | Mean | 16.31 | .326 |
| | | | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 15.62 |
| Upper Bound | 17.01 | | | | | |
| 5% Trimmed Mean | 16.35 | | | | | |
| Median | 16.50 | | | | | |
| Variance | 1.696 | | | | | |
| Std. Deviation | 1.302 | | | | | |
| Minimum | 14 | | | | | |
| Maximum | 18 | | | | | |
| Range | 4 | | | | | |
| Interquartile Range | 2 | | | | | |
| Skewness | -.460 | | | .564 | | |
| Kurtosis | -.639 | | | 1.091 | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21

Hasil SPSS Uji Normalitas *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tests of Normality

| Kelas | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|---|--------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Hasil Test Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa | Pretest Eksperimen | .212 | 16 | .053 | .894 | 16 | .064 |
| | Pretest Kontrol | .212 | 16 | .053 | .894 | 16 | .064 |

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

| Kelas | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|---|---------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Hasil Test Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa | Posttest Eksperimen | .163 | 16 | .200* | .897 | 16 | .073 |
| | Posttest Kontrol | .201 | 16 | .083 | .908 | 16 | .109 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 22

Hasil SPSS Uji Homogenitas *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

A. *Pre-Test*

Test of Homogeneity of Variance

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---|--------------------------------------|------------------|-----|--------|-------|
| Hasil Test Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa | Based on Mean | .000 | 1 | 30 | 1.000 |
| | Based on Median | .000 | 1 | 30 | 1.000 |
| | Based on Median and with adjusted df | .000 | 1 | 30.000 | 1.000 |
| | Based on trimmed mean | .000 | 1 | 30 | 1.000 |

B. *Post-Test*

Test of Homogeneity of Variance

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Hasil Test Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa | Based on Mean | .134 | 1 | 30 | .717 |
| | Based on Median | .053 | 1 | 30 | .819 |
| | Based on Median and with adjusted df | .053 | 1 | 29.688 | .819 |
| | Based on trimmed mean | .145 | 1 | 30 | .706 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 23

Hasil Uji Hipotesis (uji t)

Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|-------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-------|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Hasil | Equal variances assumed | .134 | .717 | 12.121 | 30 | .000 | 5.813 | .480 | 4.833 | 6.792 |
| | Equal variances not assumed | | | 12.121 | 29.818 | .000 | 5.813 | .480 | 4.833 | 6.792 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

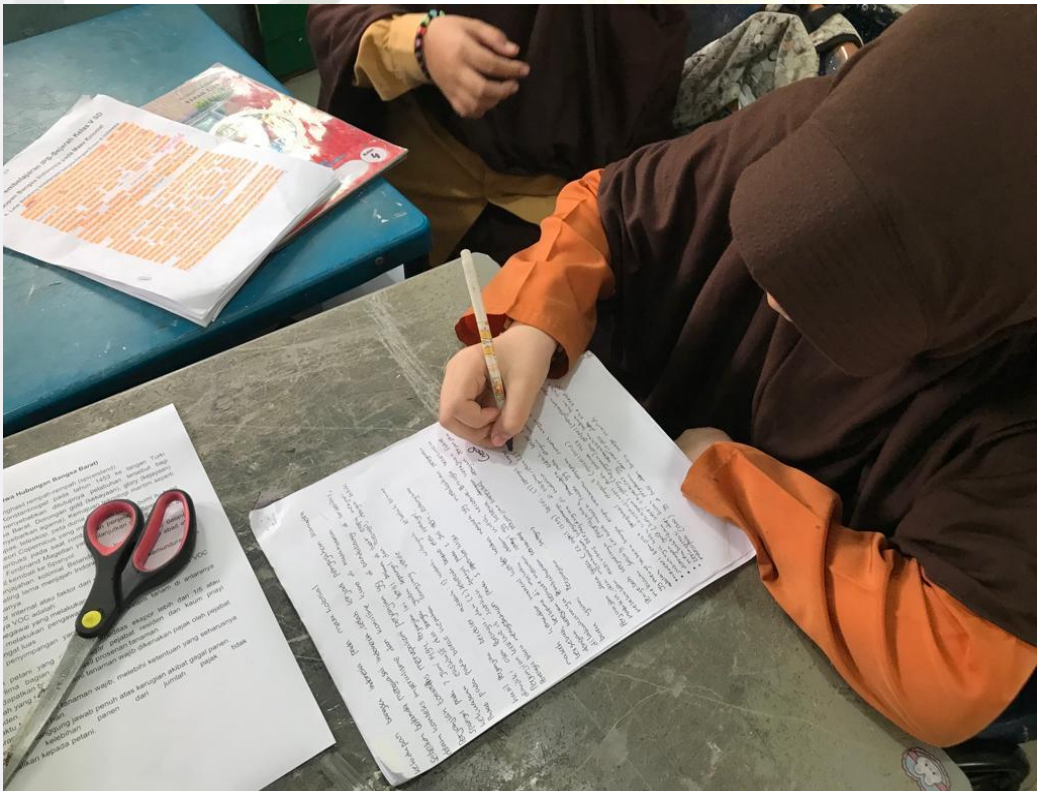


Lampiran 24

Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

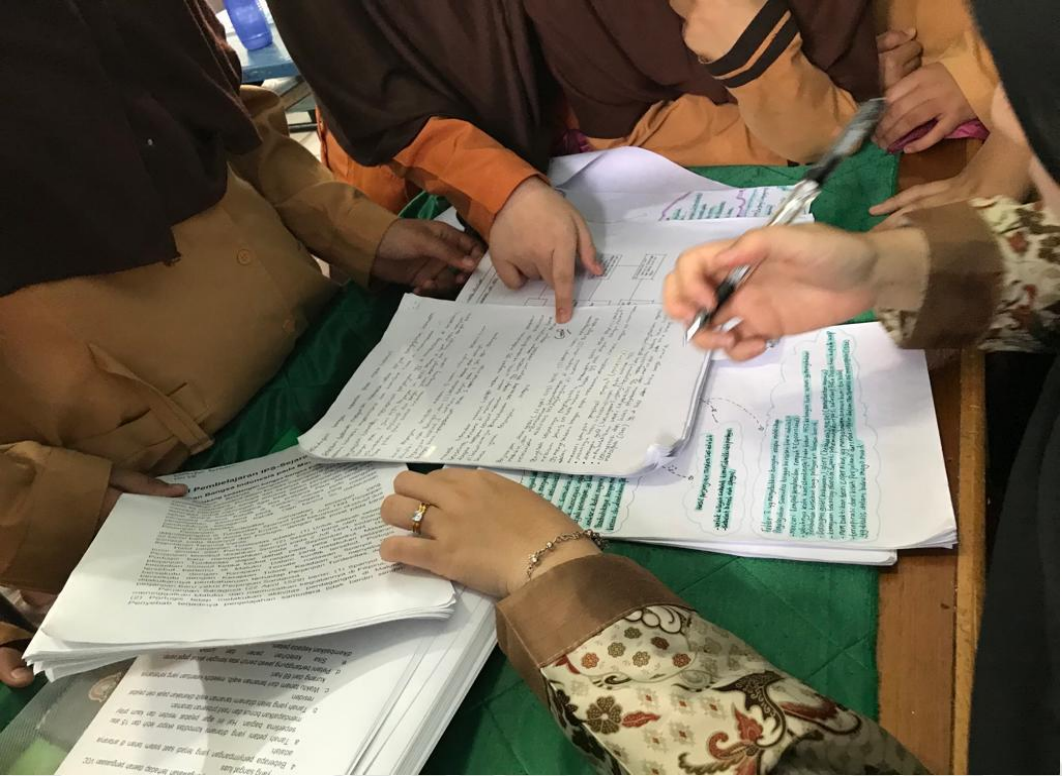
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 25

Administrasi Surat Menyurat

Hak Ciri

© H a



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/20151/2022

Pekanbaru, 21 Desember 2022

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Dr. Aramudin, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SYIFA FAUZIYYATUN
NIM : 11910822927
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, AND REVIEW) TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA PELAJARAN IPS SISWA KELAS 5 SD BABUSSALAM
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 197210171997031004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



مؤسسة الشيخ عبد الوهاب روكن
المدرسة الابتدائية باب السلام
SYEKH ABDUL WAHAB ROKAN FOUNDATION - BABUSSALAM ELEMENTARY SCHOOL
YAYASAN SYEKH ABDUL WAHAB ROKAN - SD BABUSSALAM
PEKANBARU - RIAU
AKREDITASI "A"

NSS : 104 096 008 036
NPSN : 10494594

Jl. H.R. Soebrantas No. 62 Kode Pos 28294 Telp. (0761) 7732999 Pekanbaru - Riau

Pekanbaru, 07 Juni 2022

| | | |
|----------|---|---|
| Nomor | : 427/SD/BBS/VI/2022 | Kepada Yth, |
| Lampiran | : - | Dekan Fakultas Tarbiyah dan |
| Hal | : Surat Balasan Izin Melaksanakan PraRiset | Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Di Pekanbaru |

Sehubungan dengan surat Bapak dengan Nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/6224/2022 Perihal Izin Melaksanakan PraRiset Mahasiswa Program Strata Satu (S1) atas nama :

| | |
|----------------|--|
| NAMA | : SYIFA FAUZIYYATUN |
| NIM | : 11910822927 |
| Semester/Tahun | : Semester VI (Enam) / 2022 |
| Program Study | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau |

Melalui surat ini kami menyatakan menerima mahasiswa untuk melakukan PraRiset di SD Babussalam Pekanbaru.

Demikian disampaikan, terimakasih.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Syifa Fauziyyatun
Nomor Induk Mahasiswa : 11910822927
Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 10 Januari 2023
Judul Proposal Ujian : PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, AND REVIEW* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA MUATAN PELAJARAN IPS SISWA KELAS V SD BABUSSALAM KOTA PEKANBARU
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

| No | NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN | |
|----|-------------------------------|------------|--------------|------------|
| | | | PENGUJI I | PENGUJI II |
| 1. | Dr. Mhmd. Habibi, S.Pd., M.Pd | PENGUJI I | | |
| 2. | Melly Andriani, M.Pd | PENGUJI II | | |

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zulkarnaini M. Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 17 Januari 2023
Peserta Ujian Proposal

Syifa Fauziyyatun
NIM. 11910822927

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : Pengaruh Penggunaan Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R)* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep pada Muatan Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Babussalam Kota Pekanbaru
2. Nama Pembimbing : Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19850924 202012 1 003
3. Nama Mahasiswa : Syifa Fauziyyatun
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910822927
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|-------------------------------|--------------|------------|
| 1 | 07 Desember 2022 | Bimbingan Instrumen Penilaian | | |
| 2 | 07 Desember 2022 | Bimbingan Bab 1-3 | | |
| 3 | 15 Desember 2022 | Bimbingan Instrumen | | |
| 4 | 21 Desember 2022 | ACC Proposal | | |
| 5 | 04 Juni 2023 | Bimbingan Bab 4-5 | | |
| 6 | 14 Juni 2023 | Abstrak | | |
| 7 | 14 Juni 2023 | ACC Munaqasyah | | |

Pekanbaru, 14 Juni 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd.
NIP 19850924 202012 1 003

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3152/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 15 Februari 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Syifa Fauziyatun**
NIM : 11910822927
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep pada Muatan Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Babussalam Kota Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SD Babussalam Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (15 Februari 2023 s.d 15 Mei 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NSS : 104 096 008 036
NPSN : 10494594

مؤسسة الشيخ عبد الوهاب روكن
المدرسة الابتدائية باب السلام
SYEKH ABDUL WAHAB ROKAN FOUNDATION - BABUSSALAM ELEMENTARY SCHOOL
YAYASAN SYEKH ABDUL WAHAB ROKAN - SD BABUSSALAM
PEKANBARU - RIAU
AKREDITASI "A"

Jl. H.R. Soebrantas No. 62 Kode Pos 28294 Telp. (0761) 7732999 Pekanbaru - Riau

SURAT KETERANGAN NO. 534/SD-BBS/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepada Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa/I tersebut di bawah ini :

| | |
|----------------|--|
| Nama | : Syifa Fauziyyatun |
| NIM | : 11910822927 |
| Semester/Tahun | : Semester VIII (Delapan) /2023 |
| Jurusan | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1) |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau |

Telah melaksanakan Riset/Penelitian di SD Babussalam Pekanbaru pada tanggal 09 Maret 2023 dengan judul penelitian **"Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Resite, and Review Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep pada Muatan Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Babussalam Kota Pekanbaru"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 09 Maret 2023
Kepala Sekolah

Hj. YANTI ELVINA, M.Pd


tinjauan suatu masalah.

n Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/54032
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3152/2023 Tanggal 15 Februari 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

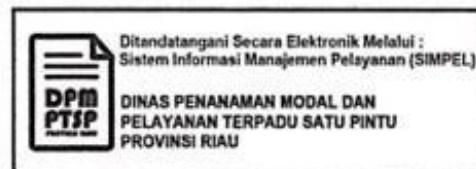
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : SYIFA FAUZIYYATUN |
| 2. NIM / KTP | : 119108229270 |
| 3. Program Studi | : PGMI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, AND REVIEW TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA MUATAN PELAJARAN IPS SISWA KELAS V SD BABUSSALAM KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SD BABUSSALAM KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 21 Februari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/494/2023



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/54032 tanggal 21 Februari 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : SYIFA FAUZIYYATUN
 2. NIM : 11910822927
 3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
 4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 5. Jenjang : S1
 6. Alamat : TUKUM II DESA SIRIH SEKAPUR KEC. JUJUHAN KAB. BUNGO-JAMBI
 7. Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, AND REVIEW TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA MUATAN PELAJARAN IPS SISWA KELAS V SD BABUSSALAM KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 Februari 2023

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Kota Pekanbaru
Sekretaris
 BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK
HADI SANJOYO, AP, M.SI
 Kepala Tingkat I
 NIP. 19740410 199311 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atu masalah.

Kasim Riau



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
 Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204

PEKANBARU

website : www.disdikpku.org email : _disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 27 Februari 2023

Kepada Yth,
 SD BABUSSALAM KOTA
 PEKANBARU

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/01264/2023

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL.04.00/Kesbangpol/494/2023 tanggal 22 Februari 2023 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : SYIFA FAUZIYYATUN
 NIM : 11910822927
 Mahasiswa : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, AND REVIEW TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA MUATAN PELAJARAN IPS SISWA KELAS V SD BABUSSALAM KOTA PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SD BABUSSALAM KOTA PEKANBARU, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 KOTA PEKANBARU
 Sekretaris



H. MUZAILIS, S.Pd, MM
 Pembina Tingkat I (IV / b)
 NIP. 19650921 198902 1 001

RIWAYAT HIDUP



Syifa Fauziyyatun lahir di Muara Bungo, Jambi pada tanggal 28 Februari 2001. Penulis adalah anak keempat dari pasangan ayahanda Mukas dan ibunda Saedah. Penulis mulai menempuh pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Islam Bakti 50 di Sungai Rumbai Dharmasraya yang lulus pada tahun 2007. Kemudian menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 80 Tukum II M. Bungo pada tahun 2007-2013, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Tsanawiyah dan Aliyah di Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek di Bukittinggi pada tahun 2013-2019. Kemudian pada tahun 2019, penulis melanjutkan studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Selain di bidang akademis, penulis juga berkecimpung dalam organisasi. Salah satu organisasi internal kampus yang penulis ikuti adalah Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (HMPS PGMI) tahun 2022 sebagai Bendahara Umum HMPS PGMI.

Sebagai tugas akhir perkuliahan, penulis melaksanakan penelitian pada bulan Januari – Maret 2023 di SD Babussalam Kota Pekanbaru dengan judul penelitian **Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R)* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep pada Muatan Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Babussalam Kota Pekanbaru** dibawa bimbingan Bapak Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari senin tanggal 08 Dzulhijjah 1444 H / 26 Juni 2023, penulis dinyatakan **lulus** dan berhak menyangand gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.) setelah 4 tahun dengan predikat “*Cumlaude*”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.